

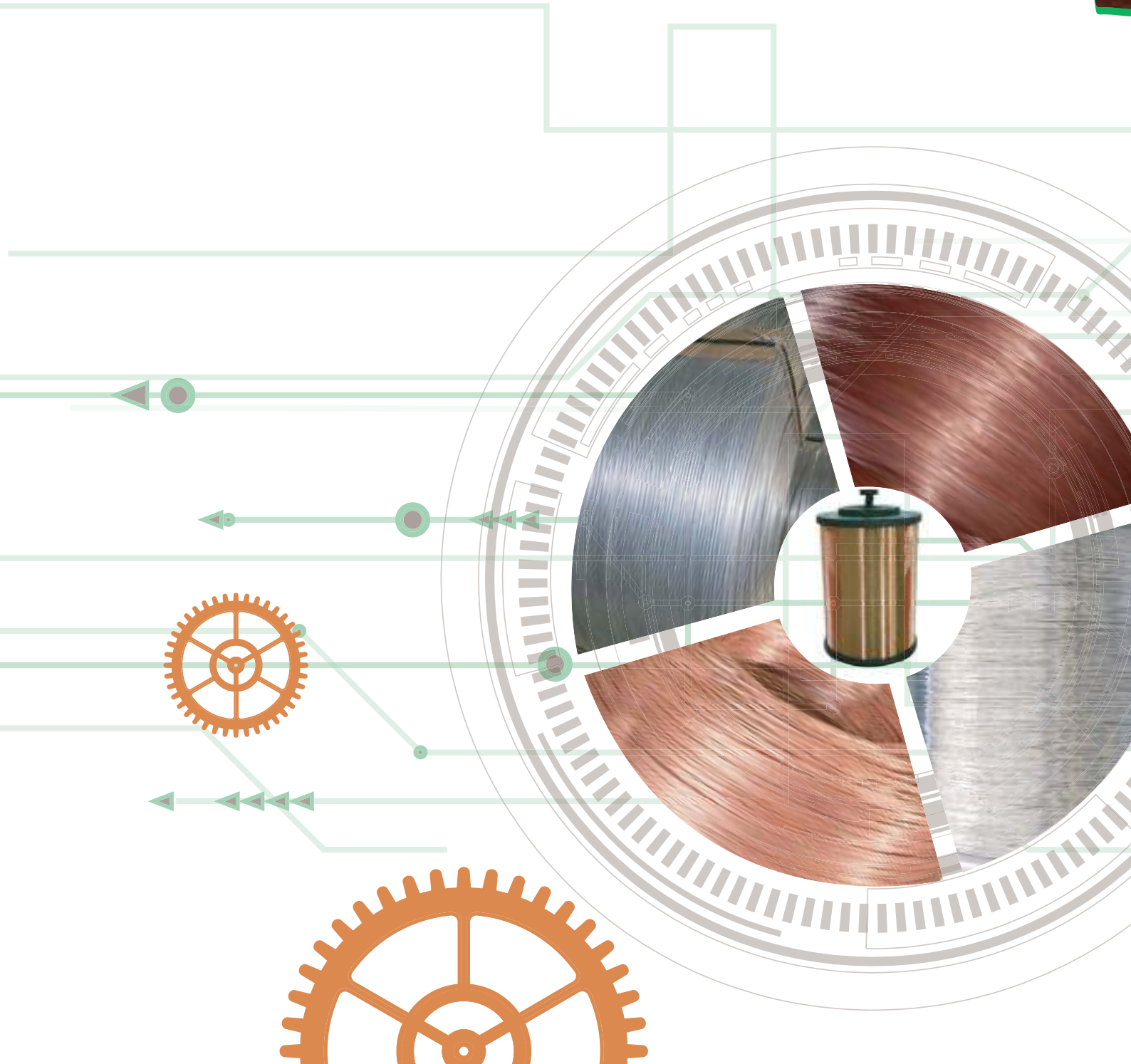
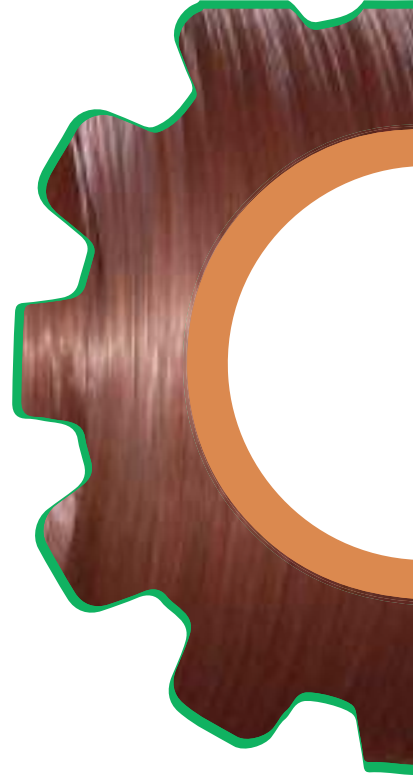


Quality and Green

# 2021

## LAPORAN TAHUNAN

### *ANNUAL REPORT*



# DAFTAR ISI

## Table of Contents

### 01

<b>KILAS KINERJA</b> <b>Performance Highlights</b>	<b>1</b>
01.1 Ikhtisar Data Keuangan <i>Financial Highlights</i>	2
01.2 Ikhtisar Saham <i>Share Highlights</i>	3
01.3 Aksi Korporasi Saham <i>Corporate Action on Shares</i>	4
01.4 Suspension dan/atau Delisting <i>Suspension and/or Delisting</i>	4
01.5 Sertifikasi <i>Certifications</i>	4

### 03

<b>PROFIL PERSEROAN</b> <b>Company Profile</b>	<b>15</b>
03.1 Profil Perseroan <i>Company Profile</i>	16
03.2 Visi, Misi & Nilai Perseroan <i>Vision, Mission &amp; Corporate Value</i>	17
03.3 Kegiatan Usaha <i>Line of Business</i>	17
03.4 Struktur Organisasi tahun 2021 <i>Organization Structure for year 2021</i>	18

### 04

<b>ANALISIS DAN PEMBAHASAN</b> <b>MANAJEMEN</b> <b>Management Review and</b> <b>Analysis</b>	<b>35</b>
04.1 Tinjauan Operasi Per Segmen Produk <i>Operational Review by Product</i> <i>Segment</i>	36
04.2 Kinerja Keuangan Komprehensif <i>Comprehensive Financial</i> <i>Overview</i>	37
04.3 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021 <i>Comparison Between the Target</i> <i>and its Realization in Year 2021</i>	43
04.4 Proyeksi Tahun Mendatang <i>Projection for the Upcoming</i> <i>Year</i>	43

### 02

<b>LAPORAN MANAJEMEN</b> <b>Management Report</b>	<b>5</b>
02.1 Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Report</i>	6
02.2 Laporan Dewan Direksi <i>Board of Directors Report</i>	9
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2021 PT Tembaga Mulia Semanan, Tbk. <i>Statement of the Board of</i> <i>Commissioners and Board of</i> <i>Directors Bearing Responsibility for</i> <i>the 2021 Annual Report of</i> <i>PT Tembaga Mulia Semanan, Tbk.</i>	14
03.5 Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Profile</i>	20
03.6 Profil Dewan Direksi <i>Board of Directors Profile</i>	26
03.7 Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	31
03.8 Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i>	32
03.9 Lembaga & Profesi Penunjang Pasar modal <i>Capital Market Supporting Institution &amp; Professionals</i>	33

04.5 Dividen <i>Dividend</i>	44
04.6 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal <i>Material Commitment for Capital</i> <i>Goods Investment</i>	45
04.7 Informasi Keuangan Yang Mengandung Kejadian Bersifat Luar Biasa dan Jarang Terjadi <i>Extraordinary and Rare Financial</i> <i>Event in Reports</i>	45
04.8 Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan <i>Conflict of Interest in Material Transaction</i>	46
04.9 Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum <i>Utilization of Public Offering Funds</i>	46

04.10 Perubahan Ketentuan Peraturan dan Perundang-undangan <i>Amendments to Provisions of Laws and Regulations</i>	46
---	----

04.11 Perubahan Kebijakan Akutansi <i>Change in Accounting Policy</i>	46
--	----

## 05

---

### **TATA KELOLA PERUSAHAAN** ***Corporate Governance*** 47

05.1 Penerapan Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance Implementation</i>	48
05.2 Struktur Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance Structure</i>	48
05.3 Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>	48
05.4 Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	56
05.5 Dewan Direksi <i>Board Of Directors</i>	60
05.6 Komite Audit <i>Audit Committee</i>	64
05.7 Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nominations and Remuneration Committee</i>	68
05.8 Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	68
05.9 Sistem Pengendalian Internal dan Internal Audit <i>Internal Control System and Internal Audit System</i>	69

05.10 Sistem Manajemen Risiko <i>Risk Management System</i>	71
05.11 Perkara Hukum <i>Legal Cases</i>	71
05.12 Sanksi Administratif <i>Administrative Sanctions</i>	71
05.13 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan <i>Employee Stock Ownership Program</i>	71
05.14 Kode Etik Perseroan <i>Corporate Code of Ethics</i>	71
05.15 Budaya Perusahaan <i>Corporate Culture</i>	72
05.16 Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>	72
05.17 Akses Informasi dan Data Perusahaan <i>Company Information and Data Access</i>	73
05.18 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka <i>Implementation of Public Company Corporate Governance Guidelines</i>	74

## 06

---

### **TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN** ***Corporate Social Responsibility*** 76

## 07

---

### **LAPORAN KEUANGAN AUDIT** ***Audited Financial Statements*** 77



**KILAS KINERJA**  
*Performance Highlights*

## 01.1 Ikhtisar Data Keuangan

### Financial Highlight

(dalam ribuan USD, kecuali dengan penjelasan)(in USD thousand, unless stated otherwise)

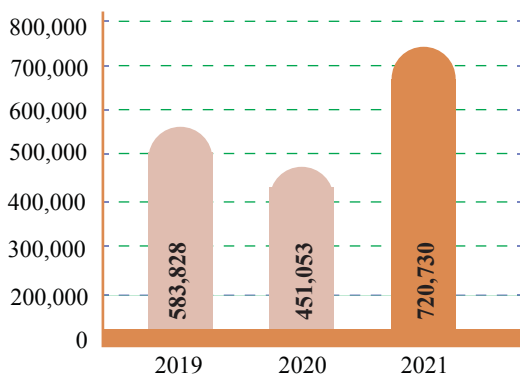
Keterangan	2021	2020	2019	Description
<b>Laporan Laba Rugi</b>				
<b>Profit and Loss Statement</b>				
Penjualan Bersih	720,730	451,053	583,828	Net Sales
Laba Kotor	16,685	14,685	19,815	Gross Profit
Laba (Rugi) Usaha	11,979	7,486	15,638	Income (Loss) from Operations
Laba Sebelum Pajak	9,147	5,789	7,957	Income Before Tax
Laba Komprehensif	6,975	4,504	5,931	Comprehensive Income
Jumlah Saham	367,340,000	367,340,000	367,340,000	Outstanding Shares
Laba per Saham (USD)	0.019	0.012	0.016	Earnings per Share (USD)
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>				
<b>Financial Position Statement</b>				
Jumlah Aset	147,236	156,833	153,990	Total Assets
Jumlah Liabilitas	89,796	105,413	106,119	Total Liabilities
Ekuitas	57,440	51,420	47,871	Equity
Modal Kerja Bersih	28,265	21,388	8,275	Net Working Capital
<b>Rasio Keuangan (%)</b>				
<b>Financial Ratios (%)</b>				
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset	0.05	0.03	0.04	Return on Assets (ROA)
Rasio Laba terhadap Ekuitas	0.12	0.09	0.12	Return on Equity (ROE)
Rasio Laba terhadap Penjualan	0.01	0.01	0.01	Net Profit Margin (NPM)
Rasio Lancar	1.32	1.42	1.38	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	1.56	2.05	2.22	Debt to Equity Ratio (DER)
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0.61	0.67	0.69	Debt to Assets Ratio (DAR)

### Grafik / Graph

#### Penjualan Bersih

Net Sales

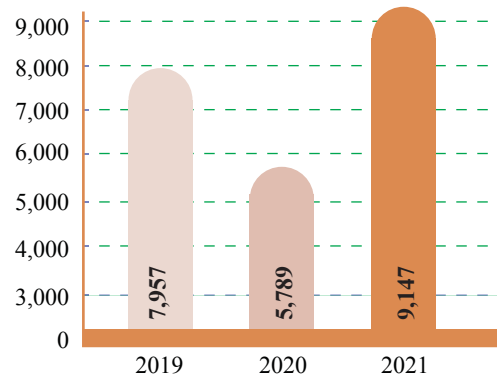
(dalam Ribuan USD / in USD Thousands)



#### Laba Sebelum Pajak

Earning Before Tax

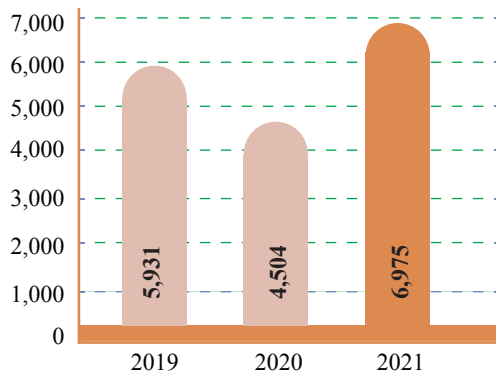
(dalam Ribuan USD / in USD Thousands)



### Laba Komprehensif

#### Comprehensive Income

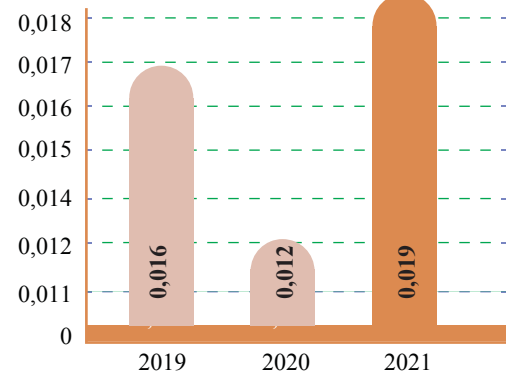
(dalam Ribuan USD / in USD Thousands)



### Laba per Saham

#### Earning per Share

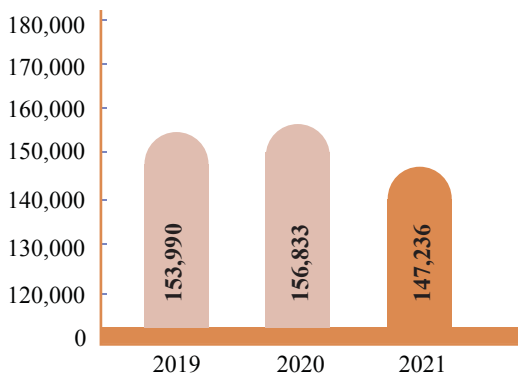
(dalam Ribuan USD / in USD Thousands)



### Total Aset

#### Total Assets

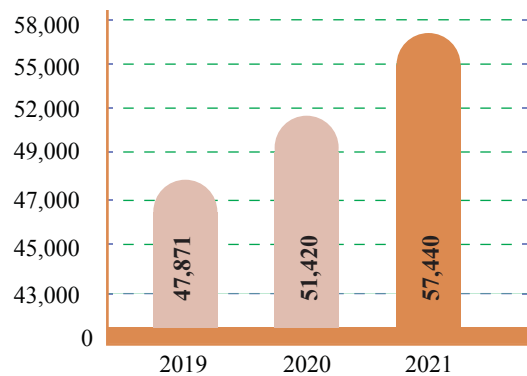
(dalam Ribuan USD / in USD Thousands)



### Ekuitas

#### Equity

(dalam Ribuan USD / in USD Thousands)



## 01.2 Ikhtisar Saham

Sampai dengan akhir tahun 2021 Perseroan telah mencatatkan 367.340.000 sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Sepanjang tahun fiskal 2021, pergerakan saham Perseroan pada rentang Rp. 900 per saham sampai Rp. 2.000 per saham. Harga tertinggi dicapai pada Triwulan ke-III tahun 2021 dan harga terendah terjadi pada Triwulan ke-I tahun 2021. Harga saham ditutup pada harga Rp. 1.730 per saham dan volume perdagangan saham selama berjalan tahun 2021 adalah mencapai 20.196.300 unit.

## 01.2 Share Highlight

The Company has listed 367,340,000 shares on the Indonesia Stock Exchange until end of year 2021. Throughout fiscal year 2021, the movement of Company's share price was in the range of Rp. 900 per share to Rp. 2,000 per share. The highest price achieved in the third quarter year 2021 and the lowest price occurred in the firstquarter year 2021. The share price closed at Rp. 1,730 per share and the trading volume of share during the year 2021 reached 20,196,300 units.

2021	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume Volume (Unit)	Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization (Rp)	2021
Caturwulan I	1,325	900	1,020	13,845,400	374,686,800,000	First Quarter
Caturwulan II	1,750	990	1,540	4,657,900	565,703,600,000	Second Quarter
Caturwulan III	2,000	1,540	1,690	1,120,300	620,804,600,000	Third Quarter
Caturwulan IV	1,850	1,535	1,730	572,700	635,498,200,000	Fourth Quarter

2020	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume Volume (Unit)	Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization (Rp)	2020
Caturwulan I	880	665	675	107,800	247,954,500,000	First Quarter
Caturwulan II	800	550	685	245,300	251,627,900,000	Second Quarter
Caturwulan III	760	575	725	906,100	266,321,500,000	Third Quarter
Caturwulan IV	970	660	940	2,838,300	345,299,600,000	Fourth Quarter

### 01.3 Aksi Korporasi Saham

Perseroan tidak melakukan Aksi Korporasi Saham pada Tahun buku 2021

### 01.3 Corporate Action on Shares

The Company did not carry out Corporate Action on Shares during fiscal year 2021

### 01.4 Suspension dan/atau Delisting

Perseroan tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) pada tahun buku 2021.

### 01.4 Suspension and/or Delisting

The Company did not experience any shares suspension and/or delisting during the fiscal year 2021.

### 01.5 Sertifikasi Certification

#### ISO 9001 : 2015

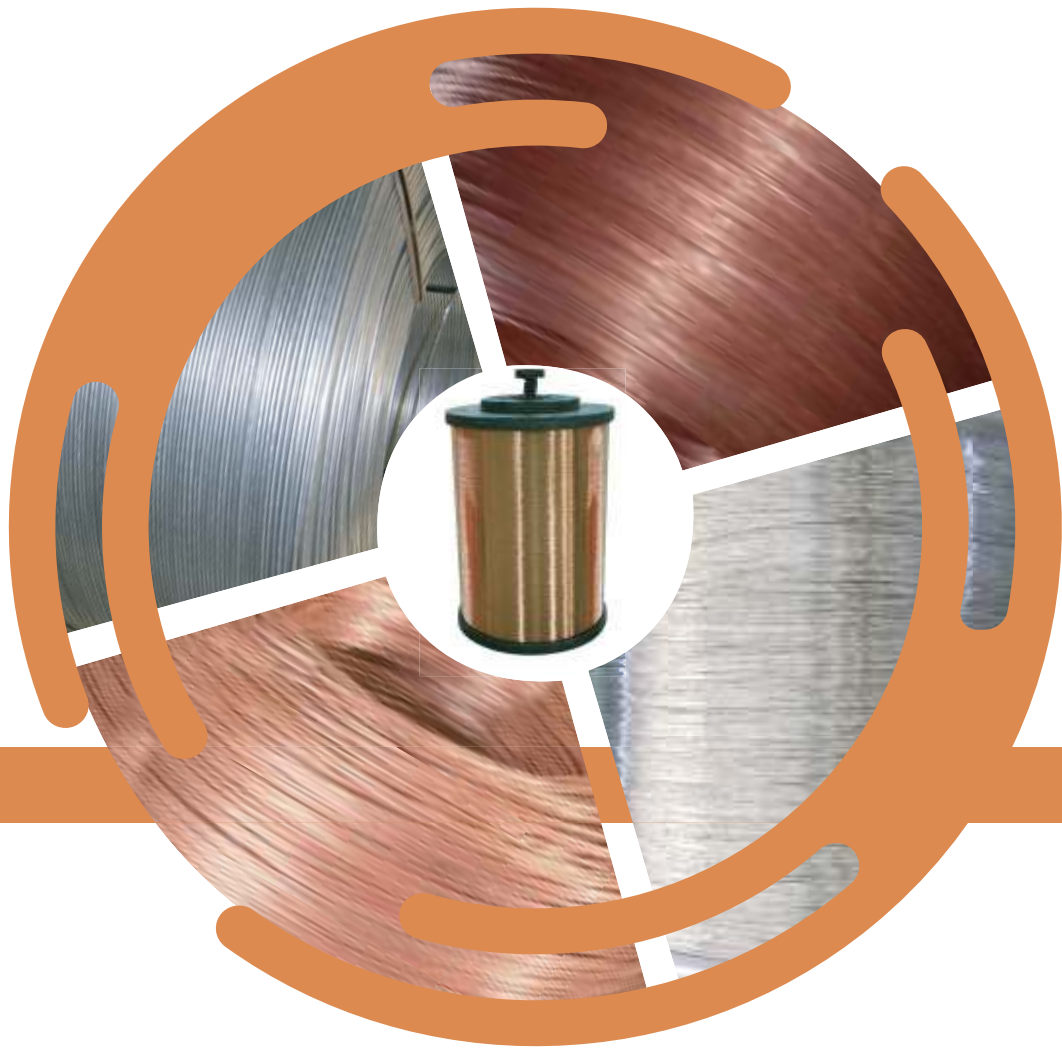
Lembaga Sertifikasi Certifying Institution	Masa Berlaku Validity Period
SGS	14 Juni 2024 June 14th, 2024



#### ISO 14001 : 2015

Lembaga Sertifikasi Certifying Institution	Masa Berlaku Validity Period
SGS	3 Juli 2024 July 3rd, 2024





# LAPORAN MANAJEMEN

*Management Report*





## Laporan Dewan Komisaris *Board Of Commissioners Report*

**Bayu Adiwijaya Soepono**

Presiden Komisaris  
*President Commissioner*

Pemegang Saham yang terhormat,

Berkat rahmat dan penyertaan Tuhan Yang Maha Esa, Perseroan dapat melalui tahun 2021, tahun yang sangat berat bagi kita semua.

Walaupun pandemi Covid-19 masih belum berakhir, perekonomian global dan domestik tumbuh di tahun 2021, masing-masing di kisaran 5,7% dan 3,7%.

### **Penilaian terhadap Laporan Keuangan**

Komisaris telah meneliti dan menyetujui Laporan Keuangan PT.Tembaga Mulia Semanan Tbk (Perseroan) untuk tahun buku 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja sesuai dengan Laporan Auditor Independen Nomor: 00407/2.1032/AU.1/04/0698-2/1/III/2022 tanggal 31 Maret 2022 dengan pendapat “Wajar Tanpa Modifikasi”.

### **Penilaian terhadap kinerja Direksi**

Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi Perseroan, jajaran manajemen dan seluruh karyawan yang telah bekerja keras di tahun 2021. Penjualan bersih Perseroan mengalami peningkatan sebesar USD 720,7 juta, atau naik 59,79% dibandingkan dengan penjualan bersih tahun 2020 yang sebesar USD 451,1 juta. Laba kotor Perseroan juga meningkat dari USD 14,7 juta di tahun 2020 menjadi USD

*To our Shareholders,*

*Thanks to the grace and presence of the Almighty God, the Company successfully weathered the adversities of 2021, a very difficult year for us all.*

*Although the Covid-19 pandemic was not brought to an end, the global economy achieved 5.7% growth while Indonesia, the economy grew by 3.7%.*

### ***Evaluation of Financial Statements***

*The Board of Commissioners has examined and approved the Financial Statements of PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk (“the Company”) for the 2021 fiscal year. These financial statements have been audited by Purwanto, Sungkoro & Surja Public Accountants as set forth in Independent Auditor Report Number:00407/2.1032/AU.1/04/0698-2/1/III/2022 dated March 31st, 2022, issued with an Unmodified opinion.*

### ***Performance evaluation of the Board of Directors***

*The Board of Commissioners extends its appreciation to the Board of Directors, management and all employees for their hard work in 2021. The Company's net sales increased to USD 720.7 million, 59.79% compared to net sales in 2020 of USD 451.1 million. Gross profit also increased from USD 14.7 million in 2020 to USD 16.7 million in 2021, representing increased of 13.62%.*

16,7 juta di tahun 2021, atau naik 13,62%. Laba usaha bertambah dari USD 7,5 juta di tahun 2020 menjadi USD 12,0 juta di tahun 2021. Dengan demikian perseroan memperoleh laba bersih naik dari USD 4,5 juta di tahun 2020 menjadi USD 7 juta di tahun 2021.

### **Pandangan atas prospek usaha yang telah disusun Direksi**

Seperti yang telah disampaikan dalam Laporan Direksi, perekonomian Indonesia di tahun 2022 diperkirakan akan lebih baik dibandingkan dengan kinerja perekonomian domestik di tahun 2021. Pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksikan akan berada pada kisaran 4,8 – 5,8%.

Untuk itu, Dewan Komisaris meminta agar Direksi Perseroan menyusun strategi-strategi khusus dan mengambil langkah-langkah yang tepat untuk merebut kesempatan-kesempatan yang ada, baik itu dari Pemerintah maupun swasta.

### **Komposisi Anggota Dewan Komisaris**

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 10 Juni 2021 bertempat di Kantor Perseroan, Jln. Daan Mogot Km. 16, Jakarta 11850, keputusan mana telah dinyatakan dalam akta nomor 26 tanggal 11 Juni 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Ashoya Ratam, SH, M.Kn., Notaris di Jakarta, Perseroan telah mengangkat Bapak Bayu Adiwijaya Soepono sebagai Presiden Komisaris menggantikan Ibu Elly Soepono dan mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris, sehingga komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :

Presiden Komisaris	: Bayu Adiwijaya Soepono
Komisaris	: Masao Terauchi
Komisaris	: Shigeru Nakashima
Komisaris Independen	: Dewa Nyoman Adnyana
Komisaris Independen	: Wantina Dharmawi

Masa Jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut adalah sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2023.

### **Penutup**

Sesuai dengan peran dan fungsinya, Dewan Komisaris akan terus melakukan pengawasan terhadap kegiatan operasional Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga terus mendorong Direksi untuk melakukan perbaikan-perbaikan yang berkesinambungan guna memastikan tercapainya target kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

*Operating profit went up from USD 7.5 million in 2020 to USD 12.0 million in 2021. Finally the Company earned an increase net profit from USD 4.5 million in 2020 to USD 7 million in 2021.*

### ***Viewpoint of the business outlook prepared by the Board of Directors***

*As presented in the Board of Directors Report, compared to 2021 the Indonesian economy is predicted to perform better in 2022 with growth projected in the range of 4.8 – 5.8%.*

*To this end, the Board of Commissioners calls on the Board of Directors to develop specific strategies and take the appropriate measures to seize the existing opportunities presented in both the government and private sector.*

### ***Composition of the Board of Commissioners***

*In a resolution of the Annual General Meeting of the Company, convened on Thursday, 10th of June 2021 at Company Office, Jln. Daan Mogot Km. 16, Jakarta 11850, as set forth in deed number 26 dated 11 of June 2021, drawn up before Notary Public Ashoya Ratam, SH, M.Kn., Notary Public in Jakarta, the Company appointed Mr. Bayu Adiwijaya Soepono as President Commissioner to replace Mrs. Elly Soepono and re-appointed Board of Commissioners, therefore composition of the Board of Commissioners are as follow :*

<i>President Commissioner</i>	<i>: Bayu Adiwijaya Soepono</i>
<i>Commissioner</i>	<i>: Masao Terauchi</i>
<i>Commissioner</i>	<i>: Shigeru Nakashima</i>
<i>Independent Commissioner</i>	<i>: Dewa Nyoman Adnyana</i>
<i>Independent Commissioner</i>	<i>: Wantina Dharmawi</i>

*The tenure of these members of the Company's Board of Commissioners shall continue until Annual General Meeting 2023.*

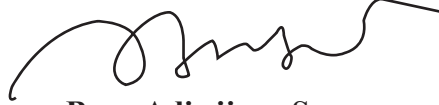
### ***Closing***

*In keeping with its role and function, the Board of Commissioners will maintain ongoing oversight of the Company's operations performed by the Board of Directors. The Board of Commissioners also encourages the Board of Directors to keep working for continuous improvement to ensure the achievement of the performance targets adopted in the Corporate Plan.*

Akhir kata, atas nama seluruh jajaran Komisaris dan Direksi Perseroan, kami mengucapkan terima kasih atas dukungan yang diberikan oleh seluruh stakeholder Perseroan selama ini.

*In closing, on behalf of the Board of Commissioners and the Board of Directors, we wish to express our sincere gratitude for the support extended by each and every stakeholder in the Company.*

Atas Nama Dewan Komisaris  
*on behalf of the Board of Commissioners*  
Jakarta, April 2022 / *Jakarta, April 2022*



**Bayu Adiwijaya Soepono**  
Presiden Komisaris / *President Commissioner*

## Laporan Dewan Direksi

### *Board Of Directors Report*

## Kenji Yamaguchi

Presiden Direktur

*President Director*



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan bersyukur saya mengumumkan kinerja Perseroan yang cukup baik di tahun 2021. Kami dapat tetap kuat di tahun yang penuh tantangan dan sejauh ini dapat mengatasi tantangan yang timbul sebagai akibat dari pandemi Covid-19. Merupakan suatu kehormatan bagi saya, atas nama Direksi untuk menyajikan Laporan Tahunan PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk di tahun buku 2021.

### **Kilas Ekonomi**

Meredanya pandemi COVID-19 memberikan dampak atas perekonomian dunia. Pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2021 mencapai 5,7%, angka ini naik dibandingkan dengan tahun 2020 yaitu terkontraksi minus 4,3% .

Pertumbuhan ekonomi Indonesia juga bergerak positif di tahun 2021. Dibandingkan dengan tingkat pertumbuhan tahun lalu yaitu minus 2,07%, tahun ini pencapaian tersebut naik menjadi positif 3,7%. Inflasi di tahun 2021 adalah sebesar 1,87%, meningkat dibandingkan inflasi tahun 2020 sebesar 1,68%. Meskipun mengalami peningkatan, namun inflasi tahun 2021 masih lebih baik dari sasaran inflasi yang ditetapkan sebelumnya oleh Pemerintah yaitu sebesar  $3,0\% \pm 1\%$ .

*Dear Valued Shareholders and Stakeholders,*

*I am very pleased to announce a good performance by the Company in 2021. We have remained strong in this challenging year and we are able to overcome the obstacles posed by Covid-19. It is an honor, on behalf of the Board of Directors, to submit the Annual Report of PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk for fiscal year 2021.*

### **Economic Overview**

*The easing of the COVID-19 pandemic had an impact on the world economy. Global economic growth in 2021 reached 5.7%, this figure increase compared to 2020, which contracted minus 4.3%.*

*Indonesia's economic growth is also moving positively in 2021. Compared to last year growth rate of minus 2.07%, this year the achievement rose to positive 3.7%. Inflation rate in 2021 was 1.87%, it was increase compared to inflation in 2020 of 1.68%. Despite the increase, inflation in 2021 is still better than the inflation target previously set by the Government, which is  $3.0\% \pm 1\%$ .*

Seperti industri lainnya, industri batangan ataupun kawat tembaga dan aluminium juga terdampak dari pandemi COVID-19. Namun Perseroan tetap dapat mengalami kenaikan pertumbuhan penjualan, khususnya untuk tembaga. Hal ini terutama disebabkan karena swasta maupun Pemerintah berupaya untuk tetap melanjutkan pembangunan yang tahun lalu telah tertunda.

Secara umum kondisi perekonomian di Indonesia mulai membaik. Perseroan terus bertekad untuk tetap berperan penting dalam mendukung perkembangan infrastruktur di Indonesia dengan menyediakan tembaga dan aluminium batangan dan kawat dengan kualitas yang dapat diandalkan, sebagai bahan baku untuk industri kabel listrik dan sejenisnya.

## Harga Pasar Tembaga dan Aluminium

Harga LME tertinggi untuk tembaga pada tahun 2021 adalah USD 10.724 per ton pada bulan Mei, dan terendah adalah USD 7.755 per ton pada bulan Februari. Harga LME rata-rata tahunan untuk tembaga pada tahun 2021 adalah USD 9.315 per ton atau mengalami kenaikan sebesar 51% dibandingkan tahun 2020. Kenaikan harga tembaga dipengaruhi oleh penawaran dan permintaan fisik, data makro ekonomi, nilai dolar Amerika Serikat dan juga harga energi di antara faktor-faktor lainnya. Sementara itu untuk Aluminium harga LME tertinggi pada tahun 2021 adalah USD 3.180 per ton pada bulan Oktober dan terendah adalah USD 1.951 per ton pada bulan Januari. Harga rata-rata tahunan untuk Aluminium pada tahun 2021 adalah USD 2.476 per ton atau mengalami kenaikan sebesar 46% dibandingkan dengan tahun 2020. Kenaikan harga LME untuk Aluminium adalah hasil dari permintaan yang tinggi di China dan kekhawatiran yang berkembang bahwa kebijakan iklim baru Cina yang berfokus pada pengurangan emisi gas rumah kaca, dapat membatasi pasokan logam di masa yang akan datang.

## Perbandingan Sasaran dan Capaian

Walaupun pandemi COVID-19 masih berlangsung, namun pertumbuhan ekonomi mulai membaik dibandingkan tahun sebelumnya. Di tahun 2021, Perseroan berupaya untuk melanjutkan momentum positif yang telah dibangun di tahun sebelumnya. Upaya ini berhasil membawa Perseroan untuk dapat memenuhi target yang telah dicantumkan di awal tahun, yaitu target penjualan sebesar US\$ 536 juta dan target laba komprehensif sejumlah US\$ 4,3 juta.

Nilai penjualan Perseroan tercatat mengalami kenaikan sebesar 60% dari US\$ 451,05 juta di tahun 2020 menjadi US\$ 720,73 juta di tahun 2021. Laba komprehensif Perseroan juga naik sebesar 55% menjadi US\$ 6,97 juta, dari US\$ 4,50 juta di tahun sebelumnya.

*Like other industries, the copper and aluminum rod and wire industry has also been affected by the COVID-19 pandemic. However, the Company can still experience an increase in sales growth, especially for copper. This is mainly because the private sector as well as the Government, are making effort to continue the development which was delayed last year.*

*In general, the Indonesian economic condition begins to improve. Company determined to play an important role in supporting infrastructure development in Indonesia by supplying the reliable quality of copper and aluminium rod or wire as raw material for cable manufacturer and other similar industries.*

## Copper and Aluminium Market Price

*The highest London Metal Exchange (LME) price for copper in 2021 was USD 10,724 per ton in May, and the lowest was USD 7,755 per ton in February. The LME yearly average for copper in 2021 was about USD 9,315 per ton or increased by 51% compared to year 2020. Copper prices are driven by physical supply and demand for the metal, macro economic data, the value of US dollar and energy prices, among other factors. Meanwhile the highest LME price for aluminum in 2021 was USD 3,180 per ton in October, and the lowest was USD 1,951 per ton in January. The LME yearly average for Aluminium in 2021 was about USD 2,476 per ton or 46% increased compared to year 2020. The rise in aluminum prices is a result of high demand in China and growing concerns that China's new climate policy, which focuses on greenhouse gas emissions reduction, could limit future supply of the metal.*

## Targets and Achievements Comparison

*Although the COVID-19 pandemic is ongoing, economic growth are starting to improve compared to the previous year. In 2021, the Company strives to continue the positive momentum that has been built in the previous year. This effort succeeded in bringing the Company to meet the target set at the beginning of the year, sales target of US\$ 536 million and the comprehensive profit target of US\$ 4.3 million.*

*Company's sales value has increased by 60% from US \$ 451.05 million in 2020 to US \$ 720.73 million in 2021. Company's comprehensive profit was also increased by 55% to US \$ 6.97 million, from US \$ 4.50 million in the previous year.*

## Tantangan Bisnis dan Kebijakan Strategis

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dihadapkan dengan sejumlah tantangan yang turut mempengaruhi keberlanjutan usaha dan jumlah pendapatan. Salah satu tantangan bisnis yang dihadapi Perseroan di tahun 2021 adalah masih berlangsungnya pandemi COVID-19, yang memberikan pengaruh atas kondisi perekonomian secara umum. Kegiatan operasional Perseroan juga diatur sedemikian rupa agar Perseroan tetap dapat beroperasi dalam kondisi pandemi ini. Perseroan yang merupakan industry Esensial /kritis memungkinkan para karyawan untuk tetap dapat bekerja dengan protokol kesehatan yang ketat. Selain dari pada situasi pandemi, Perseroan juga menghadapi tantangan dari volatilitas harga LME tembaga dan aluminium yang merupakan bahan baku utama dalam usaha Perseroan. Untuk menanggulangi tantangan tersebut, Perseroan melakukan konsolidasi ke dalam dengan melakukan efisiensi dan juga negosiasi ulang dengan beberapa pelanggan maupun pemasok.

Dari sisi internal, Perseroan telah menyusun beberapa kebijakan untuk meningkatkan daya saing, profitabilitas, kualitas produk hingga produktivitas. Kebijakan ini meliputi diversifikasi dan inovasi produk, alokasi pasar, rencana investasi strategis, serta peningkatan efisiensi produksi dan non-produksi.

## Prospek Bisnis pada Tahun Mendatang

Pemerintah memperkirakan pertumbuhan ekonomi sebesar 4,7% - 5,5% dan tingkat inflasi di kisaran 2% - 4% untuk tahun yang mendatang. Proyeksi ini didukung dengan fundamental makro ekonomi Indonesia yang mampu dikelola dengan baik di tengah pandemi COVID-19 dan juga proyeksi pertumbuhan global yang membaik di tahun 2022.

Perseroan masih akan tetap menghadapi tantangan di tahun mendatang. Tidak hanya berhubungan dengan pangsa pasar dan kompetisi, namun masih terjadinya pandemi COVID-19 di tahun 2022 yang tentunya akan mempengaruhi kegiatan Perseroan secara umum. Perseroan akan berupaya melakukan yang terbaik namun tetap mempersiapkan langkah yang tepat sebagai antisipasi atas kemungkinan terburuk.

Di tahun-tahun mendatang, Perseroan akan terus memberikan upaya terbaik untuk setiap pasar yang potensial baik di dalam dan di luar negeri. Dari dalam negeri, Perseroan berharap agar Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) dapat melanjutkan Mega proyek pembangkit listrik 35.000 MW yang rencananya akan terus dijalankan secara bertahap hingga 2024. Untuk mendukung salah satu fokus pembangunan nasional tersebut, Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan kinerja produksi, kualitas dan lain-lain.

## Business Challenges and Strategic Policy

*In carrying out its business activities, the Company is facing number of challenges that also affect business sustainability and total revenue. One of the business challenges faced by the Company in 2021 is the ongoing of COVID-19 pandemic, which has an impact on general economic conditions. The Company's operational activities are also regulated in such a way that the Company can continue to operate in this pandemic condition. The Company, which is an essential / critical industry, allows employees to continue to work with strict health protocols. Apart from the pandemic situation, the Company also faces challenge from the volatility of the LME price of copper and aluminum which are the main raw materials in the Company's business. To overcome this challenges, the Company has been conducting internal consolidation by carrying out the efficiency and renegotiating with several customers and suppliers.*

*Internally, Company has established set of policies to upgrade its competitiveness, profitability, quality of product as well as productivity. These policies include product diversification and innovation, market allocation, plans for strategic investment, and the increase of production and non-production efficiency.*

## Business Prospect in the Upcoming Year

*The government estimates economic growth of 4.7% - 5.5% and an inflation rate in the range of 2% - 4% for the coming year. This projection is supported by Indonesia's macro economic fundamental which are able to be managed well in the midst of the COVID-19 pandemic and also the projected global growth to improve in 2022.*

*The company will still face challenges in the coming year. Not only related to market share and competition, but the covid 19 pandemic that hasn't ended in 2022 will affect the Company's activities in general. The Company will strive to do the best while still preparing the appropriate steps to anticipate the worst.*

*In the coming years, the Company will continue to put best effort for any potential market both domestic and overseas. In domestic, Company hopes that the Government of Indonesia through Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) will continue the mega project of 35.000 MW power plant which is planned to take place until 2024. In order to support one of the national development focus, then Company commits to continuously develop production performance, quality and others.*

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan menyadari bahwa kelestarian lingkungan sekitar dan kesejahteraan masyarakat setempat merupakan tanggung jawab yang harus dipenuhi. Untuk melaksanakan tanggung jawab tersebut, Perseroan menyusun serangkaian program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan / *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang menasar masyarakat, kelompok, dan instansi pemerintahan yang berada atau terdampak langsung dari kegiatan usaha Perseroan.

Praktik CSR yang dilakukan oleh Perseroan mengacu kepada sejumlah peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, yang meliputi Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, dan Undang-Undang No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Pelaksanaan kegiatan CSR Perseroan meliputi antara lain kegiatan pemeriksaan kesehatan, bantuan yang berhubungan dengan keagamaan dan sosial, kebudayaan, termasuk bantuan pelaksanaan perayaan hari besar nasional, juga bantuan alat serta cairan desinfektan untuk pencegahan virus COVID-19 ke lingkungan sekitar wilayah Perseroan berada dan lain-lain.

Melalui penerapan CSR secara berkesinambungan, Perseroan berharap program-program yang dijalankan dapat memberikan dampak nyata bagi kesejahteraan masyarakat, sehingga pada akhirnya mampu menunjang pertumbuhan Perseroan di tahun-tahun mendatang.

## Penerapan Tata Kelola

Berawal dari kesadaran akan pentingnya implementasi tata kelola yang kompeten, Perseroan senantiasa berupaya untuk mengembangkan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG). Tujuannya untuk menjamin terciptanya bisnis berkelanjutan yang sejalan dengan panduan penerapan GCG yang disusun oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta untuk mentaati seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Sebagai perusahaan publik, Perseroan wajib melaksanakan praktik bisnis yang transparan dan bertanggung jawab untuk meningkatkan nilai dan menjaga kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan memberlakukan penerapan GCG di seluruh level organisasi, berdasarkan prinsip-prinsip dasar GCG, Anggaran Dasar, dan Budaya Perusahaan.

## Corporate Social Responsibility

*The Company realizes its responsibility toward environment preservation and the welfare of the local community. To that end, the Company has established a series of Corporate Social Responsibility (CSR) programs aimed toward the communities and governmental institutions which are situated around or are directly affected by the Company's business activities.*

*The CSR practices carried out by the Company refer to a number of prevailing laws and regulations, including Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies, Government Regulation No. 47 year 2012 on Social and Environmental Responsibilities of Limited Liability Companies, and Law No. 32 year 2009 on Environmental Preservation and Management.*

*The implementation of Company's CSR activities includes health checks, donation related to religious and social activity, cultural celebrations, including donation for national holiday, also provided tools and disinfectant liquid for the prevention of the COVID-19 virus to the surroundings, and so on.*

*Through the continuous implementation of CSR, Company hopes that the implemented programs can have a real impact on the welfare of community, that will ultimately be able to support the Company's growth in the coming years.*

## Implementation of Corporate Governance

*Company is truly aware the importance to implementing competent governance. Company always strives to develop Good Corporate Governance (GCG) principles. The aim is to ensure a sustainable business that is in line with GCG implementation guidelines compiled by the Financial Service Authority (OJK) and to comply with all prevailing laws and regulations.*

*As a public company, the Company is obliged to implement the transparent and responsible business practice to increase value and gain trust from shareholders and stakeholder. Therefore the Company applies GCG implementation at all level of the organization, based on the basic principle of GCG, Article of Association and also Company culture.*

Atas seluruh upaya tersebut, pada tahun 2021, Perseroan cukup mengendalikan dalam hal stabilitas operasional dan Keuangan. Hal ini tidak lepas dari implementasi kontrol internal yang efektif dan terintegrasi melalui dukungan penuh seluruh elemen tata kelola yang dimiliki Perseroan. Manajemen risiko juga senantiasa dikedepankan untuk mempertimbangkan langkah-langkah pencegahan yang dapat dilakukan oleh Perseroan untuk mengurangi risiko bisnis.

*As a result of all mentioned efforts, in 2021 Company is quite controlling in term of operational and financial stability. This is inseparable from the implementation of effective and integrated internal controls through the full support of all Company's governance element. Risk management is always put forward to consider preventive measures that can be taken by the Company to minimize business risk.*

## Komposisi Anggota Direksi

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 10 Juni 2021 bertempat di Kantor Perseroan, Jln. Daan Mogot Km. 16, Jakarta 11850, keputusan mana telah dinyatakan dalam akta nomor 26 tanggal 11 Juni 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Ashoya Ratam, SH, M.Kn., Notaris di Jakarta, Perseroan telah mengangkat Mr. Kenji Yamaguchi sebagai Presiden Direktur menggantikan Mr. Satoshi Tosaka, Mr. Takaaki Oku sebagai Direktur menggantikan Mr. Kenji Yamaguchi dan mengangkat kembali anggota Direksi, sehingga komposisi anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut :

Presiden Direktur : KENJI YAMAGUCHI  
Direktur : MITSURU YANASE  
Direktur : TAKAAKI OKU  
Direktur : HERRY CAHYO TRI YUNIARTO  
Direktur Independen : HENGKY KARTASASMITA

Masa Jabatan anggota Direksi Perseroan tersebut adalah sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2023.

Akhir kata perkenankanlah pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris, pemegang saham, pelanggan, karyawan, rekan bisnis, dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada Direksi di tahun 2021.

## Composition of the Board Of Directors

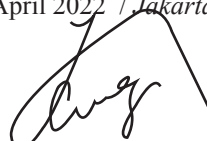
*In a resolution of the Annual General Meeting of the Company, convened on Thursday, 10th of June 2021 at Company Office, Jln. Daan Mogot Km. 16, Jakarta 11850, as set forth in deed number 26 dated 11 of June 2021, drawn up before Notary Public Ashoya Ratam, SH, M.Kn., Notary Public in Jakarta, the Company appointed Mr. Kenji Yamaguchi as President Director to replace Mr. Satoshi Tosaka, Mr. Takaaki Oku as Director to replace Mr. Kenji Yamaguchi and re-appointed Board of Directors, therefore composition of the Board of Directors are as follow :*

*President Director : KENJI YAMAGUCHI  
Director : MITSURU YANASE  
Director : TAKAAKI OKU  
Director : HERRY CAHYO TRI YUNIARTO  
Independent Director : HENGKY KARTASASMITA*

*The tenure of these members of the Company's Board of Directors shall continue until Annual General Meeting 2023.*

*Last but not least, we would like to take this opportunity to extend our heartfelt gratitude to all members of the Board of Commissioners, our shareholders, customers, employees, business partners, as well as other stakeholders for the trust and support they have provided to the Board of Directors in 2021*

Atas Nama Direksi  
*On behalf of the Board of Directors*  
Jakarta, April 2022 / Jakarta, April 2022



**Kenji Yamaguchi**

Presiden Direktur / *President Director*



SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021  
PT TEMBAGA MULIA SEMANAN TBK

*DECLARATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS  
CONCERNING RESPONSIBILITY FOR THE 2021 ANNUAL REPORT OF  
PT TEMBAGA MULIA SEMANAN TBK*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Tembaga Mulia Semanan Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perseroan.

*We the undersigned declare that all information the PT Tembaga Mulia Semanan, Tbk annual report for 2021 is presented in full and bear full responsibility for the truthfulness of the contents of the corporate annual report.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*The declaration is made in sincere knowledge and behalf.*

Jakarta, Maret 2022 / Jakarta, March 2022

DEWAN KOMISARIS  
*Board of Commissioners*



Bayu Adiwijaya Soepono  
Presiden Komisaris  
*President Commissioner*



Masao Terauchi  
Komisaris  
*Commissioner*



Shigeru Nakashima  
Komisaris  
*Commissioner*



Dewa Nyoman Adnyana  
Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*



Wanjina Dharmawi  
Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

DIREKSI  
*Board of Directors*



Kenji Yamaguchi  
Presiden Direktur  
*President Director*



Takaaki Oku  
Direktur  
*Director*



Mitsuru Yanase  
Direktur  
*Director*



Merry Cahyo Tri Yuniarto  
Direktur  
*Director*



Hengky Kartasasmita  
Direktur Independen  
*Independent Director*



# PROFIL PERSEROAN

*Company Profile*

### 03.1 Profile Perseroan

Perseroan didirikan pada tanggal 3 Februari tahun 1977 dengan nama PT. Tembaga Mulia Semanan sesuai dengan Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 antara Perusahaan Indonesia dan Jepang yang terdiri atas :

- Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang adalah Perusahaan dalam bidang industri kawat dan kabel fibre optik serta produk non-ferrous metal yang terkemuka di dunia.
- PT. Supreme Cable Manufacturing and Commerce, Tbk. (PT. SUCACO, Tbk.), salah satu Perusahaan terkemuka dalam bidang industri kabel di Indonesia dan telah berhasil menjual sahamnya kepada masyarakat luas (*Go Public*) sejak tahun 1982.
- Toyota Tsusho Corporation, Jepang, salah satu Perusahaan dagang terkemuka di dunia group “TOYOTA”, yang telah bergabung pada bulan Maret 2003 dan menjadi salah satu pendiri Perseroan.

Perseroan mulai memproduksi secara komersial sejak Desember 1979 dan telah berhasil memasok batangan tembaga dan kawat tembaga ke semua industri kabel yang ada di Indonesia yang bergabung dalam Asosiasi Produsen Kabel Indonesia (APKABEL). Perseroan berhasil secara terus menerus mengeksport produknya ke luar negeri.

Sejak awal tahun 2000 Perseroan secara bertahap memulai produksi kawat tembaga hasil proses drawing berukuran 3 mm sampai ukuran 0,1 mm dan kawat pilin.

Perusahaan memulai diversifikasi di sektor usaha lain pada tahun 2001 setelah mengakuisisi pabrik aluminium dari PT. Supreme Alurodin.

Pada tanggal 31 Desember 2021, modal dasar Perseroan sebesar Rp 73,468,000,000.- dan modal yang disetor sebesar Rp 18,367,000,000 dan sejak tanggal 23 Mei 1990 Perseroan telah sepenuhnya tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Perseroan melakukan Pemecahan Nilai Nominal Saham berdasarkan Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 1 Juni 2016, telah disetujui oleh Bursa Efek Indonesia no. S-03979/BEI.PPI/06-2016 tanggal 23 Juni 2016, dan sudah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2016. Nilai nominal yang semula Rp. 1,000 per saham menjadi Rp. 50.- per saham, sehingga total jumlah saham beredar berubah dari 18,367,000 saham menjadi 367,340,000 saham.

Untuk memenuhi kebutuhan akan permintaan penghematan energi di industri automotive Perseroan secara bertahap memulai produksi Kawat Aluminium sampai ukuran 1,2 mm.

### 03.1 Company Profile

*PT. Tembaga Mulia Semanan was established on 3rd February 1977, in accordance with the Foreign investment Law Number 1, 1967, between Japan and Indonesia. The companies consist of:*

- *Furukawa Electric Co., Ltd., Japan, a well – known corporation in the world, dealing with electrical wire and cable, optical fiber and non-ferrous metals product.*
- *PT. Supreme Cable Manufacturing and Commerce (PT. SUCACO, Tbk.), one of the renowned and leading cable manufacturers in Indonesia which had offered its shares to the public (Go Public) since 1982.*
- *Toyota Tsusho Corporation, Japan, trading company of world famous “TOYOTA” group, which succeeded the company’s share on March 2003, having been one of the founding company.*

*The Company has started commercial production since December 1979 and has succeeded in supplying copper rod and wire to all cable industries which are members of the Association of Cable Manufacturer of Indonesia (APKABEL). The Company has continuously been exporting its product to foreign countries.*

*Since year 2000, the Company partially started to produce copper drawn wire from 3 mm up to diameter 0.1 mm and also bunched wire.*

*The Company started the diversification on other business fields in 2001 by acquiring Aluminium factory from PT. Supreme Alurodin.*

*As of December 31, 2021, the Company’s authorized capital was Rp 73,468,000,000.- and paid up capital was Rp 18,367,000,000 since May 23, 1990, the Company was listed on the Indonesia Stock Exchange.*

*The Company has conducted stock split based on a resolution of the Annual General Meeting Of the Company dated June 1st 2016, has agreed by Indonesia Stock Exchange no. S-03979/BEI.PPI/06-2016 dated June 23rd, 2016 and listed at Indonesia Stock Exchange on July 12th 2016, from par value Rp. 1,000,- .to Rp. 50.-, so that the number of outstanding shares is changed from 18,367,000 shares to 367,340,000 shares.*

*To fulfill the demand of energy saving in automotive industry, then the Company started to produce aluminum wire up to diameter 1.2 mm.*

Perseroan merupakan satu-satunya Group Perusahaan Furukawa yang menghasilkan batang dan kawat aluminium, dengan demikian prospeknya sangat cerah dan menjanjikan.

### 03.2 Visi, Misi & Nilai Perseroan

#### Motto

TMS berarti Kualitas dari Orang, Produk, Budaya dan Ramah lingkungan.

#### Visi

Perusahaan berkontribusi terhadap pembangunan dan pertumbuhan di Indonesia.

#### Misi

- Dapat diandalkan oleh pelanggan, pemegang saham, karyawan dan masyarakat melalui produk yang berkualitas tinggi
- Memiliki sumber daya yang cakap dan kreatif
- Bertanggung jawab atas lingkungan, keselamatan kerja dan kesehatan

#### Nilai Perusahaan

Keterbukaan, Adil, Bersih, Jujur Dan Agresif.

#### Dasar dari nilai perusahaan

Komunikasi dan saling percaya.

### 03.3 Kegiatan Usaha

Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengatur bahwa ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan meliputi bidang, yaitu :

- a. Industri pengecoran logam bukan besi dan baja (antara lain copper bar, copper wire rod, aluminium bar, aluminium wire rod dan lainnya)
- b. Industri penggilingan logam bukan besi (antara lain copper wire, aluminium wire, dan lainnya).
- c. Daur ulang barang logam (antara lain copper dan aluminium).
- d. Perdagangan besar logam dan bijih logam termasuk memasarkan seluruh hasil produksi untuk dalam dan luar negeri.

Kapasitas produksi Tembaga Rod dan Aluminium Rod Perseroan mencapai 155.000 ton per tahun, yang terdiri dari Tembaga Rod sebesar 100.000 ton per tahun dan Aluminium Rod sebesar 55.000 ton per tahun.

*The Company is the only one among Furukawa Electric Subsidiary Companies who produces Aluminium rods and wires, so the prospect of this business is bright and promising.*

### 03.2 Vision, Mission & Corporate Value

#### Motto

*TMS means Quality of People, Product, Culture and Green*

#### Vission

*A company contribute to Indonesia development and growth.*

#### Mission

- *To be a reliable for customers, shareholders, employee and society through high quality products.*
- *To have capable and creative human resources*
- *To have responsibility for environment, and occupational safety and health.*

#### Corporate Values

*Open, Fair, Clean, Honest And Aggressive.*

#### Base of Corporate Values

*Good communication and trust.*

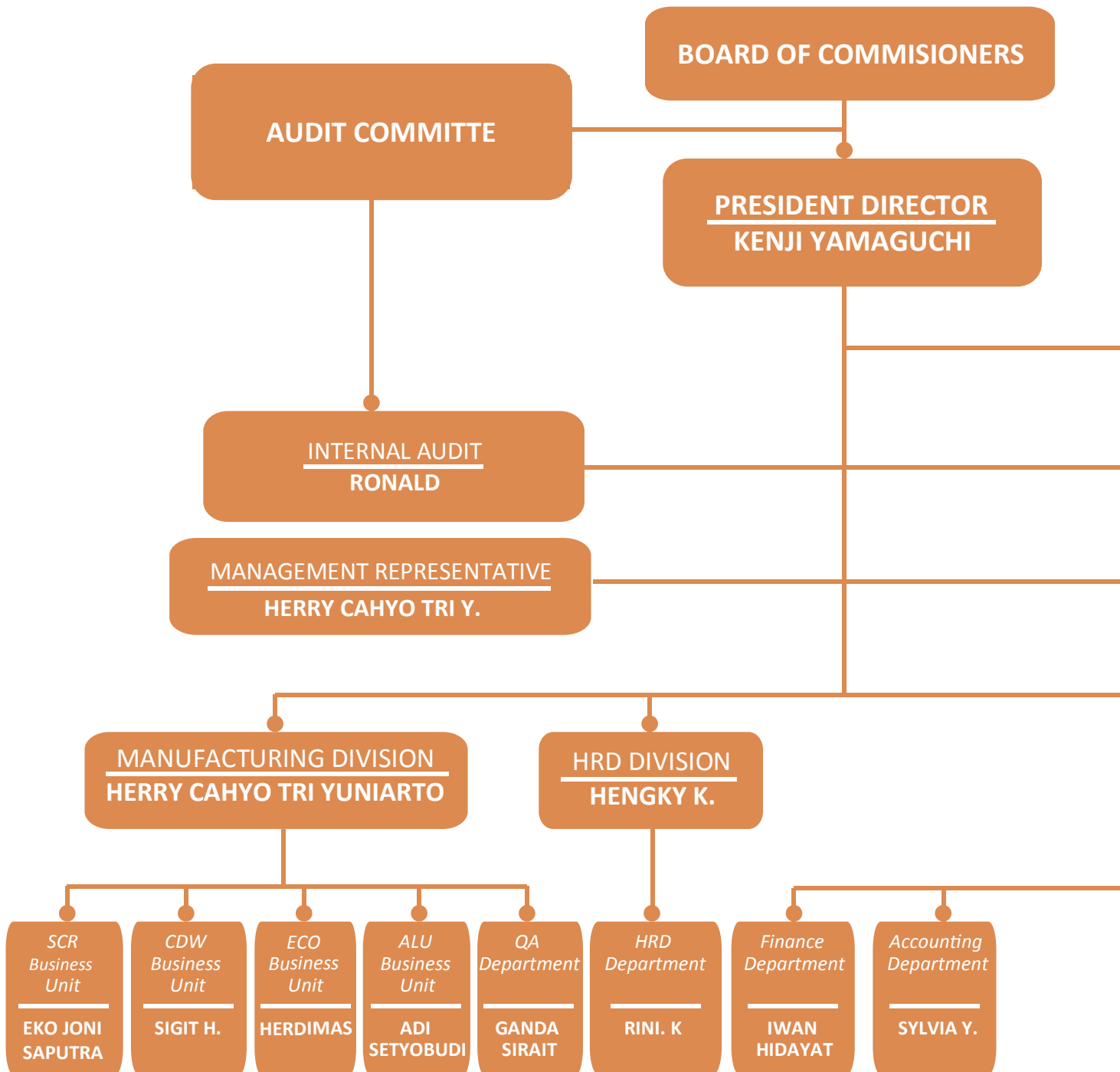
### 03.3 Line of Business

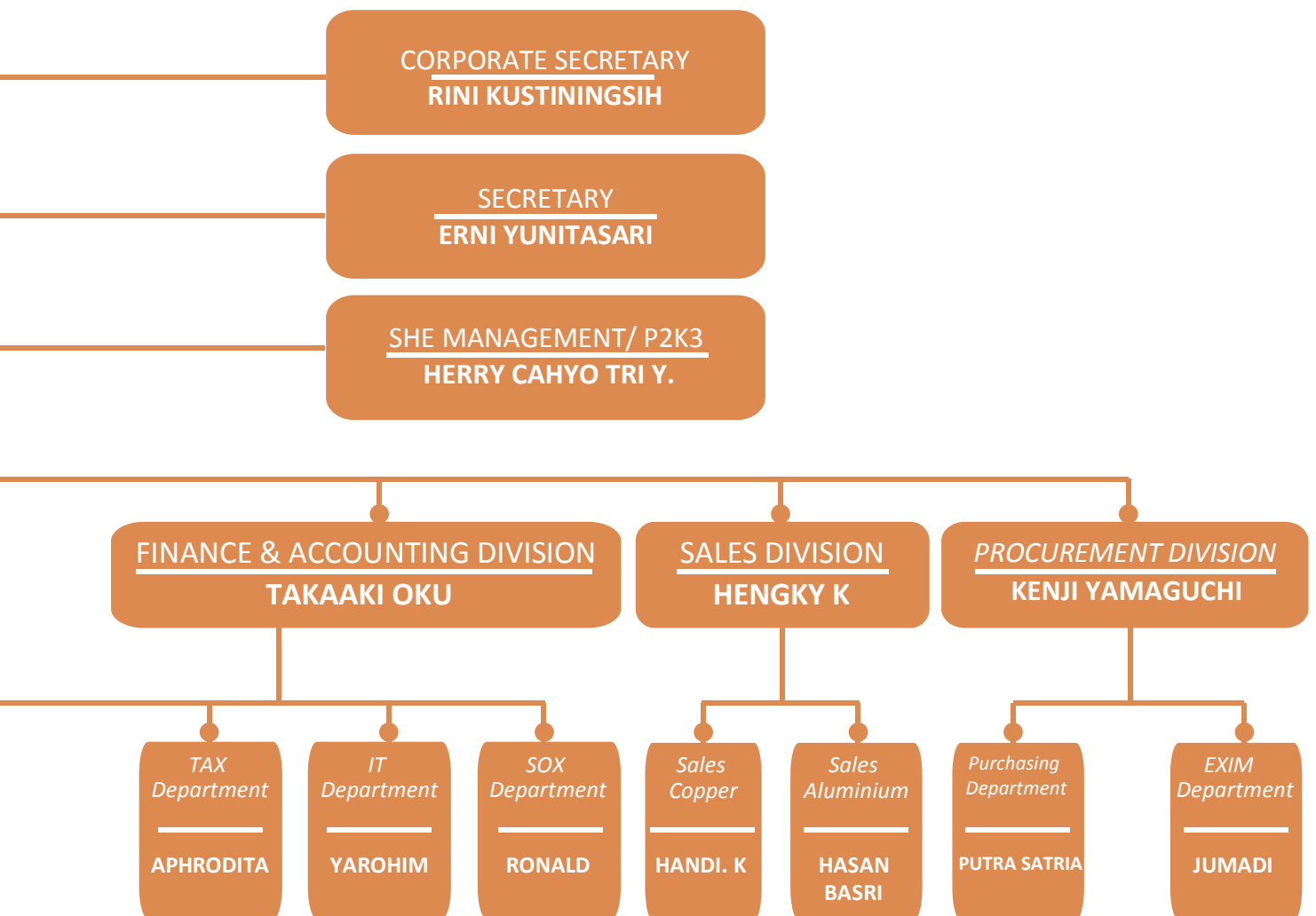
*Article 3 of the Articles of Association states that the Compañ's scope of business :*

- a. *Non iron and steel metal foundry industry (such as copper bar, copper wire rod, aluminium bar, aluminium wire rod, and others)*
- b. *Non iron metal mill industry (such as copper wire, aluminium wire, and others)*
- c. *Metal recycling (such as copper and aluminium).*
- d. *Metal and metal ore big trade, including marketing of all product result from domestic and abroad supplies*

*As of 2021, the Company's Copper Rod and Aluminium Rod production capacity reaches 155,000 tons per year, consisting of 100,000 tons Copper Rod per year and 55,000 tons Aluminium Rod per year.*

### 03.4 Struktur Organisasi untuk Tahun 2021 *Organization Structure for Year 2021*





## Profil Dewan Komisaris *Board of Commissioners Profile*

### Bayu Adiwijaya Soepono

Presiden Komisaris  
*President Commissioner*



Usia 48 tahun, Warga Negara Indonesia. Lulusan Universitas Gajah Mada Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi pada tahun 1996 dan Universitas Bina Nusantara jurusan Ekonomi pada tahun 2013. Diangkat sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2021, keputusan telah dituangkan dalam akta nomor 26 tanggal 11 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam SH, Mkn., Notaris di Jakarta. Saat ini beliau juga menduduki jabatan sebagai Presiden Direktur pada beberapa perusahaan.

*Age 48 years old, Indonesian citizens. Graduated in Accounting from the Faculty of Economics of Gajah Mada University in 1996 and Economic from Bina Nusantara University in 2013. Appointed as President Commissioner of the Company based on the resolution of the Annual Shareholders Meeting in 2021, which decision has been stated in deed number 26 dated June 11th, 2021 made before Notary Ashoya Ratam, SH, Mkn, Notary in Jakarta. Currently he holds positions as President Director of several companies.*



**Masao Terauchi**

Komisaris / Commissioner

Usia 60 tahun, Warga Negara Jepang. Beliau lulus dari jurusan Hukum Universitas Keio, Jepang pada tahun 1984. Diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2021, keputusan telah dituangkan dalam akta nomor 26 tanggal 11 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam SH, Mkn., Notaris di Jakarta.

Memulai karir dengan bergabung di Furukawa Electric Co.,Ltd., Jepang pada tahun 1984 sebagai Administrator Production Control. Pada tahun 1989 beliau menjabat sebagai Manager Planning & Administration di Fitel USA. Kemudian menjabat Manager Purchasing Metal di Furukawa Electric, Co. Ltd., Jepang pada tahun 1992. Tahun 2004 sebagai Manager Optical Component division di Furukawa Electric, Co.,Ltd., Jepang. Sebagai General Manager Purchasing pada tahun 2009 di Furukawa Electric, Co.,Ltd., Jepang. Pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 menjabat sebagai Presiden Direktur PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk. Pada tahun 2017 menjabat sebagai Wakil Presiden General Manager Divisi Elektrik Konduktor di Furukawa Electric Co.,Ltd. Pada tahun 2020 menjabat sebagai Wakil Presiden General Manager Divisi Elektrik Komponen Material di Furukawa Electric Co., Ltd. Sejak tahun 2017 sampai saat ini menjabat sebagai Komisaris Perseroan.

*Age 60 years old, Japanese citizens. He graduated from Department of Law, Keio University, Japan in 1984. Appointed as Commissioner of the Company based on the resolution of the Annual Shareholders Meeting in 2021, which decision has been stated in deed number 26 dated June 11th, 2021 made before Notary Ashoya Ratam, SH, Mkn, Notary in Jakarta.*

*Started his career by joining Furukawa Electric Co., Ltd., Japan in 1984 as Production Control Administrator. In 1989 he served as Manager of Planning & Administration at Fitel USA. In 1992, he served as Manager of Purchasing Metal at Furukawa Electric, Co. Ltd., Japan. In 2004 he served as Manager of Optical Component division at Furukawa Electric, Co., Ltd., Japan. In 2009, he served as General Manager of Purchasing at Furukawa Electric, Co., Ltd., Japan. In 2013 until 2017 he served as President Director of PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk. In 2017, he served as Corporate Vice President General Manager of Electric Conductor Division at Furukawa Electric Co., Ltd. In 2020, he served as Corporate Vice President General Manager of Electronics Component Materials Division at Furukawa Electric Co., Ltd. Since 2017 until now he has been Commissioner of the Company.*





**Shigeru Nakashima**

Komisaris / Commissioner

Usia 53 tahun, Warga Negara Jepang. Beliau lulus dari jurusan Science, Universitas Kyushu, Jepang pada tahun 1991. Diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2021, keputusan telah dituangkan dalam akta nomor 26 tanggal 11 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam SH, Mkn., Notaris di Jakarta.

Memulai karir dengan bergabung di Toyota Tsusho, Jepang pada tahun 1991 sebagai Staff. Pada tahun 1999 beliau menjabat sebagai Manager di Toyota Tsusho Hongkong. Kemudian menjabat Manager di Toyota Tsusho, Jepang pada tahun 2006. Tahun 2016 sebagai General Manager di Toyota Tsusho Asia Pasific. Pada tahun 2017 beliau menjabat sebagai General Manager untuk Departemen Metal Trading di Toyota Tsusho Corporation. Pada tahun 2020, beliau menjabat sebagai Wakil Presiden untuk Metal Departemen di Toyota Tsusho Asia Pasifik. Sejak tahun 2017 sampai saat ini menjabat sebagai Komisaris Perseroan.

*Age 53 years old, Japanese Citizen. He graduated from Department of Science, Kyushu University, Japan in 1991. Appointed as Commissioner of the Company based on the resolution of the Annual Shareholders Meeting in 2021, which decision has been stated in deed number 26 dated June 11th, 2021 made before Notary Ashoya Ratam, SH, Mkn, Notary in Jakarta.*

*Started his career by joining Toyota Tsusho., Japan in 1991 as Staff. In 1999 he served as Manager at Toyota Tsusho, Hongkong. In 2006, he served as Manager at Toyota Tsusho, Japan. In 2016 he served as General Manager at Toyota Tsusho Asia Pasific. In 2017, he served as General Manager of Metal Trading Department at Toyota Tsusho Corporation. In 2020, he served as Vice President of Metal Department at Toyota Tsusho Asia Pasific. Since 2017 until now he has been Commissioner of the Company.*



**Dewa Nyoman Adnyana**

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Usia 69 tahun, Warga Negara Indonesia. Beliau lulus dari jurusan Teknik Mesin, Institut Teknologi Bandung, pada tahun 1975 dan mendapatkan gelar Doktor jurusan Metalurgi di Khatolieke Universiten Leuven, Belgia tahun 1981. Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2021, keputusan telah dituangkan dalam akta nomor 26 tanggal 11 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam SH, Mkn., Notaris di Jakarta. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 1999 sampai dengan sekarang, dan telah menanda tangani Pernyataan Independensi. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT. Sucaco, Tbk dan PT. Kabelindo Murni Tbk serta dosen di beberapa perguruan tinggi di Jakarta.

Pada tahun 2021, memberikan seminar dan pelatihan sebagai berikut:

- Sebagai narasumber pada Webinar Jurusan Teknik Mesin Institut Sains dan Teknologi Nasional tentang “Analisa Kegagalan/Kerusakan pada Peralatan Industri dan Pencegahan” pada tanggal 16 Maret 2021.
- Sebagai narasumber/instruktur pada Online Training : “QA/QC Maintenance Mesin dan Peralatan Mekanik Pembangkit” PT. Pembangkitan Jawa-Bali Unit PJB Academy, pada tanggal 5 – 8 April 2021.

*Age 69 years old, Indonesia citizens. He graduated from Department of Mechanical Engineering, Institute of Age 69 years old, Indonesia citizens. He graduated from Department of Mechanical Engineering, Institute of Technology Bandung in 1975 and Doctorate in Metallurgy from the Catholieke Universiten Leuven, Belgium in 1981. Appointed as Independent Commissioner of the Company based on the resolution of the Annual Shareholders Meeting in 2021, which decision has been stated in deed number 26 dated June 11th, 2021 made before Notary Ashoya Ratam, SH, Mkn, Notary in Jakarta. From 1999 until now he has been an Independent Commissioner of the Company, and has signed the Statement of Independency. He is also serving as an Independent Commissioner at PT. Sucaco Tbk and PT. Kabelindo Tbk and lecturers at several Universities in Jakarta.*

*In 2021, provide the Seminar and Training as below :*

- *As a resource person at the Webinar of the Department of Mechanical Engineering at the National Institute of Science and Technology on “Failure/Damage Analysis on Industrial Equipment and Prevention” held on March 16, 2021.*
- *As resource person/instructor Online Training: “QA/QC Maintenance of Power Plant Machinery and Mechanical Equipment” PT. Generation of Java-Bali Unit PJB Academy, held on April 5 – 8, 2021.*

- Narasumber /Instruktur pada Online Training : QA/QC Maintenance Mesin dan Peralatan Mekanik Pembangkit, PT. Pembangkitan Jawa-Bali Unit PJB Academy, Batch-1 ( 26-29 April 2021) dan Batch-2 (24 – 28 Mei 2021).
- Narasumber /Instruktur pada Online Training : Metallurgical Failure Analysis of Power Plant Equipment, PT. Pembangkitan Jawa-Bali Unit PJB academy, 24-28 Mei 2021.
- Narasumber pada Webinar TUV Rheinland : Optimizing Facilities Lifetime Through Asset Integrity Management System, 19 Agustus 2021.
- Tim Investegasi Kebakaran Tangki Penimbun 36T-102 di Kilang PT. Pertamina (Persero) Refinery Unit IV Cilacap, November 2021 (Penugasan dari Direktorat Teknik dan Lingkungan MIGAS).
- *As Resource Person / Instructor on Online Training : QA/QC Maintenance of Power Plant Machinery and Mechanical Equipment, PT. Generation of Java-Bali Unit PJB Academy, Batch-1 (26-29 April 2021) and Batch-2 (24-28 May 2021).*
- *As Resource Person / Instructor on Online Training : Metallurgical Failure Analysis of Power Plant Equipment, PT. Java-Bali Generation Unit PJB academy, 24-28 May 2021.*
- *As Resource person at TUV Rheinland Webinar : Optimizing Facilities Lifetime Through Asset Integrity Management System, 19 August 2021.*
- *Investigation Team of 36T-102 Storage Tank Fire at PT. Pertamina (Persero) Refinery Unit IV Cilacap, November 2021 (Assignment from the Directorate of Oil and Gas Engineering and Environment).*





**Wantina Dharmawi**

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Usia 56 tahun, Warga Negara Indonesia. Beliau lulus dari jurusan Ekonomi, Universitas Tarumanegara, pada tahun 1988. Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2021, keputusan telah dituangkan dalam akta nomor 26 tanggal 11 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam SH, Mkn., Notaris di Jakarta.

Memulai karir dengan bergabung di PT. Setia Sapta, Jakarta pada tahun 1988 sebagai Staff Administrasi. Pada tahun 1989 beliau menjabat sebagai Manager Accounting dan Finance di PT. Setia Sapta, Jakarta. Dari tahun 1996 sampai dengan sekarang menjabat sebagai General Manager Accounting dan Finance di PT. Setia Sapta, Jakarta. Dan sejak tahun 2008 sampai saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, dan telah menanda tangani Pernyataan Independensi.

Pada tahun 2021, mengikuti seminar dan pelatihan sebagai berikut :

- Seminar tentang “Sosialisasi PMK-18/PMK.03/2021, perihal Pelaksanaan Undang-Undang Cipta Kerja Nomor 11 tahun 2020 mengenai bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah, serta Ketentuan Umum dan Cara Perpajakan”, diselenggarakan oleh Kanwil DJP Wajib Pajak Besar KPP Wajib Pajak Besar Dua melalui online pada tanggal 31 Maret 2021.
- Seminar tentang “Voluntary Disclosure Programme Tax Amnesty II”, diselenggarakan oleh Bank Central Asia (BCA) melalui online pada tanggal 7 Desember 2021.

*Age 56 years old, Indonesian citizens. She graduated from Department of Economic, Tarumanegara University in 1988. Appointed as Independent Commissioner of the Company based on the resolution of the Annual Shareholders Meeting in 2021, which decision has been stated in deed number 26 dated June 11th, 2021 made before Notary Ashoya Ratam, SH, Mkn, Notary in Jakarta.*

*Started her career by joining PT. Setia Sapta, Jakarta in 1988 as Staff Administration. In 1989 she served as Manager Accounting and Finance at PT. Setia Sapta, Jakarta. From 1996 until now she has been General Manager of Accounting and Finance at PT. Setia Sapta, Jakarta. Since 2008 until now she has been an Independent Commissioner of the Company, and has signed the Statement of Independency.*

*In 2021, following the Seminar and Training as below :*

- *Seminar on "Socialization of PMK-18/PMK.03/2021, regarding the Implementation of the Omnibus Law Act Number 11 of 2020 concerning Income Tax, Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, as well as General Provisions and Taxation Methods", organized by DJP Regional Office for Large Taxpayers KPP for Large Two Taxpayers via online on March 31, 2021.*
- *Seminar on "Voluntary Disclosure Program Tax Amnesty II", organized by Bank Cnetral Asia ( BCA) via online on December 7th, 2021.*

## Profil Dewan Direksi *Board of Directors Profile*

### Kenji Yamaguchi

Presiden Direktur  
*President Director*



Usia 56 tahun, Warga Negara Jepang. Beliau lulus dari jurusan Seni Spanyol, Universitas Osaka of Foreign Studies, Jepang pada tahun 1988. Diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2021, keputusan telah dituangkan dalam akta nomor 26 tanggal 11 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam SH, Mkn., Notaris di Jakarta.

Memulai karir dengan bergabung di Furukawa Electric Co.,Ltd., Jepang pada tahun 1988 sebagai staff dibagian Accounting. Pada tahun 1995 beliau menjabat sebagai General Manager Divisi General Affairs di FE Magnet Wire (Malaysia) Sdn, Bhd, Malaysia. Kemudian menjabat General Manager Accounting & Finance di Furukawa Industrial S.A. Produtos Eletricos pada tahun 2004. Tahun 2011 menjabat sebagai General Manager Finance & Accounting di Xin Furukawa Metal (Wuxi) Co., Ltd, China . Lalu pada tahun 2016 sebagai General Manager di bagian Global Group Management Office di Furukawa Electric, Co.,Ltd.,Jepang. Pada tahun 2018 sampai dengan 2021 menjabat sebagai Direktur PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk. Sejak tahun 2021 sampai saat ini menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan.

Pada tahun 2021, mengikuti seminar dan pelatihan sebagai berikut :

- Seminar tentang “Peruntukan retensi Sumber Daya Manusia yang Unggul”, diselenggarakan oleh Jakarta Japan Club melalui online pada tanggal 3 September 2021.

*Age 56 years old, Japanese citizens. He graduated from Department of Spain Art, Osaka University of Foreign Studies, Japan in 1988. Appointed as Director of the Company based on the resolution of the Annual Shareholders Meeting in 2021, which decision has been stated in deed number 26 dated June 11th, 2021 made before Notary Ashoya Ratam, SH, Mkn, Notary in Jakarta.*

*Started his career by joining Furukawa Electric Co., Ltd., Japan in 1988 as Accounting Staff. In 1995 he served as General Manager of General Affairs at FE Magnet Wire (Malaysia) Sdn, Bhd, Malaysia. In 2004, he served as General Manager of Accounting & Finance at Furukawa Industrial S.A. Produtos Eletricos. In 2011 he served as General Manager Finance & Accounting at Xin Furukawa Metal (Wuxi) Co., Ltd., China. Electric Co., Ltd., Japan. In 2016 he served as General Manager in Global Group Management Office at Furukawa Electric Co., Ltd., Japan. In 2018 until 2021 he served as Director of PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk. Since 2021 until now he has been President Director of the Company.*

*In 2021, following the Seminar and Training as below :*

- *“For the retention of Excellent Human Resources Seminar” organized by Jakarta Japan Club, held via online on September 3rd, 2021.*



**Mitsuru Yanase**

Direktur / Director

Usia 47 tahun, Warga Negara Jepang. Beliau lulus dari jurusan Sains, Universitas Waseda, Jepang pada tahun 1998. Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2021, keputusan mana telah dituangkan dalam akta nomor 26 tanggal 11 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam SH, Mkn., Notaris di Jakarta.

Memulai karir dengan bergabung di Toyota Tsusho Corporation, Jepang pada tahun 1998 sebagai staff di bagian Steel Sheet. Pada tahun 2003 beliau menjabat sebagai Senior Advisor di bagian Millennium Steel Service LLC di Toyota Tsusho America Inc (Princeton/Indiana), Amerika. Kemudian menjabat Group Leader di bagian Metal Planning di Toyota Tsusho, Jepang pada tahun 2014. Dari tahun 2018 sampai dengan sekarang menjabat sebagai President Direktur di Toyota Tsusho, Indonesia. Pada tahun 2019 sampai dengan sekarang menjabat sebagai Direktur Perseroan.

*Age 47 years old, Japanese citizens. He graduated from Department of Science, Waseda University, Japan. In 1998. Appointed as Director of the Company based on the resolution of the Annual Shareholders Meeting in 2021, which decision has been stated in deed number 26 dated June 11th, 2021 made before Notary Ashoya Ratam, SH, Mkn, Notary in Jakarta.*

*Started his career by joining Toyota Tsusho Corporation, Japan in 1998 as Staff in Steel Sheet Dept. In 2003 he served as Senior Advisor in Millennium Steel Service LLC at Toyota Tsusho America Inc (Princeton/Indiana), America. In 2014, he served as Group Leader in Metal Planning at Toyota Tsusho. From 2018 until now he has been President Director at Toyota Tsusho Indonesia. Since 2019 until now he has been Director of the Company.*



**Takaaki Oku**

Direktur / Director

Usia 46 tahun, Warga Negara Jepang. Beliau lulus dari jurusan Seni, Universitas Osaka, Jepang pada tahun 1998. Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2021, keputusan telah dituangkan dalam akta nomor 26 tanggal 11 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam SH, Mkn., Notaris di Jakarta.

Memulai karir dengan bergabung di Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang pada tahun 1998 dibagian Accounting Mie Works. Pada tahun 2011 di bagian Accounting Finance. Kemudian ke bagian Production Control, Supply Chain Management, FITEL Product Division tahun 2013. Pada tahun 2017 berada di Business Planning Departement, FITEL Product Division. Tahun 2021 menjabat sebagai General Manager, Administration Departement, Furukawa FTEL Optical Device Co. Ltd. Pada tahun 2021 sampai dengan sekarang menjabat sebagai Direktur Perseroan.

*Age 46 years old, Japanese citizens. He graduated from Department of Arts, Osaka University, Japan. In 1998. Appointed as Director of the Company based on the resolution of the Annual Shareholders Meeting in 2021, which decision has been stated in deed number 26 dated June 11th, 2021 made before Notary Ashoya Ratam, SH, Mkn, Notary in Jakarta.*

*Started his career by joining Furukawa Electric Co., Ltd., Japan in 1998 at Accounting Mie Works. In 2011 he served at Finance Accounting section. Then moved to Production Control, Supply Chain Management, FTEL Product Division in 2013. In 2017 he moved to the Business Planning Department, FTEL Product Division. In 2021 he served as General Manager, Administration Department, Furukawa FTEL Optical Device Co. Ltd. Since 2021 until now he has been Director of the Company.*



**Herry Cahyo Tri Yuniarto**

Direktur / Director

Usia 44 tahun, Warga Negara Indonesia. Beliau lulus dari Jurusan Teknik Mesin, Institut Teknologi 10 November Surabaya (ITS), pada tahun 2004. Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2021, keputusan telah dituangkan dalam akta nomor 26 tanggal 11 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam SH, Mkn., Notaris di Jakarta.

Memulai karir dengan bergabung di Perseroan pada tahun 2004 sebagai staff Mekanik Maintenance. Pada tahun 2010 beliau menjabat sebagai Deputy Manager di bagian Produksi. Kemudian menjabat Manager di bagian Produksi pada tahun 2011. Tahun 2017 sebagai General Manager Produksi di Perseroan. Pada tahun 2018 sampai dengan sekarang menjabat sebagai Direktur Perseroan.

Pada tahun 2021, mengikuti seminar dan pelatihan sebagai berikut:

- Pelatihan tentang “Project Management” diselenggarakan oleh PQM Indonesia melalui online pada tanggal 21 – 23 September 2021.
- Seminar tentang “Productive Maintenance #4” diselenggarakan oleh FEC Jepang melalui online pada tanggal 3 Desember 2021.

*Age 44 years old, Indonesian citizens. He graduated from Department of Mechanic Engineering, Institute Technology 10 November Surabaya in 2004. Appointed as Director of the Company based on the resolution of the Annual Shareholders Meeting in 2021, which decision has been stated in deed number 26 dated June 11th, 2021 made before Notary Ashoya Ratam, SH, Mkn, Notary in Jakarta.*

*Started his career by joining at the Company in 2004 as Mechanic Maintenance Staff. In 2010 he served as Production Deputy Manager. In 2011 he served as Production Manager of the Company. In 2017 he served as Production General Manager of the Company. Since 2018 until now he has been Director of the Company.*

*In 2021, following the Seminar and Training as below :*

- *“Project management Training” organized by PQM Indonesia held via online on 21 – 23 September 2021.*
- *“Productive maintenance #4 Seminar “ organized by FEC Japan held via online on December 3rd, 2021.*





**Hengky Kartasasmita**

Direktur Independen / Independent Director

Usia 52 tahun, Warga Negara Indonesia. Beliau lulus dari jurusan Teknik Metalurgi , Institut Sains & Teknologi Nasional (ISTN) Jakarta, pada tahun 1995. Diangkat sebagai Direktur Independen Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2021, keputusan telah dituangkan dalam akta nomor 26 tanggal 11 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam SH, Mkn., Notaris di Jakarta.

Memulai karir dengan bergabung di Supreme Alurodin, Jakarta pada tahun 1995 sebagai Staff Produksi. Pada tahun 1997 beliau menjabat sebagai Asisten Manager di bagian QA di PT. Supreme Alurodin, Jakarta. Kemudian menjabat Manager di bagian QA pada tahun 1998 di PT. Supreme Alurodin. Tahun 2005 sebagai Manager QA di Perseroan. Pada tahun 2012 menjabat sebagai General Manager Quality Assurance di Perseroan. Dari tahun 2016 sampai dengan sekarang menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan.

*Age 52 years old, Indonesian citizens. He graduated from Department of Metalurgy, from Institute Sains & Technology National (ISTN) Jakarta in 1995. Appointed as Independent Director of the Company based on the resolution of the Annual Shareholders Meeting in 2021, which decision has been stated in deed number 26 dated June 11th, 2021 made before Notary Ashoya Ratam, SH, Mkn, Notary in Jakarta.*

*Started his career by joining at PT. Supreme Alurodin in 1995 as Production Staff. In 2010 he served as Production Deputy Manager. In 1997he served as QA Assistant Manager at PT. Supreme Alurodin, Jakarta. In 1998 he servedas QA Manager of PT. Supreme Alurodin, Jakarta. In 2005 he served as QA Manager at PT Tembaga Mulia Semanan, Tbk. In 2012 he served as QA General Manager in the Company. Since 2016 until now he has been an Independent Director of the Company.*

## 03.7 Sumber Daya Manusia

### Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Sejalan dengan segala dinamika serta perkembangan lingkungan usaha, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas dukungan Sumber Daya Manusia (SDM) secara berkesinambungan, melalui beberapa tahapan mulai dari proses seleksi, rekrutmen, pelatihan hingga Penilaian kinerja SDM Perseroan. Perseroan yakin dengan program ini akan mendukung dalam meningkatkan kinerja Perseroan.

Sampai dengan akhir tahun 2021, jumlah karyawan Perseroan adalah sebanyak 299 orang.

## 03.7 Human Resources

### Human Resources Management

*In line with all the dynamics and development of business environment, the Company is committed to improve the quality of supporting of Human Resource on ongoing basis, through several stages starting from the selection process, recruitment, training until appraisal of Human Resource performance of the Company.*

*At the end of the year 2021 total number of the employees was 299 persons.*

**Karyawan Berdasarkan Umur**  
*Number of Employees Based on Age*

Umur/Age	Jumlah/Total
18 - 25 th	10
26 - 30 th	39
31 - 35 th	62
36 - 40 th	38
41 - 45 th	77
46 - 50 th	48
> 50 th	25
Jumlah/Total	299

**Karyawan Berdasarkan Jabatan**  
*Number of Employees Based on Position*

Jabatan / Position	Jumlah/Total
Direktur / Director	4
Manajer / Manager	22
Chief / Supervisor	25
Staf / Staff	67
Pekerja Langsung / Operator	181
Jumlah / Total	299

**Karyawan Berdasarkan Level Pendidikan**  
*Number of Employees Based on Education Level*

Jabatan / Position	Pendidikan / Education Level			
	S2 / Master	S1 / Bachelor	D3 / Diploma	SMA/ High School
Direktur / Director	1	3		
Manajer / Manager	3	15	4	
Chief / Supervisor	2	8	3	13
Staf / Staff		20	13	34
Pekerja Langsung / Operator		4	2	175
Jumlah / Total	6	50	22	221

## 03.8 Kepemilikan Saham *Share Ownership*

Komposisi Kepemilikan Saham per 31 Desember 2021  
*Composition of Share Ownership as of December 31st 2021*

Nama Pemegang Saham <i>Name of Shareholders</i>	Jumlah Saham <i>Number of Share</i>	Persentase <i>Percentage</i>
The Furukawa Electric Co. Ltd	155.820.000	42,42%
PT. Supreme Cable Manufacturing & Commerce, Tbk	124.200.000	33,81%
Toyota Tsusho Corporation	36.734.000	10,00%
Masyarakat (masing-masing dibawah 5% kepemilikan)	50.586.000	13,77%
Public (each below 5% ownership)		
Jumlah / Total	367.340.000	100%

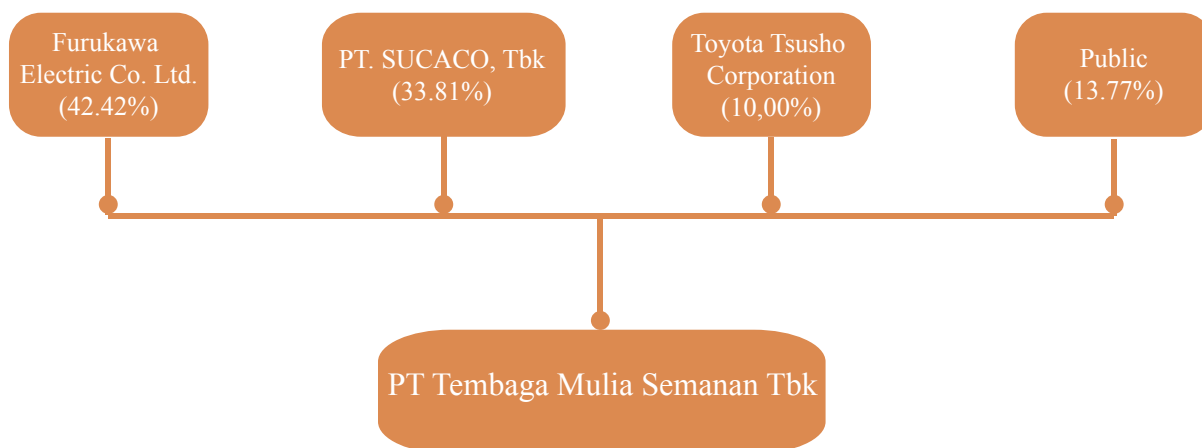
### Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Tidak ada kepemilikan saham di Perseroan untuk Dewan Komisaris dan Direksi.

### *Ownership of Shares by the Board of Commissioners and Board of Directors*

*There is no share ownership in the Company for the Board of Commissioners and the Board of Directors.*

Pemegang Saham Utama PT Tembaga Mulia Semanan, Tbk  
*Controlling Shareholders of PT Tembaga Mulia Semanan, Tbk*



## Kronologi Pencatatan Saham Sharelisting Chronology

Tahun Year	Kronologi Chronology	Jumlah Saham Share Amount	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)	Nama Bursa Efek Stock Exchange Name
1990	Pada tanggal 23 May 1990, Perseroan pertama kali IPO (Initial Public Offering) <i>On May 23rd, 1990 the Company first issue an Initial PublicOffering (IPO)</i>	3.367.000	1.000	Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya <i>Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange</i>
2001	Pada tanggal 17 April 2001, Perseroan mencatatkan semua modal saham yang telah setor di Bursa Efek <i>On April 17th, 2001, the Company listed all paid in Capital at Stock Exchange</i>	15.000.000	1.000	Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya <i>Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange</i>
2016	Pada tanggal 12 Juli 2016, Perseroan melakukan pemecahan nilai saham dari Rp. 1,000 per saham menjadi Rp. 50 per saham <i>On July 12, 2016, the Company made a stock split share from Rp. 1,000 per share to Rp. 50 per share.</i>	367.340.000	50	Bursa Efek Jakarta <i>Jakarta Stock Exchange</i>

### 03.9 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

#### Akuntan Publik

Purwantono, Sungkoro & Surja  
(A member firm of Ernst & Young Global Limited)  
Alamat : Indonesia Stock Exchange Building Tower 2,  
7th Floor Jln. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190, Indonesia  
Telp. : 021-5289 5000  
Fax . : 021-5289 4100  
Jasa : Audit atas Laporan Keuangan

Untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun 2021, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK untuk memeriksa Laporan Posisi Keuangan dan Perhitungan Rugi-Laba Komprehensif dan bagian-bagian lain dari Laporan Keuangan Perseroan, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan menetapkan jumlah honorarium dari Akuntan Publik tersebut serta persyaratannya.

Berdasarkan hal tersebut Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja sebagai akuntan Perseroan.

### 03.9 Capital Market Supporting Institutions and Professionals

#### Public Accountant

Purwantono, Sungkoro & Surja  
(A member firm of Ernst & Young Global Limited)  
Address : Indonesia Stock Exchange Building Tower 2,  
7th Floor Jln. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190, Indonesia  
Telp. : 021-5289 5000  
Fax . : 021-5289 4100  
Service : Financial Statements Audit

For audit of the Company Financial Statement for 2021, the Annual General Meeting of Shareholders of the Company granted powers to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company to appoint a Chartered Public Accountant registered with OJK to examine the Statement of Financial Position, the Comprehensive Profit and Loss Statement and other parts of the Company's Financial Statement for the fiscal year ending December 31, 2021 and to determine the fee for the Chartered Public Accountant and the terms of appointment.

Based on this authority, the Company appointed Purwantono, Sungkoro & Surja, as the accountant of the Company.

### Kantor Aktuaria

PT. Bestama Aktuaria  
Alamat : Gedung Menara 165, 21st Floor Unit D2  
Jln. TB Simatupang Kav. 1, Cilandak Timur,  
Jakarta 12560, Indonesia  
Telp. : 021-2940 7161  
Fax. : 021-2940 7160  
Jasa : Perhitungan imbalan pasca kerja

### Biro Administrasi Saham

PT. Raya Saham Registra  
Alamat : Gedung Plaza Central , Lantai 2, Jalan  
Jenderal Sudirman Kav. 47-48 Karet  
Semanggi, Setiabudi, Jakarta 12930, Indonesia.  
Telp. : 021 - 2525 666  
Fax. : 021 - 2525 028  
Jasa : Pencatatan Saham

### Kustodian

PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia  
Alamat : Indonesia Stock Exchange Building  
Tower 1, 5th Floor  
Jln. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190, Indonesia  
Telp. : 021- 5299 1099  
Fax . : 021- 5299 1199  
Jasa : Pencatatan Saham

### Konsultan Hukum

Rudy & Kanon Pradipta Advocates and Counsellors At Law  
Alamat : 88 Kasablanka Tower A, 19th Floor Unit C  
Jln. Raya Kasablanka Kav. 88 Menteng Dalam,  
Tebet Jakarta Selatan 12870  
Telp. : 021 - 2108 2340  
E-mail : Pradipta@rpk.co.id  
Jasa : Penasehat Hukum

### Notaris Publik

Ashoya Ratam SH, Mkn.  
Alamat : Jln. Suryo No. 54, Blok S,  
Kebayoran Baru, Jakarta 12180  
Telp. : 021 - 2923 6060  
Fax. : 021 - 2923 6070  
Jasa : Membuat Akte Otentik hasil RUPS Perseroan

Selama tahun 2021 jumlah fee seluruhnya yang telah dikeluarkan Perseroan untuk Profesi Penunjang Pasar Modal adalah sebesar US\$ 58.470

### Actuary

PT. Bestama Aktuaria  
Address : Gedung Menara 165, 21st Floor Unit D2  
Jln. TB Simatupang Kav. 1, Cilandak Timur,  
Jakarta 12560, Indonesia  
Telp. : 021-2940 7161  
Fax. : 021-2940 7160  
Service : Post – employment pay calculation

### Share Registrar

PT. Raya Saham Registra  
Address : Gedung Plaza Central , Lantai 2, Jalan  
Jenderal Sudirman Kav. 47-48 Karet  
Semanggi, Setiabudi, Jakarta 12930, Indonesia.  
Telp. : 021 - 2525 666  
Fax. : 021 - 2525 028  
Service : Sharelisting

### Custodian

PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia  
Address : Indonesia Stock Exchange Building  
Tower 1, 5th Floor  
Jln. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190, Indonesia  
Telp. : 021- 5299 1099  
Fax . : 021- 5299 1199  
Service : Sharelisting

### Legal Advisor

Hendro & Kanon Advocates and Counsellors At Law  
Address : 88 Kasablanka Tower A, 19th Floor Unit C  
Jln. Raya Kasablanka Kav. 88 Menteng Dalam,  
Tebet Jakarta Selatan 12870  
Telp. : 021 - 2108 2340  
E-mail : Pradipta@rpk.co.id  
Service : Legal Advisor

### Public Notary

Ashoya Ratam SH, Mkn.  
Address : Jln. Suryo No. 54, Blok S,  
Kebayoran Baru, Jakarta 12180  
Telp. : 021 - 2923 6060  
Fax. : 021 - 2923 6070  
Service : To make authentic Deed of the Company's  
AGM Results.

During 2021, total expenditure by the Company on fees for Capital Market Professionals came to US\$ 58,470



# **ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN**

*Management Review & Analysis*

## 04.1 Tinjauan Operasi Per Segmen Produk

Sampai dengan 31 Desember 2021, kegiatan produksi Perseroan terfokus kepada empat produk utama, yakni Batangan Tembaga, Kawat Tembaga, Batangan Aluminium dan Kawat Aluminium disamping sejumlah produk lainnya.

Pada tahun 2021, pendapatan dan penjualan dari produk Batangan Tembaga dan Kawat Tembaga menjadi kontributor terbesar terhadap pendapatan penjualan Perseroan dengan diwakili 96% dari perolehan pendapatan. Sementara produk Batangan dan Kawat Aluminium berkontribusi 4%.

Produk	Product	Kontribusi terhadap Pendapatan Contribution to Revenue
Batangan & Kawat Tembaga	Copper Rod & wire	96%
Batangan dan Kawat Aluminium	Aluminium Rod & Wire	4%

### Unit Usaha Batangan & Kawat Tembaga

Pada tahun 2021, nilai penjualan Batangan & Kawat Tembaga adalah USD 692,5 juta, hasil ini 61% lebih tinggi dibandingkan tahun 2020. Hal ini disebabkan karena meningkatnya kuantitas penjualan baik export maupun domestik sehubungan dengan pulihnya pertumbuhan ekonomi akibat pandemi COVID-19. Selaras dengan bertambahnya nilai penjualan, maka total produksi Perseroan juga mengalami kenaikan sebesar 10% dari tahun sebelumnya.

### Unit Usaha Batangan & Kawat Aluminium

Pada tahun 2021, nilai penjualan Batangan & Kawat Aluminium sebesar USD 28,2 juta, hasil ini lebih tinggi 36% dibandingkan tahun 2020. Kenaikan ini terjadi sehubungan dengan pulihnya pertumbuhan ekonomi akibat pandemi COVID-19. Selaras dengan bertambahnya nilai penjualan, maka total produksi Perseroan juga mengalami kenaikan sebesar 26% dari tahun sebelumnya.

## 04.1 Operational Review by Product Segment

*As of December 31, 2021, the Company's production has prioritized its activity on the four main products, namely Copper Rod, Copper Wire, Aluminium Rod and Aluminium Wire besides a number of other products.*

*Copper Rod and copper Wire are the main contributor to the Company's revenue and sales 2021, represented 96% of the total revenue. Meanwhile, Aluminium Rod & wire contributed 4%.*

### Copper Rod & Wire Business Unit

*In 2021, sales amount of copper rod and wire was USD 692.5 million, this result was 61% higher compared to 2020. This is caused to the increase in the quantity of sales both export and domestic in connection with the improving economic growth after the high COVID-19 pandemic last year. In line with the increase in sales amount, the Company's total production also increased by 10% from the previous year.*

### Aluminium Rod & Wire Business Unit

*In 2021, sales of aluminum rod and wire was USD 28.2 million, this result was 36% higher compared to 2020. This is caused to start of improving economic growth after the high COVID-19 pandemic last year. In line with increasing sales value, total production of Company has also increased by 26% compared to last year.*

## 04.2 Kinerja Keuangan Komprehensif

## 04.2 Comprehensive Financial Overview

### Posisi Keuangan

### Financial Position

#### Aset

Aset Perseroan terdiri atas aset lancar dan aset tidak lancar. Tabel berikut menjelaskan perbandingan komposisi masing-masing aset.

#### Assets

The Company's assets consist of current assets and non-current assets. The comparison of all items in the composition of assets is listed in the table below.

(dalam juta USD / in million USD)

Uraian / Description	2021	2020	Hasil Perbandingan / Comparison	
			Perubahan / Changes	Persentase / Percentage
<b>Aset lancar</b> Current Assets	117.9	126.6	(8.7)	(6.9%)
<b>Aset tidak lancar</b> Non-current Assets	29.3	30.2	(0.9)	(2.9%)
<b>Jumlah Aset</b> Total Asset	147.2	156.8	(9.6)	(6.1%)

#### Aset Lancar

Pada tahun 2021, Perseroan mengalami penurunan aset lancar sebesar 6,9% atau USD 8.7 Juta. Aset lancar Perseroan tercatat sebesar USD 117,9 juta dari USD 126,6 juta di tahun buku sebelumnya. Penurunan aset lancar Perseroan terutama dipengaruhi oleh menurunnya kas dan setara kas dan piutang dengan pihak ketiga.

#### Current Assets

In 2021, the Company's current assets have decreased by 6.9% or USD 8.7 million. Current Assets were recorded at USD 117.9 million from USD 126.6 million in previous year. The decreasing of current assets was mainly affected by decreasing on Cash and Cash Equivalent and account receivable with third parties.

(dalam juta USD / in million USD)

Uraian Description	2021	2020	Hasil Perbandingan / Comparison	
			Perubahan / Changes	Persentase / Percentage
<b>Kas dan setara kas</b> Cash and cash Equivalent	29.8	38.3	(8.4)	(22%)
<b>Piutang usaha</b> Account Receivables				
<b>Pihak berelasi</b> Related parties	3.2	21.0	(17.8)	(85%)
<b>Pihak ketiga &amp; lain-lain</b> Third parties & others	50.7	45.7	5	11%
<b>Persediaan</b> Inventory	28.2	18.8	9.4	50%
<b>Aset lancar lainnya</b> Other current assets	6.0	2.8	(3.2)	(114%)
<b>Jumlah aset lancar</b> Total current assets	117.9	126.6	(8.7)	(6.9%)



## Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2021, Perseroan mengalami penurunan Aset tidak lancar sebesar 3% atau USD 0,9 Juta. Aset tidak lancar Perseroan tercatat sebesar USD 29.3 juta dari USD 30,2 juta ditahun buku sebelumnya. Penurunan asset tidak lancar Perseroan terutama dipengaruhi oleh estimasi dari berkurangnya nilai asset tetap dan lainnya.

## Non-Current Assets

In 2021, the Company's Non-Current Assets has decreased by 3% or USD 0.9 million, which were recorded at USD 29.3 million from USD 30.2 million in previous year. The decreased in the Company's non-current assets was mainly influenced by affected by estimates of the reduction in the value of fixed asset, equipment and others.

(dalam juta USD / in million USD)

Uraian / Description	2021	2020	Hasil Perbandingan / Comparison	
			Perubahan / Changes	Persentase / Percentage
Aset tetap Fixed assets	8.3	9.1	(0.8)	(9%)
Estimasi tagihan pajak Estimated claims for tax refund	20.3	20.2	0.1	0.5%
Aset tidak lancar lainnya Other non-current assets	0.7	0.9	(0.2)	(22%)
Jumlah aset tidak lancar Total non-current assets	29.3	30.2	(0.9)	(3%)

## Ekuitas

Pada tahun 2021, Perseroan mengalami kenaikan ekuitas sebesar 12% atau USD 6 Juta. Ekuitas Perseroan tercatat sebesar USD 57,4 juta dari USD 51.4 juta di tahun buku sebelumnya. Kenaikan ini terutama dipengaruhi oleh adanya akumulasi kenaikan laba di tahun 2021.

## Equity

In 2021, the Company's equity increased of 12% or USD 6 million. The Company's equity was recorded at USD 57.4 million from USD 51.4 million in the previous financial year. This increase was mainly influenced by the accumulation of profit increased in 2021.

(dalam juta USD / in million USD)

Uraian / Description	2021	2020	Hasil Perbandingan / Comparison	
			Perubahan / Changes	Persentase / Percentage
Modal saham Capital stock	12.4	12.4	-	-
Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	23.9	23.9	-	-
Saldo laba Retained earning	21.1	15.1	6	40%
Jumlah ekuitas Total equity	57.4	51.4	6	12%

## Liabilitas

Liabilitas Perseroan terdiri atas liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang. Tabel berikut menjelaskan perbandingan komposisi masing-masing liabilitas tersebut.

## Liabilities

The Company's liabilities consist of short-term and long-term liabilities. The comparison of all items in the composition are described in the following table.

(dalam juta USD / in million USD)

Uraian / Description	2021	2020	Hasil Perbandingan / Comparison	
			Perubahan / Changes	Persentase / Percentage
<b>Liabilitas jangka pendek</b> <i>Short term liabilities</i>	<b>89.7</b>	<b>105.3</b>	<b>(15.6)</b>	<b>(15%)</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b> <i>Long term liabilities</i>	<b>0.1</b>	<b>0.1</b>	<b>-</b>	
<b>Jumlah liabilitas</b> <i>Total liabilities</i>	<b>89.8</b>	<b>105.4</b>	<b>(15.6)</b>	<b>(15%)</b>

### Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2021, Perseroan mengalami penurunan liabilitas jangka pendek sebesar 15% atau USD 15,6 Juta. Liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar USD 89.7 juta dari USD 105,3 juta di tahun buku sebelumnya. Penurunan liabilitas jangka pendek Perseroan terutama dipengaruhi oleh berkurangnya utang bank jangka pendek.

### Short-term Liabilities

In 2021, the Company experienced a decline in its short-term liabilities of 15% or USD 15.6 million. Therefore, the Company only recorded USD 89.7 million in short-term liabilities, whereas it reached USD 105.3 million in the previous year. This decline was mainly due to decrease reduced of short term bank loans.

(dalam juta USD / in million USD)

Uraian Description	2021	2020	Hasil Perbandingan / Comparison	
			Perubahan Changes	Persentase Percentage
<b>Utang bank</b> <i>Bank loan</i>	<b>37.0</b>	<b>49.6</b>	<b>(12.6)</b>	<b>(25%)</b>
<b>UTANG USAHA:</b> <i>ACCOUNT PAYABLE:</i>				
<b>Pihak berelasi</b> <i>Related parties</i>	<b>40.4</b>	<b>43.1</b>	<b>(2.7)</b>	<b>(6%)</b>
<b>Pihak ketiga</b> <i>Third parties</i>	<b>10.2</b>	<b>10.2</b>	<b>0</b>	<b>-</b>
<b>UTANG LAIN-LAIN:</b> <i>OTHER ACCOUNT PAYABLE:</i>				
<b>Pihak berelasi</b> <i>Related parties</i>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Pihak ketiga</b> <i>Third parties</i>	<b>0.37</b>	<b>0.34</b>	<b>0.03</b>	<b>9%</b>
<b>Utang pajak</b> <i>Tax payable</i>	<b>0.05</b>	<b>0.01</b>	<b>0.04</b>	<b>400%</b>
<b>Biaya yang masih harus dibayar</b> <i>Accrued expense</i>	<b>1.2</b>	<b>1.3</b>	<b>(0.1)</b>	<b>(8%)</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG YANG JATUH TEMPO DALAM SATU TAHUN:</b> <i>LONG TERM LIABILITIES DUE IN ONE YEAR:</i>				
<b>Utang lain-lain</b> <i>Other liabilities</i>	<b>0.5</b>	<b>0.7</b>	<b>(0.2)</b>	<b>(28%)</b>
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b> <i>Total short-term liability</i>	<b>89.7</b>	<b>105.3</b>	<b>(15.6)</b>	<b>(15%)</b>

## Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2021, Perseroan mengalami penurunan liabilitas jangka panjang sebesar 14% atau USD 0,02 juta. Liabilitas jangka panjang Perseroan tercatat sebesar USD 0,12 juta dari USD 0,14 juta di tahun buku sebelumnya. Penurunan liabilitas jangka panjang Perseroan terutama dipengaruhi oleh adanya penangguhan pajak.

## Long-term Liabilities

In 2021, the Company's long-term liabilities decreased by 14% or USD 0.02 million. The Long term liabilities recorded to USD 0.12 million from USD 0.14 million in the previous year. This decreased was mainly driven by the deferred tax.

(dalam juta USD / in million USD)

Uraian Description	2021	2020	Hasil Perbandingan / Comparison	
			Perubahan Changes	Persentase Percentage
Utang lain-lain pada pihak ketiga <i>Other debt to third parties</i>	-	-	-	-
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG: LONG TERM LIABILITY :</b>				
Utang bank <i>Bank debt</i>	-	-	-	-
Liabilitas pajak tangguhan <i>Deferred tax liability</i>	0.12	0.14	(0.02)	(14%)
Liabilitas imbalan kerja <i>Employee benefit liability</i>				
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang Total long term liabilities</b>	<b>0.12</b>	<b>0.14</b>	<b>(0.02)</b>	<b>(14%)</b>

## Beban

Pada tahun 2021, Perseroan mengalami penurunan beban sebesar 21% atau USD 2,2 juta. Beban Perseroan tercatat sebesar USD 8,2 juta dari USD 10,4 juta di tahun buku sebelumnya. Penurunan beban Perseroan terutama dipengaruhi oleh pengurangan biaya operasional lainnya.

## Expenses

In 2021, the Company experienced an decreased expenses of 21% or USD 2.2 million. The Company's expenses were recorded at USD 8.2 million from USD 10.4 million in the previous financial year. Decreasing of expenses was mainly influenced by reducing other operating expense

(dalam juta USD / in million USD)

Uraian Description	2021	2020	Hasil Perbandingan / Comparison	
			Perubahan Changes	Persentase Percentage
Beban umum dan adm <i>General &amp; Adm expense</i>	(3.2)	(3.5)	(0.3)	(9%)
Beban penjualan <i>Selling expense</i>	(2.7)	(2.2)	0.5	23%
Beban operasi lain <i>Other operating expense</i>	(0.4)	(2.2)	(1.8)	(82%)
Beban keuangan <i>Finance cost</i>	(2.9)	(2.2)	0.7	32%
Untung/rugi selisih kurs <i>Foreign exchange profit/loss</i>	1.0	(0.3)	1.3	433%
<b>Jumlah beban Total expense</b>	<b>(8.2)</b>	<b>(10.4)</b>	<b>(2.2)</b>	<b>(21%)</b>

## Arus Kas

Pada tahun 2021, arus kas Perseroan mengalami penurunan sebesar 22% atau USD 8,4 juta. Arus Kas Perseroan tercatat sebesar USD 29,8 juta dari USD 38,2 juta dari tahun buku sebelumnya. Penurunan Arus Kas terutama dipengaruhi oleh adanya penurunan utang bank jangka pendek.

## Cash Flow

In 2021, the Company's cash flow decreased of 22% or USD 8.4 million. The Company's cash flow were recorderd at USD 29.8 million from USD 38.2 million in the previous financial year. decreasing of the Company's cash flow was mainly influenced by a decrease in short-term bank debt.

(dalam juta USD / in million USD)

Uraian <i>Description</i>	2021	2020	Hasil Perbandingan / Comparison	
			Perubahan <i>Changes</i>	Persentase <i>Percentage</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b> <b>CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES</b>				
Penerimaan dari customer <i>Collection from customers</i>	733.7	458.1	275.6	60%
Penerimaan dari penghasilan bunga <i>Collection from interest income</i>	0.1	0.1	0	0%
Pembayaran ke pemasok dan karyawan <i>Payment to suppliers and employees</i>	(713.6)	(426.1)	(287.5)	68%
Penerimaan (pembayaran) Pajak Penghasilan <i>Receipts (payment) of Corporate Income Tax</i>	(7.0)	8.8	(15.8)	(180%)
Pembayaran untuk beban usaha <i>Payment for operating expenses</i>	(7.5)	(7.9)	0.4	(5%)
Pembayaran untuk beban bunga <i>Payment for interest expense</i>	(1.8)	(2.1)	0.3	(14%)
Pembayaran lain-lain <i>Others payment</i>	0.2	(1.1)	1.3	(118%)
Kas neto diperoleh (digunakan) untuk Aktivitas Operasi <i>Net cash provided (used in) operating activities</i>	4.2	29.9	(25,7)	(86%)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b> <b>CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES</b>				
Perolehan aset tetap <i>Acquisitions of fixed assets</i>	(0,3)	(0,9)	0.6	(67%)
Hasil penjualan aset tetap <i>Sales of fixed assets</i>	(0)	0.1	(0.1)	(106%)
Kas neto digunakan untuk Aktivitas Investasi <i>Net cash used in investing activities</i>	(0,3)	(0,8)	0.5	(63%)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b> <b>CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES</b>				
Penerimaan utang bank jangka pendek <i>Receipt of short term bank loans</i>	61.2	78.2	(17)	(22%)
Pembayaran utang bank jangka pendek <i>Payment of short term bank loans</i>	( 72.6)	( 75.0)	(2.4)	3.2%
Pembayaran dividend <i>Dividend payment</i>	(0.9)	(0.9)	0	0%
Kas neto diperoleh dari Aktivitas Pendanaan <i>Net cash provided by financing activities</i>	(12,3)	2,3	(14.6)	635%
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas <i>Net increase (decrease) incash and cash equivalent</i>	(8.5)	31.3	(22,8)	(73%)
<b>Kas dan setara kas awal tahun</b> <b><i>cash and equivalent at beginning of year</i></b>	<b>38.2</b>	<b>7.0</b>	<b>31.2</b>	<b>446%</b>
<b>Kas dan setara kas akhir tahun</b> <b><i>cash and equivalent at end of year</i></b>	<b>29.8</b>	<b>38.2</b>	<b>(8.4)</b>	<b>(22%)</b>

## Laporan Laba Rugi

Di tahun 2021, total kuantitas penjualan untuk tembaga mengalami kenaikan sebesar 10% dibandingkan tahun 2020, dan total kuantitas penjualan untuk aluminium sedikit mengalami penurunan sebesar 1%. Total penjualan bersih perseroan selama tahun 2021 naik sebesar 60% menjadi USD 720.73 juta. Sementara Laba kotor Perseroan tahun 2021 naik menjadi USD 16,68 juta atau 14% dibandingkan dengan tahun 2020.

Hasil akhirnya Perseroan mencatat laba bersih tahun 2021 sebesar USD 6,97 juta atau naik 55% dibandingkan dengan laba bersih tahun 2020 sebesar USD 4,50 juta. Kenaikan ini disebabkan karena peningkatan quantity penjualan tembaga dan juga efisiensi biaya yang dilakukan oleh Perseroan.

## Kemampuan Membayar Hutang

Pada tahun 2021, EBITDA Perseroan adalah sebesar USD 11,9 juta sedangkan beban bunga adalah USD 1,8 juta. Terjadi kenaikan kemampuan membayar hutang bila dibandingkan dengan EBITDA Perseroan tahun 2020 yang sebesar USD 9,1 juta dan jumlah beban bunga yang mencapai USD 2,1 juta.

## Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas piutang Perseroan mengalami menurun seperti terlihat pada rasio piutang terhadap penjualan untuk tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 8% dan 15%.

## Kebijakan dan Struktur Modal

Perseroan mengelola permodalan untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha melalui struktur permodalan yang optimal dengan mengurangi biaya modal. Modal terdiri dari sejumlah komponen ekuitas yang merupakan pertimbangan antara penggunaan modal sendiri dengan pinjaman/utang.

## Profit & Loss Statement

*In 2021, total sales quantity for copper increased by 10% compared to year 2020, and total sales quantity for aluminium slightly decreased by 1%, and Company's total net sales during 2021 increased by 60% to USD 720.73 million, meanwhile, the gross profit of the company in 2021 increased to USD 16,68 million or 14% compared to 2020.*

*As a result, the Company recorded a net profit in 2021 of USD 6.97 million, an increase of 55% compared to a net profit in 2020 of USD 4.50 million. The increase in net profit was mainly due to sales volume of copper increased and also the cost efficiency carried out by Company.*

## Loan Repayment ability

*During 2021, the Company's EBITDA reached USD 11.9 million while interest expense totaled USD 1.8 million. Accordingly, the loan repayment ability of the Company was slightly increasing compared to EBITDA year 2020 was recorded at USD 9.1 million and interest expense at USD 2.1 million.*

## Receivables Collectibility Level

*Collectibility of the Company's receivables decreased, as indicated by the receivables to sales ratio for 2021 and 2020 at 8% and 15% respectively.*

## Capital Structure and Policy

*The Company manages the capital in order to protect its ability in maintaining the continuity of business through an optimal capital structure by reducing capital costs. Capital consist of a number of equity components which is a balance between the use of own capital and loan/debt.*

Uraian (Dalam USD Juta, kecuali dinyatakan lain)	2021	Kontribusi Contribution	2020	Kontribusi Contribution	Description (In million USD, unless stated otherwise)
<b>Liabilitas</b>	<b>89,8</b>	<b>61%</b>	<b>105,4</b>	<b>67,20%</b>	<b>Liability</b>
Liabilitas jangka pendek	89,7	61%	105,3	67,10%	Current liability
Liabilitas jangka panjang	0,01	0,01%	0,1	0,1%	Non current liability
<b>Ekuitas</b>	<b>57,4</b>	<b>39%</b>	<b>51,4</b>	<b>32,80%</b>	<b>Equity</b>
<b>Jumlah liabilitas &amp; ekuitas</b>	<b>147.2</b>	<b>100,00%</b>	<b>156,8</b>	<b>100,00%</b>	<b>Total liabilities &amp; Equity</b>

### 04.3 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021

Perseroan terus berupaya meningkatkan daya saing, baik di pasar domestik maupun pasar ekspor. Upaya ini tercermin melalui inisiatif Perseroan yang setiap tahun menyesuaikan target pendapatan dan penjualan tahunan, dengan menyusun dan menerapkan serangkaian strategi yang tepat untuk merealisasikannya. Tabel berikut menjelaskan perbandingan target dan realisasi pendapatan dan penjualan Perseroan tahun 2021.

### 04.3 Comparison Between the Target and its Realization in Year 2021

The Company continues to improve its competitiveness, both domestically and overseas market. This is done through the Company's initiative to adjust its annual revenue and sales target by formulating and implementing the accurate strategies. The following table shows the comparison between the Company's target and realization in 2021.

(dalam juta USD) (in million USD)

Uraian Description	Target Penjualan Sales Target	Realisasi Penjualan Sales Realization
Batang dan Kawat Tembaga Copper Rod & Wire	517.3	692.5
Batang dan Kawat Aluminium Aluminium Rod & Wire	19.3	28.2
<b>Jumlah Total</b>	<b>536.6</b>	<b>720.7</b>

### 04.4 Proyeksi Tahun Mendatang

Untuk tahun 2022, Perseroan telah menyusun target penjualan dan laba bersih masing-masing sebesar USD 749,3 juta dan USD 6,5 juta sedangkan total kuantitas penjualan di targetkan lebih besar 1.5% dibandingkan dengan realisasi tahun 2021, karena Perseroan berharap pertumbuhan ekonomi secara bertahap akan semakin membaik di tahun 2022 meskipun pandemi COVID-19 belum selesai, dengan catatan pelaksanaan vaksinasi COVID-19 berjalan dengan lancar.

### 04.4 Projection for the Upcoming Year

For 2022, the Company has set sales target and net earning of USD 749.3 million and USD 6.5 million respectively, while the total sales quantity is targeted to increase by 1.5% compared to the realization in 2021, because the Company is hoping that economic growth will gradually improve in year 2022, even though the COVID-19 pandemic is not over yet, provided the COVID-19 vaccination runs smoothly.

#### Prospek Usaha

Dengan terlaksananya vaksinasi COVID-19 dengan baik di tahun 2022, diharapkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia akan kembali pulih dan Pemerintah dapat kembali melanjutkan beberapa proyek yang tertunda, khususnya megaprojek pembangkit listrik 35.000 MW. Pelaksanaan proyek ini akan menyebabkan pabrik kabel membutuhkan pasokan aluminium dan Perseroan memiliki prospek besar sebagai pemasok.

#### Business Prospect

With the successful implementation of COVID-19 vaccination in 2022, it is hoped that economic growth in Indonesia will recover and the Government can resume several pending projects, in particular the megaproject of 35.000 MW power plant. The implementation of this project will urge cable manufacturer to get aluminum supply and Company is having great prospects as a supplier.

Untuk pasar domestik, faktor lain yang mendukung prospek usaha Perseroan ke depan adalah inisiatif Pemerintah dalam pemerataan pembangunan. Dalam konteks pembangunan infrastruktur, listrik merupakan salah satu aspek komplementer yang memiliki peran besar untuk menunjang keberhasilan pemerataan pembangunan di daerah-daerah terpencil. Untuk itu Perseroan berharap bahwa tingkat penjualan ke produsen kabel dapat terus tumbuh secara berkelanjutan.

For domestic market, the other factor causing Company's business prospect even greater is the Government's initiatives in equitable development. In the context of infrastructure development, electricity plays a major role to support the equitable development in remote areas. Therefore, the Company expects a sustainable increase in the sales to cable manufacturer.

Untuk pasar ekspor, Perseroan juga berharap peluang ekspor dapat terus meningkat seiring perkembangan pasar bebas. Penguatan pertumbuhan ekspor ini nantinya dapat mengimbangi rasio beban marjin akibat kenaikan beban produksi, sekaligus meningkatkan pendapatan Perseroan ke depan. Walaupun upaya ekspor ada sedikit kendala peraturan dan perundang-undangan serta kebijakan proteksi yang ada di Negara tujuan ekspor terkait. Perseroan akan terus mencari pasar ekspor baru untuk memperluas jangkauannya.

For export market, Company also hope for export opportunities to liven up along with the development of the free market. The growth of exports will counter balance the margin expense ratio that is affected by the increasing of production cost, and eventually will improve the Company's revenue in the future. The Company will continue to expand export market by looking for new foreign markets although there are some constrained related to the laws and regulations as well as protection policies in some of Company's export destinations.

## Aspek Pemasaran

Masih berlangsungnya pandemi COVID-19 telah menjadi salah satu ancaman terbesar bagi ekonomi global dan pasar keuangan, dan dapat menyebabkan terjadinya penyusutan pasar di seluruh dunia.

Namun demikian Perseroan akan tetap berfokus untuk melakukan strategi pemasaran yang telah ditetapkan dan terus bersiap untuk beradaptasi dengan segala perubahan yang mungkin terjadi akibat terjadinya wabah virus Corona ini.

Adapun strategi pemasaran Perseroan tidak hanya berfokus pada profitabilitas semata, melainkan juga peningkatan kualitas produk. Sebagai bentuk komitmen Perseroan untuk meningkatkan kualitas produk dan menjaga daya saing, Perseroan terus melakukan penguatan team teknik serta melakukan peremajaan yang diperlukan atas alat produksi, guna menjaga kualitas dan kapasitas produksi.

## 04.5 Dividen

### Kebijakan Dividen

Dividen yang dialokasikan oleh Perseroan kepada Pemegang Saham dibayarkan dengan memperhatikan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan memperhitungkan sejumlah aspek, meliputi :

1. Laba bersih setelah pajak yang diperoleh di tahun buku yang bersangkutan;
2. Besaran yang perlu disisihkan untuk dana cadangan, mengacu kepada ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 pasal 71 ayat 2;
3. Tingkat dividen yang layak untuk masing-masing pemegang saham;
4. Prospek usaha Perseroan dan konsistensi besaran dividen per lembar saham setiap tahunnya; dan
5. Pemupukan modal Perseroan, guna meningkatkan kualitas aset Perseroan dan meningkatkan daya saing Perseroan.

Penetapan pembagian dividen dilakukan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Pada RUPS tahun 2021, diputuskan bahwa untuk Tahun Buku 2020 Perseroan membagikan dividen sebesar USD 0,00260 per saham, didistribusikan kepada Pemegang Saham pada tanggal 7 Juli 2021.

## Marketing Aspect

*The ongoing COVID-19 pandemic has become one of the greatest threats to the global economy and financial markets, and could lead to a shrinking of markets worldwide.*

*However, the Company will continue to focus on carrying out the marketing strategy that has been set out while continue preparation to adapt to any changes that may occur due to Corona virus outbreak.*

*The Company's marketing strategy does not only focus on profitability, but also improvement of product quality. As company committed to improve product quality and maintain competitiveness, then Company continues to strengthen the engineering team and to rejuvenate the necessary production equipment, in order to maintain quality and production capacity.*

## 04.5 Dividend

### Dividend Policy

*The Company has complied with the prevailing laws and regulations in the allocation of its dividends, taking into account the following aspects :*

1. *Net income after tax in the related fiscal year;*
2. *The amount of reserve fund, in accordance with the Law on Limited Liability Companies No. 40 year 2007 article 71 paragraph 2;*
3. *A reasonable rate of dividends for each shareholders,*
4. *Company's prospect and consistency of dividends per shares annually; and*
5. *The increase of the Company's capital in order to improve the quality of assets and competitiveness.*

*The dividend distribution has been decided through the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). In 2021, AGMS was decided for fiscal year 2020 the Company distributed a dividend of USD 0.00260 per share, distributed to Shareholders on July 7th, 2021.*

Tahun Year	Dividen Tunai per saham Cash Dividend per share	Tanggal Pembayaran Date of payment
1990	Rp 300	22 Juli 1991 / July 22, 1991
1991	Rp 350	29 Juli 1992 / July 29, 1992
1992	Rp 350	9 Agustus 1993 / August 9, 1993
1993	Rp 350	8 Agustus 1994 / August 8, 1994
1994	Rp 250	4 Agustus 1995 / August 4, 1995
1995	Rp 100	5 Juli 1996 / Juli 5, 1996
1996	Rp 100	27 Juni 1997 / Juni 27, 1997
2000	Rp 80	25 Juli 2001 / July 25, 2001
2001	Rp 100	30 Juli 2002 / July 30, 2002
2002	Rp 100	15 Juli 2003 / July 15, 2003
2003	Rp 100	15 Juli 2004 / July 15, 2004
2005	Rp 100	5 Juli 2005 / July 5, 2005
2006	Rp 400	4 Juli 2007 / July 4, 2007
2009	Rp 700	15 Juli 2010 / July 15, 2010
2010	Rp 100	15 Juli 2011 / July 15, 2011
2011	Rp 200	16 Juli 2012 / July 16, 2012
2018	USD 0.00260	14 Juni 2019 / June 14, 2019
2019	USD 0.00260	8 Juli 2020 / July 8, 2020
2020	USD 0.00260	7 Juli 2021 / July 7, 2021

#### 04.6 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

#### 04.6 Material Commitment for Capital Goods Investment

*Throughout 2021, the Company has no material commitment for capital goods investment.*

#### 04.7 Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian Bersifat Luar Biasa dan Jarang Terjadi

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak mencatat adanya informasi keuangan yang mengandung kejadian luar biasa dan jarang terjadi yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha dan kinerja Perseroan.

#### 04.7 Extraordinary and Rare Financial Events in Reports

*Throughout 2021, Company did not record financial information containing extraordinary and rare events that could affect the Company's operations and performance.*



#### **04.8 Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan**

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

#### **04.9 Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum**

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak melakukan kegiatan Penawaran Umum di Bursa Efek tempat saham Perseroan dicatat.

#### **04.10 Perubahan Ketentuan Peraturan dan Perundang-undangan**

Sepanjang tahun 2021, tidak ada perubahan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kegiatan usaha dan kinerja Perseroan.

#### **04.11 Perubahan Kebijakan Akutansi**

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat perubahan kebijakan akutansi yang berpengaruh signifikan terhadap kegiatan usaha dan kinerja Perseroan

#### ***04.8 Conflict of Interest in Material Transaction***

*Throughout 2021, Company did not conduct material transactions that contained conflict of interest.*

#### ***04.9 Utilization of Public Offering Funds***

*Throughout 2021, Company did not conduct a public offering were recorded at the Stock Exchange where the Company's share is listed.*

#### ***04.10 Amendments to Provisions of Laws and Regulations***

*Throughout 2021, there were no amendments to any laws and regulations that could significantly influenced the Company's operations and performance.*

#### ***04.11 Change in Accounting Policy***

*Throughout 2021, there were no changes in accounting policies that significantly affected the Company's operations and performance.*



**TATA KELOLA  
PERUSAHAAN**  
*Corporate Governance*

## 05.1 Penerapan Tata Kelola Perusahaan

PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk., percaya bahwa penerapan tata kelola Perusahaan yang baik mampu menunjang keberlanjutan usaha Perseroan di masa mendatang. Untuk memastikan tercapainya penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan telah menyusun sejumlah kebijakan Manajemen dan Anggaran Dasar bagi seluruh organ pendukung tata kelola perusahaan. Melalui acuan yang terstruktur dan jelas, diharapkan sinergitas diantara seluruh pemangku kepentingan juga akan terwujud.

Selain itu, Perseroan juga kerap menanamkan kesadaran akan pentingnya penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik kepada seluruh insan Perseroan. Berbekal praktik-praktik terbaik, Perseroan yakin tata kelola perusahaan yang berkelanjutan akan dapat tercapai, mengantarkan langkah Perseroan menuju korporasi yang andal dan terpercaya.

Dasar hukum dalam hal penerapan Tata Kelola Perusahaan, Perseroan mengikuti sesuai dengan Perundang-undangan Republik Indonesia serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta Anggaran Dasar Perseroan.

## 05.2 Struktur Tata Kelola Perusahaan

Struktur tata kelola perusahaan dibentuk berdasarkan ketentuan Undang-Undang no. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) Pasal 1. Struktur tersebut terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, serta organ-organ pendukung lainnya seperti Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, dan Komite Audit.

## 05.3 Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tata kelola tertinggi Perseroan yang kewenangannya tidak dapat dipindahtangankan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi, dalam batas yang ditentukan menurut Anggaran Dasar. Dalam RUPS pemegang saham memiliki hak suara untuk pengambilan keputusan. Proses ini merupakan bentuk perwujudan kepatuhan Perseroan terhadap Anggaran Dasar Perseroan, UUPT No 40 Tahun 2007 dan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dan Peraturan OJK no. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik.

## 05.1 Corporate Governance Implementation

*PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk., believes that the implementation of good corporate governance can support the business sustainability of the Company for years to come. The Company has established a number of Management Policies and Article of Association for all supporting organs of corporate governance in order to ensure its implementation. The establishment of the comprehensive and systematic guideline will realize a synergic relationship between the stakeholders.*

*Other than that, the Company also continuously reminds its personnels of the importance of Good Corporate Governance. The Company is optimistic that utilizing the best practices to achieve a sustainable corporate governance will bring the Company closer to becoming a competent and trusted corporation.*

*The legal basis for implementing Good Corporate Governance, follows in accordance with the Law of Republic of Indonesia and the Financial Services Authority (OJK) Regulations and the Company's Article of Association.*

## 05.2 Corporate Governance Structure

*The Company's corporate governance structure is established pursuant to the provisions of Article 1 of Law no. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. The structure consists of the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and other supporting organs, namely the Corporate Secretary, the Audit Committee, and the Internal Audit Unit.*

## 05.3 General Meeting of Shareholders

*The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest governance organ, the authority of which shall not be transferred to the Board of Commissioners and the Board of Directors, within the limitation set out in the Articles of Association. In the GMS, shareholders have the right to vote in the decision making process. Such process is a form of the Company's compliance with Law No. 40 of 2007, Regulation of the Financial Services Authority (OJK) No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Holding of General Meeting Of Shareholders of Public Companies, and OJK Regulation no. 16 / POJK.04 / 2020 concerning the Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies electronically.*

## Wewenang RUPS

Wewenang RUPS antara lain adalah untuk :

- Memutuskan perubahan Anggaran Dasar Perseroan;
- Memutuskan perubahan modal Perseroan dan/atau pengeluaran saham-saham yang masih disimpan untuk keperluan modal Perseroan;
- Memberikan persetujuan atau menolak pemindahan hak atas saham Perseroan;
- Memutuskan penggabungan, peleburan, dan pengambilalihan serta pembubaran Perseroan;
- Memutuskan untuk mengalihkan, menjadikan jaminan utang, dan melepaskan hak atas seluruh atau sebagian harta kekayaan Perseroan dalam satu tahun buku;
- Mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi;
- Menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
- Mendelegasikan kepada Dewan Komisaris tentang tugas dan wewenang setiap anggota Direksi;
- Mengesahkan laporan tahunan dan laporan keuangan yang diajukan Direksi;
- Memutuskan penggunaan laba bersih Perseroan termasuk penentuan jumlah penyisihan untuk cadangan;
- Menetapkan Akuntan Publik berdasarkan usulan yang diterima Dewan Komisaris;
- Wewenang lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan dan perundang-undangan.

## Mekanisme Pelaksanaan RUPS

RUPS yang diselenggarakan Perseroan terdiri dari dua jenis, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPS Tahunan diselenggarakan setiap tahun, paling lambat 6 bulan setelah tahun buku berakhir. Sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan atau permintaan Pemegang Saham atas usulan Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

Selama tahun 2021, Perseroan telah mengadakan satu kali Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 10 Juni 2021.

### Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan diselenggarakan pada tanggal 10 Juni 2021, bertempat di kantor PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk., jalan Daan Mogot Km. 16, Kalideres, Jakarta 11850.

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan telah melalui proses persiapan dan penyelenggaraan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan OJK Nomor 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020

## GMS Authority

The GMS has the authority to :

- Determine the amendment to the Articles of Association
- Determine on change to the Company's capital structure and/or the issuance of shares retained for purpose of the Company's capital;
- Approve or reject the transfer of rights over the Company's shares;
- Determine the merger, consolidation, and acquisition as well as the dissolution of the Company;
- Determine the transfer, loan guarantee, and relieve of the rights of all or most of the Company's assets within one fiscal year;
- Appoint and dismiss the Board of Commissioners and the Board of Directors;
- Assess the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
- Delegate the roles and responsibility of each member of the Board of Directors to the Board of Commissioners;
- Ratify the annual report and financial statement proposed by the Board of Directors;
- Determine the use of the Company's net profit, including the determination of the amount for reserves;
- Appoint Public Accountant, in accordance with the proposal of the Board of Commissioners;
- Other authorities as regulated by the laws and regulations.

## GMS Mechanism

The Company holds two types of GMS, namely the Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS). The AGMS shall be held every year, by no later than 6 months after the end of the fiscal year. Meanwhile, the EGMS shall be held at any time, in accordance to needs or the request of the Shareholders, or the proposal of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.

During 2021, the Company has held one General Meeting of Shareholders (GMS), namely the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) on June 10th, 2021.

### Annual General Meeting of Shareholders (GMS)

Annual General Meeting of Shareholders (GMS) was held on June 10th, 2021 at Office PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk., Jalan Daan Mogot Km. 16, Kalideres, Jakarta 11850.

The annual General Meeting of Shareholders (GMS) has been done through the process of preparation and implementation in accordance with Law Number 40 year 2007 on Limited Liability Companies and OJK Regulation Number 15 / POJK.04 / 2020 dated April 20, 2020 on the

tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan Terbuka, dan Peraturan OJK Nomor 16/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan Terbuka secara elektronik.

Proses rencana dan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tersebut telah tertuang dalam surat Perseroan yang telah disampaikan kepada OJK serta diumumkan melalui Situs web penyedia e-RUPS; Situs web Bursa Efek Indonesia dan Situs web Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dihadiri anggota Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Mayoritas dan Pemegang Saham lainnya dan atau kuasanya dengan kuorum kehadiran adalah sebanyak 320.193.860 saham atau 87,17% dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor ke Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dihadiri oleh Akuntan Publik, Notaris dan Biro Administrasi Efek Perseroan serta undangan lainnya.

Perseroan menunjuk Kantor Notaris Ashoya Ratam, S.H.,Mkn. Notaris di Jakarta, untuk mengikuti dan mengesahkan jalannya Rapat serta menyusun Risalah Rapat.

Keputusan dan Realisasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan sebagai berikut :

*Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders (GMS) of Public Companies, and OJK Regulation Number 16 / POJK.04 / 2020 dated April 20, 2020 concerning the Implementation of the General Meeting of Shareholders (GMS) of Public Companies electronically.*

*The process of planning and implementing the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) has been stated in the Company's letter which was submitted to the OJK as well as announced on the website of the e-GMS provider; Indonesia Stock Exchange (IDX) website and the Company's website.*

*Annual General Meeting of Shareholders (GMS) was attended members of the Board of Commissioners and Directors, Shareholder and / or other shareholders by proxy with quorum of 320,193,860 shares or equal to 87.17% of the total issued and paid shares in the Company. The Annual General Meeting of Shareholders was attended also by Public Accountant, Notary and Shares registrar of the Company and other invitation.*

*The Company appointed Notary Office Ashoya Ratam, S.H.,Mkn in Jakarta , to attend and certify the course of meetings and prepare minutes of meeting.*

*Decisions and Realization of Annual General Meeting of Shareholders (GMS) were :*

**Tabel Hasil Keputusan RUPST 2021**  
**Table of Resolutions of the 2021 AGMS**

Keputusan	Resolution	Realisasi Realization
1. a. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2020, termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan tahun 2020.	1. a. <i>Approving the Annual Report of the Company for the fiscal year of 2020, including Supervisory Report of Board Of Commisioners for year 2020.</i>	Telah direalisasikan sepenuhnya .  Realized
b. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja sesuai dengan laporannya tertanggal 31 Maret 2021 no. 00377/2.1032/AU.1/04/0698-1/1/III/2021; dengan demikian memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2020, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam	b. <i>Legalize the Financial Statements of the Company for Fiscal Year of 2020 audited by KAP Purwantono, Sungkoro &amp; Surja according to the report dated March 31, 2021 no. 00377/2.1032/AU.1/04/0698-1/1/III /2021; providing a settlement fully discharging the responsibility (volledig acquit et de charge) of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners on management and supervision that have been implemented Fiscal Year 2020 , as far as the actions hereof reflected in the Annual Report and Financial Statements of the</i>	Telah direalisasikan sepenuhnya.  Realized

lanjutan/continuation

Keputusan	Resolution	Realisasi Realization
<p>Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020 tersebut, terkecuali perbuatan penipuan, penggelapan atau tindakan pidana lainnya.</p>	<p><i>Company for Fiscal year of 2020 hereof, except any fraud, embezzlement, or other criminal actions.</i></p>	
<p>2. Menyetujui menetapkan laba Komprehensif tahun berjalan Perseroan tahun buku 2020 yang berjumlah USD 4.504.285,00 dengan rincian sebagai berikut :</p> <p>a. Sebesar USD 955.084,00 atau USD 0,00260 per saham dibagikan sebagai dividen tunai tahun buku 2020 kepada para Pemegang Saham Perseroan; dan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengatur lebih lanjut mengenai tata cara pembagian dividen tersebut dengan memperhatikan Peraturan Bursa Efek Indonesia; dan</li> </ul> <p>b. Sisanya sebesar USD 3.549.201,00 akan dibukukan sebagai laba ditahan untuk kegiatan usaha Perseroan.</p>	<p>2. <i>Approved the determination of Company's Comprehensive Profit for fiscal year 2020 with amount USD 4,504,285.00 with the details as follows :</i></p> <p>a. <i>In the amount USD 955,084.00 or USD 0.00260 per shares and divided as cash dividend in the fiscal year of 2020; and</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● <i>Give proxy and authorization to the Board of Directors of the Company to regulate further the procedure of divide of dividend hereof by observing the Regulations of Indonesia Securities Exchange; and</i></li> </ul> <p>b. <i>The remaining profit shall be of USD 3,549,201.00 will be recorded as retained profit for business activities of the Company.</i></p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya.</p> <p>Realized</p>
<p>3. Memutuskan memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan memeriksa laporan posisi keuangan dan perhitungan laba rugi komprehensif dan bagian-bagian lain laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021, dan menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukkannya.</p>	<p>3. <i>Approved to give proxy and authorization to the Board of Commisioners of the Company by observing recommendation of the Auditing Committee to appoint Public Accountant and/or Public Accountant Office registered in the Financial Services Authority who shall inspect the report of financial position and the comprehensive profit and loss calculation and other sections in the financial statements of the Company for the fiscal year 2021, and stipulate the amount of honorarium of the Public Accountant here of as well as other requirements of its appointment.</i></p>	<p>Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS.</p> <p>Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang Penunjukan KAP untuk Jasa Audit Laporan Keuangan PT. TMS, Tbk Tahun Buku 2021, Dewan Komisaris memutuskan untuk menggunakan KAP yang sama dengan tahun sebelumnya.</p> <p>Telah direalisasikan sepenuhnya.</p> <p><i>Have been realized and followed up in accordance with GMS resolution.</i></p> <p><i>Based on decision letter of the Board of Commissioners concerning of KAP for Financial Statemnet services of the Company for fiscal year 2021, the Board of Commissioners decided to use same KAP as the previous year.</i></p> <p>Realized</p>

lanjutan/continuation

Keputusan	Resolution	Realisasi Realization
<p>4. Menyetujui mengangkat dan mengangkat kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya rapat sampai dengan RUPST Perseroan tahun 2023 dengan susunan sebagai berikut :</p> <p>Direksi :</p> <p>Presiden Direktur : Kenji Yamaguchi Direktur : Takaaki Oku Direktur : Mitsuru Yanase Direktur : Herry Cahyo Triyuniarto Direktur Independen : Hengky K.</p> <p>Dewan Komisaris :</p> <p>Presiden Komisaris : Bayu Adiwijaya S Komisaris : Masao Terauchi Komisaris : Shigeru Nakashima Komisaris Independen : DN Adnyana Komisaris Independen : Wantina D.</p> <p>Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan agenda Keempat dari Rapat dalam akta Notaris dan selanjutnya memberitahukan perubahan susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, mendaftarkannya dalam daftar Perseroan, serta untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia.</p>	<p>4. <i>Approving to appoint and re-appoint of the following members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the period following the closing of the meeting until the closing of the 2023 AGMS:</i></p> <p><i>Board of Directors</i> <i>President Director : Kenji Yamaguchi</i> <i>Director : Takaaki oku</i> <i>Director : Mitsuru Yanase</i> <i>Director : Herry Cahyo Triyuniarto</i> <i>Independent Director : Hengky K.</i></p> <p><i>Board of Commissioners :</i> <i>President Commissioner : Bayu A. S.</i> <i>Commissioner : Masao Terauchi</i> <i>Commissioner : Shigeru Nakashima</i> <i>Ind. Commissioner : DN Adnyana</i> <i>Ind. Commissioner : Wantina D</i></p> <p><i>Approved the delegation of authorization to the Board of Directors with the substitution right to restate the resolution of the Fourth agenda of Meeting into the Notarial deed and therefore, it shall notify the amendment of composition of the members of Board of Directors and members of Board of Commissioners to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, register it in the Company register, and perform all actions required pursuant to the prevailing laws and regulations in the Republic of Indonesia.</i></p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya.</p> <p>Realized</p>
<p>5 Menyetujui memberikan pelimpahan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2021, sedangkan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2021, peningkatannya tidak lebih dari 10% dari tahun lalu.</p>	<p>5 <i>Approved to give the delegation of authorization to the Board of Commissioners of the Company to stipulate the amount of salary and other allowances to the members of the Board of Directors of the Company of 2021, while the amount of salary and other allowances to members of Board of Commissioners of the Company of 2021, the increase is no more than 10% from last year.</i></p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya.</p> <p>Realized</p>

**Tabel Hasil Keputusan RUPST 2020**  
**Table of Resolutions of the 2020 AGMS**

Keputusan	Resolution	Realisasi Realization
<p>1. a. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2019, termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan tahun 2019</p> <p>b. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2019 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro &amp; Surja sesuai dengan laporannya tertanggal 23 Maret 2020 no. 00276/2.1032/AU.1/04/0695-1/1/III/2020; dengan demikian memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2019, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2019 tersebut, terkecuali perbuatan penipuan, penggelapan atau tindakan pidana lainnya.</p>	<p>1. a. <i>Approving the Annual Report of the Company for the fiscal year of 2019, including Supervisory Report of Board Of Commisioners for year 2019.</i></p> <p>b. <i>Legalize the Financial Statements of the Company for Fiscal Year of 2019 audited by KAP Purwantono, Sungkoro &amp; Surja according to the report dated March 23, 2020 no. 00276/2.1032/AU.1/04/0695-1/1/III /2020; providing a settlement fully discharging the responsibility (volledig acquit et de charge) of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners on management and supervision that have been implemented Fiscal Year 2019, as far as the actions hereof reflected in the Annual Report and Financial Statements of the Company for Fiscal year of 2019 hereof, except any fraud, embezzlement, or other criminal actions.</i></p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya .</p> <p>Realized</p> <p>Telah direalisasikan sepenuhnya.</p> <p>Realized</p>
<p>2. Menyetujui menetapkan laba Komprehensif tahun berjalan Perseroan tahun buku 2019 yang berjumlah USD 5.931.052,00 dengan rincian sebagai berikut :</p> <p>a. Sebesar USD 955,084.00 atau USD 0,00260 per saham dibagikan sebagai dividen tunai tahun buku 2019 kepada para Pemegang Saham Perseroan; dan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengatur lebih lanjut mengenai tata cara pembagian dividen tersebut dengan memperhatikan Peraturan Bursa Efek Indonesia; dan</li> </ul> <p>b. Sisanya sebesar USD 4.975.968,00 akan dibukukan sebagai laba ditahan untuk kegiatan usaha Perseroan.</p>	<p>2. <i>Approved the determination of Company's Comprehensive Profit for fiscal year 2019 with amount USD 5,931,052.00 with the detaiss as follows :</i></p> <p>a. <i>In the amount USD 955,084.00 or USD 0.00260 per shares and divided as cash dividend in the fiscal year of 2019; and</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● <i>Give proxy and authorization to the Board of Directors of the Company to regulate further the procedure of divide of dividend hereof by observing the Regulations of Indonesia Securities Exchange; and</i></li> </ul> <p>b. <i>The remaining profit shall be of USD 4,975,968.00 will be recorded as retained profit for business activities of the Company.</i></p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya.</p> <p>Realized</p>



lanjutan/continuation

Keputusan	Resolution	Realisasi Realization
<p>3 Memutuskan memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan memeriksa laporan posisi keuangan dan perhitungan laba rugi komprehensif dan bagian-bagian lain laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020, dan menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.</p>	<p>3 <i>Approved to give proxy and authorization to the Board of Commisioners of the Company by observing recommendation of the Auditing Committee to appoint Public Accountant and/or Public Accountant Office registered in the Financial Services Authority who shall inspect the report of financial position and the comprehensive profit and loss calculation and other sections in the financial statements of the Company for the fiscal year 2020, and stipulate the amount of honorarium of the Public Accountant hereof as well as other requirements of its appointment.</i></p>	<p>Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang Penunjukan KAP untuk Jasa Audit Laporan Keuangan PT. TMS, Tbk Tahun Buku 2020, Dewan Komisaris memutuskan untuk menggunakan KAP yang sama dengan tahun sebelumnya.</p> <p><i>Have been realized and followed up in accordance with GMS resolution. Based on decision letter of the Board of Commissioners concerning of KAP for Financial Statemnet services of the Company for fiscal year 2019, the Board of Commissioners decided to use same KAP as the previous year.</i></p>
<p>4 Menyetujui memberikan pelimpahan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2020, sedangkan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2020, peningkatannya tidak lebih dari 10% dari tahun lalu.</p>	<p>4 <i>Approved to give the delegation of authorization to the Board of Commissioners of the Company to stipulate the amount of salary and other allowances to the members of the Board of Directors of the Company of 2020, while the amount of salary and other allowances to members of Board of Commissioners of the Company of 2020, the increase is no more than 10% from last year.</i></p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya.</p> <p>Realized</p>
<p>5 a. Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (3) dan ayat (5), Pasal 10 ayat (15), Pasal 18 ayat (4) huruf a, Pasal 21 ayat (2) huruf b, ayat (7) huruf b, ayat (11) dan ayat (12) huruf b, serta pasal 23 ayat (2), ayat (9) dan ayat (10) Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan POJK 14/2019, POJK 15/2020 dan POJK 16/2020 sebagaimana matriks perubahan Anggaran Dasar yang telah dibagikan kepada pemegang saham.</p> <p>b. Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir a. keputusan tersebut diatas.</p>	<p>5 a. <i>Approved the amendment of the Article 4 paragraph (3), and paragraph (5), Article 18 paragraph (4) letter a, Article 21 paragraph (2) letter b, paragraph (7) letter b, paragraph (11) and paragraph (12) letter b, and Article 23 paragrah (2), paragraph (9) and paragraph (10) of Article of Association in order to conform to the POJK 14/2019, POJK 15/2020 and POJK 16/2020 as stipulated in the matrix of the Company's article of Association which has been distributed to the shareholders.</i></p> <p>b. <i>Approved to re-arrange all provisions in the Company's Article of Association with regards to the amendments as referred in point a. of the above resolution.</i></p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya.</p> <p>Realized</p>

		lanjutan/continuation
Keputusan	Resolution	Realisasi Realization
<p>c. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan Rapat ke dalam akta Notaris termasuk menyusun, menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar dalam akta Notaris dan selanjutnya menyampaikannya kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia.</p>	<p><i>c. Approved the granting of authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to restate this Meeting resolution in to a Notarial deed including to compose, restate the entire Article of Association in a notarial deed and then submit it to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as well as to take all necessary actions in accordance with the prevailing laws and regulations in the Republic of Indonesia.</i></p>	



## 05.4 Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola Perseroan yang berperan sebagai pengawas kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan, serta memberi nasihat kepada Direksi dalam rangka mencapai kepentingan Perseroan. Dalam menjalankan perannya, Dewan Komisaris senantiasa mengedepankan iktikad baik, kehati-hatian, profesionalisme, tanggung jawab, serta kepatuhan pada peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS. Dengan demikian, pada akhir masa jabatannya Dewan Komisaris harus mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam pelaksanaan RUPS.

### Tugas Dewan Komisaris

Berikut adalah uraian mengenai tugas Dewan Komisaris :

1. Melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam perencanaan dan pelaksanaan pengurusan Perseroan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.
2. Meninjau dan memberikan pendapat tentang perencanaan usaha dan strategi usaha yang diterapkan Perseroan, sistem pengendalian risiko dan system pengelolaan sumber daya manusia serta penyelenggaraan tata kelola perusahaan yang baik.

### Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Berikut adalah uraian mengenai tanggung jawab Dewan Komisaris :

1. Bertanggung jawab penuh atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya.
2. Membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya yang diperlukan.
3. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang bekerja di bawah Dewan Komisaris.

## 05.4 Board of Commissioners

*The Board of Commissioners is an organ of governance that serves the supervisory function over the Company's policy and management. It also provides advice to the Board of Directors in order to achieve the Company's objectives. The Board of Commissioners upholds good intentions, prudence, professionalism, responsibility, and compliance with the prevailing laws and regulations as well as the Articles of Association in performing its roles.*

*The Board of Commissioners is appointed and dismissed by the Shareholders through the GMS. Therefore, the Board of Commissioners shall account for its duties and responsibilities in the GMS at the end of its term.*

### Board of Commissioners Duties

*The duties of the Board of Commissioners are as follows :*

1. *Supervise the Company's management that is performed by the Board of Directors and providing advice to the Board of Directors in planning and conducting the Company's management in accordance with the prevailing laws and regulations and Article of Association.*
2. *Review and provide advice concerning business plan and strategy, risk management system, and human resource management as well as the implementation of good corporate governance.*

### Board of Commissioners Responsibilities

*The responsibilities of the Board of Commissioners are as follows :*

1. *Responsible fully of the Company's loss caused by the omission or negligence of the members of the Board of Commissioners in carrying out their duties.*
2. *Establish an Audit Committee and to establish other committees, if necessary.*
3. *Evaluate of the performance of the committees working under the Board of Commissioners.*

## Komposisi Dewan Komisaris

Struktur dan keanggotaan Dewan Komisaris disusun berdasarkan ketentuan yang telah diatur dalam Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal, POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Surat Keputusan Direksi PT. Bursa Efek Indonesia No. 00001/BEI/01-2014 tentang Perubahan Peraturan No. 1-A tentang Pencatatan Saham Efek Bersifat Equitas selain Saham yang diterbitkan oleh Perseroan Terdaftar, dan Anggaran Dasar Perseroan.

Dewan Komisaris Perseroan beranggotakan 5 (lima) orang, yang terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Komisaris, 2 (dua) orang Komisaris dan 2 (dua) orang Komisaris Independen. Informasi komposisi keanggotaan Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2021 diuraikan sebagai berikut :

## Composition of the Board of Commissioners

The structure and composition of the Board of Commissioners are in accordance with the provisions set out in Law No. 40 of 20017, Law No. 8 of 1995 on Capital Market, POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, Decree of the Board of Directors of PT. Bursa Efek Indonesia No. 00001/BEI/01-2014 on the Amendment No. 1-A on the Listing of Shares and Equity Securities other than Shares Issued by the Listed Company, and the Articles of Association.

The Board of Commissioners consist of 5 (five) members, including 1 (one) President Commissioner, 2 (two) Commissioners, and 2 (two) Independent Commissioners. As of December 31, 2021 the composition of the Board of Commissioners are as follows :

**Tabel Komposisi Dewan Komisaris**  
**Table of Board of Commissioners Composition**

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Periode <i>Period</i>
Bayu Adiwijaya Soepono	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	2021 - 2023
Masao Terauchi	Komisaris <i>Commissioner</i>	2021 - 2023
Shigeru Nakashima	Komisaris <i>Commissioner</i>	2021 - 2023
Dewa Nyoman Adnyana	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	2021 - 2023
Wantina Dharmawi	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	2021 - 2023

Rapat Dewan Komisaris selama tahun 2021 dilakukan satu kali dalam dua bulan.

*During 2021, the Board of Commissioners meeting was held once every two months.*

**Rapat Dewan Komisaris selama tahun 2021 dilakukan satu kali dalam dua bulan.**  
***During 2021, the Board of Commissioners meeting was held once every two months.***

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioner</i>	Rapat BOD - BOC <i>BOD - BOC Meeting</i>
Bayu Adiwijaya Soepono	100%
Masao Terauchi	100%
Shigeru Nakashima	83.3%
Dewa Nyoman Adnyana	83.3%
Wantina Dharmawi	83.3%

**Tabel Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi**  
*Table of Agenda of Joint Meetings of the Board of Commissioners & the Board of Directors*

No.	Tanggal Date	Agenda	Agenda
1.	29 Jan 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelaahan kinerja dan bisnis Perseroan untuk kuartal IV tahun 2020</li> <li>2. Penelaahan atas langkah-langkah strategis yang diambil Perseroan hingga kuartal IV 2020</li> <li>3. Lain-lain.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Reviewing the Company's performance and business for quarter IV 2020</i></li> <li>2. <i>Reviewing the Company's strategic measures up to quarter IV 2020.</i></li> <li>3. <i>Others.</i></li> </ol>
2.	28 May 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelaahan performa laba rugi Perseroan di kuartal pertama tahun 2021</li> <li>2. Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Reviewing the Company's performance of profit and loss in Q1 year 2021</i></li> <li>2. <i>Others.</i></li> </ol>
3.	24 Sep 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelaahan performa Perseroan dalam hal penjualan, pembaruan informasi harga LME</li> <li>2. Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Reviewing the Company's performance in term of sales, update LME price</i></li> <li>2. <i>Others</i></li> </ol>

## Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain, dan/atau Pemegang Saham Pengendali, atau hubungan dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuan untuk bertindak independen. Per tanggal 31 Desember 2021, Perseroan memiliki dua orang Komisaris Independen yakni Bapak Dewa Nyoman Adnyana dan Ibu Wantina Dharmawi.

## Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan, pengangkatan kembali Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 periode atau lebih wajib disertai dengan penyampaian Pernyataan Independensi Komisaris Independen kepada Otoritas Jasa Keuangan. Penyampaian Pernyataan Independensi tersebut telah dilakukan oleh para Komisaris Independen.

## Pelatihan Dewan Komisaris

Tahun 2021, Dewan Komisaris Perseroan ada mengikuti program pelatihan atau seminar, yaitu sebanyak 8 kali.

## Independent Commissioner

*An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who does not have any relationship and/or kinship of financial, managerial, and concerning with ownership kind with member of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, and/or Controlling Shareholder, or any affiliation with the Company that may affect the ability to act independently. As of December 31, 2021, the Company has two Independent Commissioners, namely Mr. Dewa Nyoman Adnyana and Mrs. Wantina Dharmawi.*

## Independent Commissioner's Statement of Independency

*In accordance with the Regulations of the Financial Services Authority, the reappointment of an Independent Commissioner who has served for two or more terms shall be accompanied with the Independent Commissioner's Statement of Independency addressed to the Financial Service Authority. Independent Commissioners has delivered Statements of Independency.*

## Board of Commissioners Training

*The members of the Board of Commissioners did participate in training or seminar 8 times in 2021.*

## Pernyataan Independensi Komisaris Independen *Independency Statement of the Independet Commissioner*

Sehubungan dengan pencalonan saya sebagai Komisaris Independen PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk dan mengingat saya sudah menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan lebih dari 2 (dua) periode masa jabatan, maka guna memenuhi ketentuan Pasal 25 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tidak bekerja atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali sebagai Komisaris Independen Perseroan;
2. Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung dalam Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan

Demikian surat pernyataan independensi ini saya buat dengan sebenar-benarnya.



**Dewa Nyoman Adnyana**

*In regards to my nomination as Independent Commissioner of PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk, and considering that I have served as the Company's Independent Commissioner for more 2 (two) periods, thus to comply the Article 25 paragraph (1) of the Regulation of the Financial Services Authority No 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuer or Public Companies. I hereby state that :*

1. *Not working or have authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise to the Company's activities in the previous 6 (six) months, over than as the Company's Independent Commissioner;*
2. *Have no shares, directly or indirectly in the Company;*
3. *Have no affiliation with the Company, member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or main shareholders of the Company;*
4. *Have no business relation, directly or indirectly, connected to the Company's business activities.*

*I hereby guarantee that the information stated in this independency statement are true and correct.*



**Wantina Dharmawi**

## 05.5 Dewan Direksi

Tugas Direksi Perseroan adalah memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, perencanaan bisnis dan budget; meningkatkan efisiensi dan efektifitas Perseroan; menerapkan praktek Tata Kelola Perseroan yang baik dalam Perseroan; dan melaksanakan tugas sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan juga peraturan-peraturan lainnya.

Tugas masing-masing Direksi adalah sebagai berikut :

- **Presiden Direktur** bertanggung jawab untuk memimpin dan memastikan tercapainya sasaran Perseroan berdasarkan maksud dan tujuan Perseroan, visi dan misi Perseroan, rencana jangka panjang Perseroan dan bertanggung jawab atas jalannya Perseroan. Di samping itu Presiden Direktur bertanggung jawab untuk mengendalikan dan mengevaluasi penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang baik dan standar etika secara konsisten dalam Perseroan.
- **Direktur Keuangan** bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi tugas-tugas operasional di bidang Keuangan seperti pengendalian Keuangan Perseroan dan pengelolaan manajemen risiko terkait dengan kebijakan-kebijakan di bidang Keuangan serta memastikan tercapainya sasaran Perseroan, visi dan misi Perseroan, rencana jangka panjang Perseroan dan bertanggung jawab atas jalannya Perseroan.
- **Direktur Pemasaran/Penjualan** bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan, mengatur dan mengendalikan Departemen Pemasaran/Penjualan serta fungsi-fungsi terkait untuk menghasilkan dan meningkatkan penjualan produk yang optimal; mengkaji pengembangan usaha Perseroan, serta memastikan tercapainya sasaran Perseroan berdasarkan maksud dan tujuan Perseroan, visi dan misi Perseroan, rencana jangka panjang Perseroan dan bertanggung jawab atas jalannya Perseroan.
- **Direktur Produksi** bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan, mengatur dan mengendalikan Departemen Produksi dan fungsi terkait untuk menghasilkan dan meningkatkan hasil produk yang berkualitas dengan biaya produk yang optimal dan tingkat kapabilitas mutu yang baik, serta memastikan tercapainya sasaran Perseroan berdasarkan maksud dan tujuan Perseroan, visi dan misi Perseroan, rencana jangka panjang Perseroan dan bertanggung jawab atas jalannya Perseroan.

## 05.5 Board of Directors

*The tasks of the Board of Directors are to lead and manage the Company in keeping up with the Company's purpose and objectives, its business plan and budget; improve the Company's efficiency and effectiveness; implement Good Corporate Governance within the Company; and perform tasks as set out in the Articles of Association and resolutions adopted in the General Meeting of Shareholders and as otherwise required under the applicable regulations.*

*The duties of the individual members of the Board of Directors are as follows :*

- ***The President Director** is responsible for management and ensuring the achievement of the Company's objectives based on the corporate purpose, vision and mission, the long term corporate plan and responsibility for operation of the Company. In addition, the President Director has responsibility for control and evaluation of consistent application of Good Corporate Governance and ethical standards within the Company.*
- ***The Director of Finance** is responsible for coordination, control and evaluation of operational tasks in finance, such as control of the Company's financial affairs and risk management pertaining to financial policies and ensuring achievement of the Company's objectives based on the corporate purpose, vision and mission, the long-term corporate plan and responsibility for the operation of the Company.*
- ***The Marketing/Sales Director** is responsible for coordination, management and monitoring of the Department of Marketing/Sales and related functions to achieve optimum sales performance and growth; assessing the business expansion of the Company and ensuring achievement of the Company's objectives based on the corporate purpose, vision and mission, the long-term corporate plan and responsibility for the operation of the Company.*
- ***The Production Director** is responsible for coordination, management and monitoring of the Department of Production and related functions with the purpose of strengthening qualified product output at optimum cost levels and strong quality capabilities and ensuring achievement of the Company's objectives based on the corporate purpose, vision and mission, the long-term corporate plan and responsibility for the operation of the Company.*

**Direktur Sumber Daya Manusia** bertanggung jawab untuk memimpin, memonitor, mengevaluasi, dan mengendalikan Departemen Sumber Daya Manusia (SDM) serta melakukan hubungan dengan lembaga pemerintah terkait, Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI), masyarakat sekitar dan meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) serta memastikan tercapainya sasaran Perseroan berdasarkan maksud dan tujuan Perseroan, visi dan misi Perseroan, rencana jangka panjang Perseroan dan bertanggung jawab atas jalannya Perseroan.

*The Human Resources Director is responsible for management, monitoring, evaluation and control of the Department of Human Resources, liaison with the competent government agencies, the All Indonesia Workers Union (SPSI) and local communities, development of the Company's human resources and ensuring achievement of the Company's objectives based on the corporate purpose, vision and mission, the long-term corporate plan and responsibility for the operation of the Company.*

Direksi Perseroan pada tahun 2021 terdiri dari 5 (lima) orang anggota yang diangkat berdasarkan Akta No. 26 tanggal 11 Mei 2021 dengan masa jabatan sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2023. Adapun susunan Direksi Perseroan tersebut adalah sebagai berikut:

*In 2021, the Company Board of Directors have 5 (five) members appointed in Deed No. 26 dated June 11th, 2021 for term of tenure until the Annual General Meeting in 2023. The composition of the Company Board of Directors are as follows :*

- Presiden Direktur : Kenji Yamaguchi  
- Direktur : Takaaki Oku  
- Direktur : Mitsuru Yanase  
- Direktur : Herry Cahyo Tri Yuniarto  
- Direktur Independen : Hengky Kartasasmita

- President Director : Kenji Yamaguchi  
- Director : Takaaki Oku  
- Director : Mitsuru Yanase  
- Director : Herry Cahyo Tri Yuniarto  
- Independent Director : Hengky Kartasasmita

Selama tahun 2021, Direksi mengadakan rapat satu bulan satu kali.

*During 2021 the Board of Directors meeting held at least once a month*

Dewan Direksi <i>Board of Directors</i>	Rapat BOD <i>BOD Meeting</i>
Kenji Yamaguchi	100%
Takaaki Oku	100%
Mitsuru Yanase	100%
Herry Cahyo Tri Yuniarto	100%
Hengky Kartasasmita	100%

Tabel Agenda Rapat Internal Direksi  
*Agenda of Internal Meetings of the Board of Directors*

No.	Tahun <i>Year</i>	Agenda	Agenda
1	29 Jan 2021	1. Performa Perseroan di tahun 2020 2. Target Perseroan dan rencana perbaikan di tahun 2021 3. Laporan mengenai Covid-19	1. Company's performance in 2020 2. Company's target and improvement plan in 2021 3. Report regarding Covid-19
2	26 Feb 2021	1. Kondisi umum Perseroan 2. Laporan penjualan, produksi dan keuangan 3. Pengajuan pembelian mesin baru	1. Company's highlight 2. Sales, production and financial report 3. Proposal to purchase a new machine
3	26 Mar 2021	1. Kondisi umum Perseroan 2. Laporan Keuangan yang telah diaudit 3. Informasi awal RUPS dan dividend	1. Company's highlight 2. Audited financial report. 3. Preliminary information regarding AGM and dividend
4	23 Apr 2021	1. Kondisi umum Perseroan 2. Laporan penjualan, produksi dan keuangan 3. Laporan tentang masalah mesin	1. Company's highlight 2. Sales, production and financial report 3. Report regarding machine problem



No.	Tahun Year	Agenda	Agenda
5	28 May 2021	1. Kondisi umum Perseroan 2. Laporan penjualan, produksi dan keuangan	1. <i>Company's highlight</i> 2. <i>Sales, production and financial report</i>
6	25 June 2021	1. Kondisi umum Perseroan 2. Laporan penjualan, produksi dan keuangan 3. Pengajuan persetujuan untuk pembaruan mesin.	1. <i>Company's highlight</i> 2. <i>Sales, production and financial report</i> 3. <i>investment proposal to upgrade the machine</i>
7	23 July 2021	1. Kondisi umum Perseroan 2. Laporan penjualan, produksi dan keuangan 3. informasi tentang perpajakan di TMS	1. <i>Company's highlight</i> 2. <i>Sales, production and financial report</i> 3. <i>Information about tax issue in TMS</i>
8	27 Aug 2021	1. Kondisi umum Perseroan 2. Laporan penjualan, produksi dan keuangan 3. Laporan tentang klaim dari pelanggan dan tindak lanjutnya	1. <i>Company's highlight</i> 2. <i>Sales, production and financial report</i> 3. <i>Report about customer claim and its follow up.</i>
9	24 Sep 2021	1. Kondisi umum Perseroan 2. Laporan penjualan, produksi dan keuangan	1. <i>Company's highlight</i> 2. <i>Sales, production and financial report</i>
10	22 Oct 2021	1. Kondisi umum Perseroan 2. Laporan penjualan, produksi dan keuangan	1. <i>Company's highlight</i> 2. <i>Sales, production and financial report</i>
11	26 Nov 2021	1. Kondisi umum Perseroan 2. Laporan penjualan, produksi dan keuangan	1. <i>Company's highlight</i> 2. <i>Sales, production and financial report</i>
12	17 Dec 2021	1. Kondisi umum Perseroan 2. Laporan penjualan, produksi dan keuangan 3. Laporan mengenai kepatuhan, tata kelola, keselamatan dan lingkungan. 4. Penelaahan pasar di tahun 2021 dan gambaran pasar di tahun 2022 5. Penelaahan produksi di tahun 2021 dan rencana perbaikan di tahun 2022. 6. Penelaahan laporan keuangan di tahun 2021 dan rencana perbaikan di tahun 2022.	1. <i>Company's highlight</i> 2. <i>Sales, production and financial report</i> 3. <i>Report about compliance, governance, safety and environment.</i> 4. <i>Market review in 2021 and overview of 2022.</i> 5. <i>Analysis of production result in 2021 and improvement plan in 2022.</i> 6. <i>Analysis of financial result in 2021 and improvement plan in 2022.</i>

## Pelatihan Direksi

Tahun 2020, Direksi Perseroan telah mengikuti pelatihan atau seminar sebanyak 3 kali.

## Direktur Independen

Direktur Independen adalah anggota Direksi yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lain, dan/atau Pemegang Saham Pengendali, atau hubungan dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuan untuk bertindak independen. Per 31 Desember 2021, Perseroan telah memiliki satu orang Direktur Independen yaitu Bapak Hengky Kartasasmita.

## Board of Directors Training

*The members of the Board of Directors did participate in training or seminar 3 times in 2020.*

## Independent Director

*An Independent Director is a member of the Board of Directors who does not have any relationship and/or kinship of financial, managerial, and concerning with ownership kind with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, and/or Controlling Shareholders, or any affiliation with the Company that may affect the ability to act independently. As of December 31, 2021, the Company has one Independent Director, namely Mr. Hengky Kartasasmita.*

## Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

### Dasar Penetapan

Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 96 dan Pasal 113 masing-masing menyatakan bahwa besarnya remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS, Untuk tahun buku 2021, penetapan remunerasi Dewan Komisaris tertuang dalam RUPST 2021.

### Hubungan Antara Remunerasi dengan Kinerja Perseroan

Pada praktiknya, hanya remunerasi bersifat variable yang dipengaruhi oleh kinerja Perseroan. Besaran remunerasi ini disesuaikan dengan risiko utama yang dihadapi Perseroan dan pengukuran kinerja individu dan kolegal oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Dengan mempertimbangkan hasil pengukuran kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, Dewan Komisaris akan memberikan masukan/rekomendasi kepada RUPS terkait besaran remunerasi bersifat variable yang layak diterima. Total honorarium dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2021 adalah sebesar USD 302.003,07.

### Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Tugas dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi akan melakukan penilaian sendiri atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara kolektif berdasarkan tugas dan tanggung jawabnya, dengan menggunakan kriteria penilaian sebagai berikut :

#### Direksi :

- Kehadiran;
- Kinerja Keuangan dan usaha;
- Penerapan atas pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik di Perseroan; dan
- Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

#### Dewan Komisaris :

- Kehadiran;
- Efektivitas pada pelaksanaan pengawasan;
- Penerapan terhadap pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik; dan
- Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

## Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

### Basis of Determination

Article 96 and Article 113 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company states the amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined by the GMS. The remuneration for the Board of Directors for the fiscal year of 2021 is determined in the 2021 AGMS.

### Relation between Remuneration and Company Performance

*In practice, the Company's performance only affects variable remuneration. The amount of this remuneration is determined based on the primary risks faced by the Company as well as the assessment of individual and collegial performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors. By considering the performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Board of Commissioners will provide recommendation to the GMS regarding the amount of variable remuneration to be received. The honorarium and remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors for the fiscal year of 2020 amounted USD 302,003.07.*

### Performance Evaluation for the Board of Commissioners and Board of Directors

*According to the Duties and authorities of the Board of Commissioners and Directors, based on the Articles of Association of the Company, the Board of Commissioners and Directors, these boards shall perform a collective self-evaluation of their performance. This self-evaluation is based on their duties and responsibilities and applies the following criteria of assessment :*

#### Directors :

- Attendance;
- Financial and business performance;
- Application of good corporate governance in the Company; and
- Compliance with the prevailing regulations.

#### Board of Commissioners :

- Attendance;
- Effectiveness in performance of supervision;
- Application of good corporate governance; and
- Compliance with the prevailing regulations.

## Penilaian terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menilai bahwa komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris telah melaksanakan tanggung jawabnya untuk mendukung tugas pengawasan Dewan Komisaris terhadap Pengelolaan Perusahaan.

### 05.6 Komite Audit

Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) orang dan yang dapat menjabat sebagai ketua adalah salah satu seorang Komisaris Independen. Anggota Komite Audit merupakan individu independen dan tidak terafiliasi dengan Pengurus atau Pemegang Saham Utama. Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan dan memiliki wewenang untuk mengakses seluruh data dan informasi Perseroan.

Komite Audit Perseroan dibentuk berdasarkan pemenuhan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. IX.I.5 tentang Komite Audit dan keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia No. Kep-305/BEJ/07-2004. Komite Audit Perseroan diangkat berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris dengan periode jabatan sampai dengan tahun 2023.

Pada tahun 2021, susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut :

Ketua : Wantina Dharmawi  
Anggota : Yacintha Susita Dewi  
Anggota : Yanti Widjaya

### Profil singkat anggota Komite Audit

#### Wantina Dharmawi

##### Ketua

Selain menjabat sebagai Ketua Komite Audit, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Profil beliau dapat dilihat di Bagian Profil Dewan Komisaris.

#### Yacintha Susita Dewi

##### Anggota

Kewarganegaraan : Indonesia  
Usia : 63 tahun

##### Pendidikan

- Sarjana F-MIPA dari Universitas Indonesia (1986)
- Magister Manajemen Jurusan Finance dari Universitas Atmajaya (2004)

## Performance Evaluation of Supporting Committees for the Board of Commissioners

*In the judgement of the Board of Commissioners, the committees supporting the work of the Board of Commissioners have duly fulfilled their supporting responsibilities for the supervisory duties of the Board of Commissioners concerning the management of the Company.*

### 05.6 Audit Committee

*The Audit Committee is comprised of 3 (three) persons, chaired by Independent Commissioner. They are not related to the Board members of the major Shareholders. The Audit Committee assists the Board of Commissioners in their supervisory works with broad access to relevant company information and data.*

*The Company's Audit Committee is established in compliance with the provisions of Regulation of the Indonesia Financial Services Authority (IFSA) No. IX.I.5 concerning Audit Committees and decision of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No. Kep-305/BEJ/07-2004. The Company's Audit Committee was appointed pursuant to a Resolution of the Board of Commissioners Meeting for a term of office expiring in 2023.*

*In 2021, the composition of the Company's Audit Committee was as follows :*

*Chair : Wantina Dharmawi  
Member : Yacintha Susita Dewi  
Member : Yanti Widjaya*

### Brief profiles of the Audit Committee

#### Wantina Dharmawi

##### Chairman

*In addition to serving as Audit Committee Chairman, she is also an Independent Commissioner of the Company. Her profile is available in the Profile of the Board of Commissioners section.*

#### Yacintha Susita Dewi

##### Member

*Citizenship : Indonesian  
Age : 63 years old*

##### Education

- *Bachelor of F-MIPA from Indonesia University (1986)*
- *Master of Management at Finance from Atmajaya University (2004)*

## Pengalaman Kerja

- The Indonesian American Insurance Co, sebagai Administrasi Asisten (1980 s/d 1982)
- The New Japan Engineering Consultant, sebagai Sekretaris ( 1984 s/d 1986)
- PT. Bapindo Loka Sentra Leasing, sebagai Manager of the Contract Monitoring and contract Creation ( 1989 s/d 1995).
- PT. Diamond Lease Indonesia, sebagai Manager of the Lease Administration (1995 s/d 2002)
- PT. West Side Pratama, sebagai Manager HRD & GA (2007 s/d 2008)
- PT. Monex Investindo Futures , sebagai Financial Consultant ( 2008 s/d 2011)
- STIE Bhakti Pembangunan, sebagai Dosen ( 2005 s/d sekarang)
- PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk, sebagai Anggota Komite Audit ( s/d sekarang)

## Dasar hukum Penunjukan

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 040/TMS/VI/2021 tanggal 10 Juni 2021 untuk masa jabatan 2021 sampai dengan 2023.

## Yanti Widjaya

### Anggota

Kewarganegaraan : Indonesia  
Usia : 47 tahun

### Pendidikan

Akademi Parawisata Trisakti ( 1997)

### Pengalaman Kerja

- Perusahaan Sekuritas ( 1997 s/d sekarang)
- PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk, sebagai Anggota Komite Audit (s/d sekarang)

## Dasar hukum Penunjukan

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 040/TMS/VI/2021 tanggal 10 Juni 2021 untuk masa jabatan 2021 sampai dengan 2023.

Komite audit selama tahun 2021 telah menyelenggarakan 4 (empat) kali pertemuan dengan dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit.

Dengan berbagai kesempatan Komite Audit selalu berkomunikasi dengan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, bertujuan untuk meningkatkan tata kelola Perseroan agar Perseroan selalu mengikuti yang berlaku dan meningkatkan kualitas laporan keuangan Perseroan.

## Work Experience

- The Indonesian American Insurance Co, as Administration Assistant ( 1980 to 1982)
- The New Japan Engineering Consultant, as Secretary (1984 to 1986)
- PT. Bapindo Loka Sentra Leasing, as Manager of the Contract Monitoring and contract Creation (1989 to 1995)
- PT. Diamond Lease Indonesia, as Manager of the Lease Administration (1995 s/d 2002)
- PT. West Side Pratama, as HRD & GA Manager ( 2007 to 2008)
- PT. Monex Investindo Futures, as Financial Consultant (2008 to 2011)
- STIE Bhakti Pembangunan, as Lecturer ( 2005 to present)
- PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk, as Committee Audit Member ( to present)

## Legal Basis for appointment

Decree of the Board Of Commissioners No. 040/TMS/VI/2021 dated June 10, 2021 for period 2021 to 2023.

## Yanti Widjaya

### Member

Citizenship : Indonesian  
Age : 47 years old

### Education

Tourism Academy Trisakti ( 1997)

### Work Experience

- Securitas Firm ( 1997 to present)
- PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk, as Committee Audit Member ( to present)

## Legal Basis for appointment

Decree of the Board Of Commissioners No. 040/TMS/VI/2021 dated June 10, 2021 for period 2021 to 2023.

During the year 2021, the Audit Committee has held 4 (four) times meeting which were attended by the all member of Audit Committee.

In many cases Audit Committee conducts frequent communication with the Board of Commissioners & Directors of the Company. These consulting activities are intended to improve Good Corporate Governance to allow the Company to operate in observance with valid regulations and to improve the quality of the Company's financial statement.

## LAPORAN KOMITE AUDIT

Jakarta, 31 Maret 2022

Kepada Yth,  
Dewan Komisaris  
PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk  
Jalan Daan Mogot Km. 16, Desa Semanan  
Jakarta 11850

Dengan hormat,  
Menunjuk pada piagam komite Audit Perseroan dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, kami selaku Komite Audit PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk (“perseroan”) dengan ini menyampaikan Laporan Kegiatan komite Audit yang diselenggarakan selama tahun 2021.

Selama tahun 2021, Komite Audit telah melaksanakan kegiatan termasuk melakukan pelaporan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit dalam Piagam Komite Audit, sebagai berikut :

1. Melaksanakan penelaahan atas laporan Keuangan Perseroan untuk periode 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik dengan Laporan No.00407/2.1032/AU.1/04/0698-2/1/III/ 2022 tgl. 31 Maret 2022 dengan kondisi laba bersih USD 6.974.835,-
2. Melaksanakan penelaahan terhadap semua kegiatan terutama mengenai posisi obyektifitas dan independensi Akuntan Publik terhadap Perseroan serta melakukan diskusi dengan akuntan publik untuk membahas hasil pemeriksaan audit yang telah dilakukannya.
3. Melaksanakan penelaahan atas pengambilan keputusan dan pelaksanaan keputusan tersebut yang diambil dalam rapat Dewan Direksi maupun Dewan Komisaris.
4. Melaksanakan penelaahan tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan Perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundangan lainnya yang berlaku terkait dengan kegiatan Perseroan. Komite Audit juga menilai bahwa Manajemen Perseroan terus berupaya untuk menerapkan tata kelola Perseroan yang baik pada tahun 2021.

Dalam rangka memenuhi kewajiban pengungkapan atas hasil penelaahan Komite Audit dalam Laporan Tahunan Perseroan, berikut kami sampaikan :

1. Laporan Keuangan tahunan Perseroan untuk tahun 2021 telah disusun dan disajikan telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

## AUDIT COMMITTEE REPORT

Jakarta, March 31, 2022

To  
Board of Commissioners of  
PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk  
Jalan Daan Mogot Km. 16, Desa Semanan  
Jakarta 11850

Dear Sir/Madam,  
In reference of the charter of the Company Audit Committee and Regulation of the Financial Service Authority No. 55/POJK.04/2015 concerning Establishment Working Guidelines for Audit Committees, in our capacity as the Audit Committee of PT Tembaga Mulia Semanan Tbk (“the company”), we hereby submit the Audit Committee Activity Report for the year of 2021.

During 2021, the Audit Committee carried out activities that included reporting in accordance with the duties and responsibilities of the Audit Committee set forth in the Audit Committee Charter as follows :

1. Conducted review on Company Financial Report for period of January 1st 2021 until December 31st, 2021 has been audited by Registered Public Accountant report No. 00407/2.1032/AU.1/04/0698-2/1/III/2022 dated 31 March 2022 preserving a net profit of USD 6.974.835,-
2. Conducted review on all activities particularly concerning the impartially and independency standing of the Public Accountant towards the company, and have performed exchange of view with the public accountant to discuss the outcome of the audit review.
3. Conducted review on the decision making and execution of it which is made during the Board of Director and the Board of Commissioner meeting.
4. Conducted review on the company position in compliance with prevalling regulation on capital market sector and other applicable regulation which are related to Company activities. The Audit Committee also found that the Company management had worked consistently to implement good corporate governance during 2021.

In the spirit of performing the disclosure obligation on the outcome of the Audit Review Committee of the Company Annually Report, we hereby present the following :

1. Financial Report of the Company for fiscal year 2021 has been administered and presented according to the Accounting Principles which are generally applied in Indonesia.

2. Perseroan selalu mematuhi peraturan perundang-undangan pasar modal dan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perseroan.
3. Penunjukkan Akuntan Publik untuk tahun fiskal 2021 berdasarkan Rekomendasi dari Dewan Direksi dengan mempertimbangkan aspek independensi dan kompetensi serta disetujui oleh Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 10 Juni 2021.

Berdasarkan kegiatan-kegiatan sebagaimana tersebut diatas, Komite Audit meyakini kualitas, integritas dan transparansi laporan keuangan, serta efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan. Perseroan telah melaksanakan kegiatan operasionalnya dengan melakukan peningkatan secara berkesinambungan di berbagai aspek sesuai dengan pengarahan dari Direksi dan Dewan Komisaris.

Demikian Laporan Audit ini disampaikan.

2. *Company has consistently comply with the prevailing regulation on capital market and other regulation related to company activities.*
3. *The assignment of the Registered Public Accountant/ Auditor for fiscal year of 2021 was based on the recommendation of the Board of Directors and have took into consideration the independency and competency aspect and has been endorsed in the General Meeting of Shareholders which was held on June 10th, 2021.*

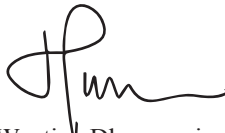
*On the basis of the activities described above, the Audit committee is confident of the quality, integrity and transparency of the financial statement and of the effectiveness of the Company's internal control system. In conducting improvement in various areas in keeping with the direction provided by the Board of Directors and Board of Commissioners.*

*This concludes the report of the Audit Committee.*

Hormat kami, */Sincerely,*  
Komite Audit/ *Audit Committee*  
PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk



Yancintha Susita Dewi Widjaya  
Anggota  
*Member*



Wantina Dharmawi  
Ketua Komite Audit  
*Audit Committee Chairman*



Yanti Widjaya  
Anggota  
*Member*

## 05.7 Komite Nominasi dan Remunerasi

Hingga tahun buku 2021, Perseroan belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Untuk itu, fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris atas persetujuan pemegang saham dalam RUPS. Prosedur nominasi dan remunerasi yang diterapkan dalam Perseroan merujuk pada peraturan yang relevan, dimana segala rekomendasi yang diberikan akan dibahas dan diambil keputusannya dalam RUPS.

## 05.8 Sekretaris Perseroan

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan keputusan Direksi PT. Bursa Efek Indonesia tentang Pembentukan Sekretaris Perseroan, tugas dan fungsi Sekretaris Perseroan adalah mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal, memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang berkaitan dengan kondisi Perseroan, memberikan masukan kepada Direksi guna melakukan pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, terutama peraturan di bidang pasar modal dan sebagai penghubung antara Perseroan dengan OJK dan pihak publik. Sekretaris Perseroan pada tahun 2021 dijabat oleh Rini Kustiningsih.

Sekretaris Perseroan Perseroan dibentuk berdasarkan pemenuhan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. IX.1.4 tentang pembentukan Sekretaris Perseroan dan keputusan Direksi PT. Bursa Efek Indonesia No. Kep 305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 nomor I-A.

### Profil Sekretaris Perseroan

#### Rini Kustiningsih

Usia 60 tahun, Warga Negara Indonesia. Beliau lulus dari jurusan Ekonomi Manajemen, Universitas Jayabaya Jakarta, pada tahun 1986. Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi 098/TMS/M/11/2014 tanggal 20 November 2014.

Memulai karir dengan bergabung di PT Supreme Alurodin, Jakarta pada tahun 1986 sebagai Staff Administrasi. Pada tahun 1992 beliau menjabat sebagai Sekretaris Direksi PT. Supreme Alurodin, Jakarta. Kemudian menjabat sebagai Assisten Manager di bagian HRD & GA pada tahun 1996 di PT. Supreme Alurodin, Jakarta pada tahun 1996. Tahun 2000 bergabung di PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk., Jakarta sebagai HRD & GA Deputy Manager. Tahun 2005 menjabat sebagai Manager General Purchasing di PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk. Tahun 2008 sebagai Manager Purchase Metal & Exim di Perseroan. Dari tahun 2014 sampai sekarang menjabat sebagai Dep. General Manager HRD & GA dan Corporate Secretary di Perseroan.

## 05.7 Nominations and Remuneration Committee

*As of the fiscal year 2021, the Company has not established a Nomination and Remuneration Committee. Therefore, the internal nomination and remuneration function is carried out by the Board of Commissioners with the approval of the shareholders in the GMS. The Company's procedures of nomination and remuneration refers to the relevant regulations, where any recommendation provided will be studied and decided in the GMS.*

## 05.8 Corporate Secretary

*Pursuant to regulation of the Indonesia Financial Services Authority (IFSA) and decision of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange regarding Corporate Secretary, the responsibilities and functions of Corporate Secretary are to follow the development of the capital market especially regulation that apply in the capital market, provide information to the public about the Company, offering recommendations to the Board of Directors on legal and regulatory compliance, especially in regards to the capital market, and serving as a point of contact between the Company and the Indonesia Financial Services Authority (IFSA) and the public. The position of Corporate Secretary in year 2021 was held by Rini Kustiningsih.*

*The Corporate Secretary of the Company was appointed in compliance with the provisions of Regulation of Indonesia Financial Services Authority (IFSA) No. IX.1.4 concerning establishment of the Corporate Secretary and decision of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No. Kep 305/BEJ/07-2004 dated July 19, 2004, number I-A.*

### Corporate Secretary Profile

#### Rini Kustiningsih

*Age 60 years old, Indonesian citizens. She graduated from Department of Economy Management, from Jayabaya University Jakarta in 1986. Appointed as Corporate Secretary of the Company based Decree of the Board of Directors No. 098/TMS/M/11/2014 dated November 20, 2014.*

*Started her career by joining at PT. Supreme Alurodin, Jakarta in 1986 as Administration Staff. In 1992 she served as Secretary for Board of Director at PT. Supreme Alurodin, Jakarta. Then in 1996 she served as Assistant Manager of HR & GA Department in the Company. Then joining at PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk. Jakarta in 2000 as Deputy Manager of HR & GA Department. In 2005 she served as General Purchasing Manager in the Company. In 2008 she served as Purchase Metal & Exim Manager in the Company. From 2014 until now she served as Corporate Secretary and HR & GA Dept. General Manager.*

## **Pelatihan dan Pengembangan Sekretaris Perseroan**

Dalam rangka peningkatan kemampuan dan kapabilitas Sekretaris Perseroan, selama tahun 2021 Sekretaris Perseroan mengikuti berbagai pelatihan atau pendidikan serta seminar yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, Indonesian Corporate Secretary Association dan Asosiasi Emiten Indonesia.

## **Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Pada Tahun 2021**

Pada tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas-tugas antara lain sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan dan mengadministrasikan RUPS Tahunan dan Paparan Publik pada tanggal 10 Juni 2021
2. Mengkoordinasikan kegiatan pembuatan Laporan Tahunan.
3. Menyelenggarakan dan mengadministrasikan rapat-rapat Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan
4. Melakukan penyesuaian kebijakan Perseroan terkait tata kelola
5. Memastikan pelaksanaan administrasi daftar pemegang saham berjalan baik melalui kerjasama dengan biro administrasi efek yang ditunjuk
6. Menginformasikan dan memberikan penjelasan kepada Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan mengenai peraturan OJK, antara lain mengenai Penggunaan Jasa Akuntan Publik dalam kegiatan Jasa Keuangan, serta memberikan masukan dalam pemenuhan ketentuan dalam peraturan tersebut.

## **05.9 Sistem Pengendalian Internal dan Internal Audit**

Sebagai komitmen dalam mempraktekan tata kelola Perseroan yang baik, Perseroan menerapkan sistim pengendalian internal. Perseroan telah memiliki personil dan sumber daya lainnya yang memadai untuk melaksanakan fungsi pengendalian internal yang mampu memberikan perlindungan dalam batasan wajar terhadap kerugian akibat dari risiko keuangan, operasional dan pasar.

## ***Training & Development of Corporate Secretary***

*In order to increase the ability and capability of Corporate Secretary, Corporate Secretary has joined various trainings or education as well as seminar held by Financial Services Authority , Indonesia Stock Exchange, Indonesian Corporate Secretary Association and Indonesia Public Listed Companies Association 2021.*

## ***Corporate Secretary Activities in 2021***

*In 2021, the Corporate Secretary performed the following tasks :*

- 1. Organized and administered Annual General Meeting yearly and Public Expose on June 10 2021.*
- 2. Coordinate the drawing up of the Annual Report.*
- 3. Organized and administered the Board of Directors and Board of Commissioners meeting*
- 4. Set up the conformation of Company's policy related to Good Corporate Governance*
- 5. Ensure the administration of shareholder list is well administered by cooperating with appointed share registrar*
- 6. Provide information and explanation to Board of Directors and Board of Commissioners regarding OJK regulations, such as use of Public Accountant services and Public Accounting Firm in Financial Service Activities, and also give input to comply with such regulation.*

## ***05.9 Internal Control System and Internal Audit System***

*As a commitment in practicing Good Corporate Governance, the Company applies internal control system. The Company has an adequate personnel and other resources to carry out the functions of internal control that is capable to provide reasonable protection of the possible losses arising from financial, operational and market risk.*



## Sistem Internal Audit

Dalam pelaksanaan pengawasan internal, Internal Audit Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Menyusun dan melaksanakan Program Kerja Audit Internal.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian Internal dan system manajemen risiko dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit
8. Menyusun program untuk evaluasi mutu kegiatan audit internal
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

### Profil singkat Internal Audit

Internal Audit Perseroan dijabat oleh Ronald Sitindaon, mengawali karirnya sebagai Auditor di Perseroan finance sebelum bergabung di Perseroan. Lulus sarjana Ekonomi Manajemen tahun 2006 dari Universitas Mercu Buana.

## Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal yang telah diterapkan Perseroan terhadap pengendalian keuangan dan operasional Perseroan adalah dengan meningkatkan fungsi dan peranan Audit Internal. Perseroan mengaplikasikan sistem akuntansi yang dapat diandalkan dalam mendukung pelaksanaan pengendalian internal. Audit Internal memiliki tanggung jawab untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan dengan memberikan laporannya kepada Direksi.

## Internal Audit System

*In performing internal oversight, the Company's Internal Audit has the following duties and responsibilities :*

1. *Prepare and Implement the Work Programme of the Internal Audit.*
2. *Test and evaluate the performance of internal control and the risk management system in line with Company policy.*
3. *Examine and assess efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, information technology and other areas or activity.*
4. *Provide the recommendations for improvement and objectives information for audited activities at all levels of management.*
5. *Prepare reports of audit findings and deliver these reports to the President Director and Board of Commissioners.*
6. *Monitor, analyze and report on the performance of corrective actions as recommended.*
7. *Work with the Audit Committee.*
8. *Prepare program to evaluate the quality of internal audit activities.*
9. *Conduct special examinations if necessary.*

### Internal Audit Profile

*The Internal Audit of the Company is headed by Ronald Sitindaon, who embarked on his career as Auditor at Finance Company before joining in our Company. Graduated Management of Economy in 2006 from Mercu Buana University.*

## Internal Control System

*The internal control system for financial and operational of the Company represents an upgrading of the functions and roles of the Internal Audit. Company applied the reliable accounting system in order to support the internal control. The Internal Audit is responsible for evaluating and improving the effectiveness of risk management policy and procedures and for assessing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Company. In doing so, it reports to the Board of Directors.*

## 05.10 Sistem Manajemen Resiko

Sistem manajemen risiko yang dimiliki oleh Perseroan bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Perseroan, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai dengan, serta untuk mengatasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan, namun tanpa terlalu mempengaruhi daya saing dan fleksibilitas Perseroan.

## 05.11 Perkara Hukum

Sepanjang tahun 2021 tidak ada perkara hukum penting yang dihadapi Perseroan, baik bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat.

## 05.12 Sanksi Administratif

Pada tahun 2021 tidak ada sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan, anggota Dewan Komisaris ataupun Direksi Perseroan.

## 05.13 Program Kemilikan Saham oleh Karyawan

Hingga 31 Desember 2021, PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk belum memiliki kebijakan mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan

## 05.14 Kode Etik Perseroan

Perseroan memiliki Kode Etik yang mengatur perilaku bagi korporasi maupun individu, dengan mengacu pada prinsip Tata Kelola Perseroan yang baik, dalam rangka membangun budaya Perseroan yang kuat berdasarkan pada 5 nilai utama Perseroan, yaitu Keterbukaan, Adil, Bersih, Jujur dan Agresif, yang mana nilai-nilai tersebut didukung berdasarkan komunikasi dan kepercayaan. Adapun Prinsip Tata Kelola yang baik tersebut adalah sebagai berikut :

- **Transparansi** yaitu prinsip keterbukaan dalam pengambilan keputusan dan mengungkapkan informasi yang materiil dan relevan dengan Perseroan.
- **Kemandirian** yaitu pengelolaan Perseroan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan tanpa pengaruh/tekanan dari pihak manapun.
- **Akuntabilitas** yaitu kejelasan fungsi, hak, kewajiban, wewenang, dan tanggung jawab antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi.
- **Pertanggungjawaban** yaitu kesesuaian dan kepatuhan pengelolaan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
- **Kewajaran** yaitu perlakuan adil dan setara didalam memenuhi hak-hak Pemegang Saham dan pemangku kepentingan, baik yang timbul karena perjanjian maupun peraturan perundangan yang berlaku.

## 05.10 Risk Management System

*The Company's risk management system has the objectives of identifying and analyzing risk, set up the risk limits and controls and monitoring risks to ensure its compliance with established limits without affecting the competitiveness and flexibility of the Company.*

## 05.11 Legal Cases

*Throughout 2021, no important legal cases facing the company, both for members of the Board of Commissioners and Directors who served.*

## 05.12 Administrative Sanctions

*During 2021, no administrative sanctions were imposed on the Company, members of the Board of Commissioners or the Company's Board of Directors.*

## 05.13 Employee Stock Ownership Program

*As of December 31, 2021, PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk does not have a policy regarding employee stock ownership program.*

## 05.14 Corporate Code of Ethics

*Company is having a Code of Ethics regulating corporate and individual behavior refer to the principles of Good Corporate Governance, in order to develop the strong corporate culture in line with its value such as Open, Fair, Clean, Honest & Aggressive, which those basic value are supported by communication and trust. Therefore, the The principles of Good Corporate Governance are :*

- **Transparency**, i.e. openness in decision making and disclosure of material information of relevance to the Company.
- **Independence**, i.e. professional management of the Company without conflict of interest and without influence/pressure from any party.
- **Accountability**, i.e. Clarity of functions, rights, obligations, powers and responsibilities among Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors.
- **Responsibility**, i.e. management of the Company in compliance and sound corporate principles.
- **Fairness**, namely just and equitable treatment in fulfilling the rights of shareholders and stakeholders, whether arising from agreements or applicable laws and regulations.

Implementasi dan sosialisasi Kode Etik Perseroan sudah dilaksanakan ke seluruh jajaran dan ini memberikan acuan kepada Dewan Komisaris dan Direksi maupun Karyawan untuk berperilaku yang berpedoman pada :

- Integritas
- Patuh terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan.
- Patuh terhadap kebijakan dan peraturan Perseroan
- Menghindari konflik kepentingan
- Hak Individu
- Kerahasiaan informasi Perseroan
- Informasi orang dalam
- Larangan untuk menerima pemberian hadiah baik langsung maupun tidak langsung dari pihak luar, yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan atau melanggar hukum.

Pada tahun 2021, tidak ada laporan mengenai pelanggaran Kode Etik yang dilaporkan kepada Perseroan.

## 05.15 Budaya Perusahaan

Untuk memastikan tercapainya penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan percaya bahwa diperlukan budaya perusahaan untuk memayungi seluruh insan Perseroan. Penerapan budaya perusahaan ini tidak lepas dari pentingnya seluruh lapisan organisasi untuk bergerak dalam satu pemikiran yang sama, sehingga tujuan Perseroan dapat dicapai dengan baik. Untuk itu baik manajemen maupun tenaga operasional Perseroan berkewajiban untuk menerapkan budaya Keterbukaan = Open, Adil = Fair, Bersih = Clean, Jujur = Honest dan Agresif = Aggressive (OFCHA) dalam kegiatan operasional sehari-hari.

Penanaman budaya OFCHA terhadap seluruh insan Perseroan juga menjadi salah satu wujud upaya Perseroan untuk memastikan bahwa manajemen dan karyawan bekerja dengan tujuan dan etika yang seragam. Keseragaman tersebut adalah pondasi penting untuk membangun budaya positif, baik dalam tataran internal maupun eksternal Perseroan.

## 05.16 Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perseroan wajib melindungi saksi atau pelapor atas suatu pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perseroan agar memotivasi pemangku kepentingan tersebut untuk melaporkan pelanggaran yang terjadi. Pelanggaran dapat dilaporkan melalui sistem pelaporan pelanggaran antara lain mencakup pelanggaran peraturan perundang-undangan, kode etik Perseroan, prinsip akuntansi yang berlaku umum, kebijakan dan prosedur operasional Perseroan ataupun tindakan kecurangan lainnya.

*The Implementation and socialization of the Company Code of Ethics has been implemented throughout the ranks and serves as a reference for the Board of Commissioners, Board of Directors and Employees in promoting behavior guided by :*

- Integrity
- Compliance with laws and regulations.
- Compliance with Company policies and regulations.
- Avoidance of conflict of interest.
- Rights of the individual
- Confidentiality of Company information.
- Insider information
- Prohibition on accepting gifts from outside parties, whether directly or indirectly, that may influence decision making or violate law.

*In 2021, no breaches of the Code of Ethics were reported to the Company.*

## 05.15 Corporate Culture

*To ensure the implementation of good corporate governance, the Company believes that it is necessary to have a corporate culture that covers all Company personnels. The implementation of corporate culture is crucial in ensuring that all levels of the organization have the same perspective, so that Company's objectives can be properly achieved. To that end, both the management and operational staff of the Company are obliged to implement a culture of Open, Fair, Clean, Honest and Aggressive (OFCHA) in its daily course of business.*

*Cultivating OFCHA culture to all of the Company's personnels is one form of Company's effort to ensure that management and employees work toward the same goal and ethics. This uniformity is an important foundation in building a positive culture both internally and externally.*

## 05.16 Whistleblowing System

*The Company is obligated to protect the witness of violation committed by employee or management of the Company in order to motivate stakeholders to report the violation. The violation can be reported through the violation reporting system include the violations of law and regulations, Company's code of ethics, general accounting principles, Company's operational policy and procedure or other fraudulent activities.*

## Penyampaian Laporan Pelanggaran Sesuai Pakta Integritas

Sesuai dengan Pakta Integritas yang ditandatangani oleh semua karyawan, mitra, serta pemasok barang dan jasa untuk Perseroan, setiap indikasi penyelewengan harus dilaporkan kepada pihak yang berwenang, yaitu ke Konsultan Hukum Perseroan yaitu Rudy Kanon Pradipta Advocates and Counsellors at Law di nomor 021-21282340.

## Perlindungan Bagi Whistleblower

Perlindungan kepada pelapor diberikan dalam bentuk :

- Perlindungan kerahasiaan identitas pelapor termasuk informasi yang dapat digunakan untuk menghubungi pelapor
- Perlindungan atas tindakan balasan dari terlapor atau pihak lain yang mempunyai kepentingan
- Perlindungan dari tekanan, hak-hak sebagai pegawai, gugatan hukum, harta benda hingga tindakan fisik.

## Penanganan Pengaduan

Perseroan menjamin bahwa semua laporan pelanggaran akan ditindaklanjuti dengan baik. Setiap laporan yang pelanggaran yang masuk akan segera ditindaklanjuti oleh pihak terkait.

Pelanggaran yang berulang dan sistemik akan dilaporkan kepada pejabat terkait yang mempunyai kewenangan untuk melakukan perbaikan.

## Pihak Pengelola Pengaduan

Sistem pelaporan pelanggaran dikelola oleh Audit Internal. Secara berkala Audit Internal memeriksa setiap laporan yang masuk untuk ditindaklanjuti.

## Jumlah Pengaduan Yang Masuk dan Diproses Pada Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, tidak ada laporan dugaan pelanggaran yang masuk melalui mekanisme whistleblowing sistem.

## 05.17 Akses Informasi dan Data Perusahaan

Perseroan senantiasa memberikan kemudahan bagi seluruh pemangku kepentingan untuk mengakses informasi, di antaranya mengenai informasi keuangan perusahaan, publikasi, produk, dan aksi korporasi, melalui situs web [www.pttms.co.id](http://www.pttms.co.id).

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut, pemangku kepentingan dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan dengan mengirim email ke [corpsec@pttms.co.id](mailto:corpsec@pttms.co.id) atau telepon ke 021-6190131.

## Violation Reporting In Accordance With the Integrity Pact

*As stated in the Integrity Pact, signed by all employees, partners, and suppliers of goods and services to the Company, all fraudulent indications must be reported to the appropriate authorities, namely the Company's Legal Advisors, Rudy Kanon Pradipta Advocates and Counsellors at Law in the phone number 021-21282340.*

## Whistleblower Protection

*Protection for the whistleblower is as follows :*

- *Protection of the confidentiality of the whistleblower's identity, including information that can be used to contact the whistleblower*
- *Protection from retaliation for the reported party or other parties who have an interest in the occurrence*
- *Protection from pressure, employee rights, lawsuits, assets until physical actions.*

## Complaint Handling

*The Company ensures that all violation reports will be followed up well. Each violation report will be immediately followed up by related parties.*

*Recurrent and systemic violations will be reported to the relevant officials who have the authority to make improvements.*

## Complaints Manager

*The Internal Audit manages the whistleblowing system. Internal Audit will periodically check every incoming report for further action.*

## Number of Complaints Logged and Processed In 2021

*During the year 2021, there was no reports received by the Company.*

## 05.17 Company Information and Data Access

*The Company always ensures that all stakeholders have convenient access to information, including the Company's financial information, publication, products and corporate actions through [www.pttms.co.id](http://www.pttms.co.id).*

*The access further information, stakeholders can contact the Corporate Secretary via email to [corpsec@pttms.co.id](mailto:corpsec@pttms.co.id) or by phone to 021-6190131.*

## 05.18 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

## 05.18 Implementation of Public Company Corporate Governance Guidelines

No	Rekomendasi Recommendation	Status Status
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>The Public Companies have a voting method or technical procedure, either an open or close ballot, that promotes independence and shareholders interest.</i>	Diterapkan <i>Complied</i>
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company are present of Annual GMS</i>	Pada RUPS Tahunan 2021, seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam rapat tersebut, kecuali dua Komisaris yang berhalangan hadir karena berada di luar negeri dan situasi Pandemi Covid 19. <i>At the 2021 Annual GMS, all members of the Board of Directors and Board of Commissioners were present, except for two Commissioner who were unable to attend due to being abroad and the Covid-19 pandemic situation.</i>
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>A summary of the minutes of the GMS is available in the Public Company's for at least 1 (one) year.</i>	Diterapkan <i>Complied</i>
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor <i>Public Companies have a policy on communication with shareholders or investors.</i>	Diterapkan <i>Complied</i>
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. <i>Public Companies disclose the policy on communication with shareholders or investors in their websites</i>	Diterapkan <i>Complied</i>
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka <i>The number of the Board of Commissioners members has taken in consideration the condition of the Public Company</i>	Diterapkan <i>Complied</i>
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>The composition of the Board of Commissioners members has taken into consideration the diversity of the required skills knowledge and experince</i>	Diterapkan <i>Complied</i>
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</i>	Diterapkan <i>Complied</i>
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka <i>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commisioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company</i>	Diterapkan <i>Complied</i>

No	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Status <i>Status</i>
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan Keuangan <i>The Board of Commissioners has a policy on resignation of its member who is involved in a financial crime</i>	Diterapkan <i>Complied</i>
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi <i>The Board of Commissioners or Committee carrying out nomination and remuneration function prepares a succession plan in the nomination process of the Board of Directors members</i>	Diterapkan <i>Complied</i>
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas pengambilan keputusan <i>The number of Board of Directors members has taken into consideration the condition of the Public Company and effectiveness in the decision making</i>	Diterapkan <i>Complied</i>
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>The number of Board of Directors members has taken into consideration the diversity of the required skills, knowledge and experience.</i>	Diterapkan <i>Complied</i>
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang Akuntansi atau Keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>The Board of Directors member overseeing accounting or finance has the skill and/or knowledge on accounting</i>	Diterapkan <i>Complied</i>
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi <i>The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</i>	Diterapkan <i>Complied</i>
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka <i>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of the Public Company</i>	Diterapkan <i>Complied</i>
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan Keuangan. <i>The Board of Directors has a policy on resignation of its member who is involved in a financial crime</i>	Diterapkan <i>Complied</i>
7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading <i>Public Company have a policy to prevent insider trading</i>	Diterapkan <i>Complied</i>
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud <i>Public Companies have an anti-corruption and anti-fraud policy</i>	Diterapkan <i>Complied</i>
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor <i>Public Company have a policy on suppliers or vendors selection</i>	Diterapkan <i>Complied</i>
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak debitur <i>Public Companies have a policy on fulfillment on the creditor' right</i>	Diterapkan <i>Complied</i>
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing <i>Public Companies have a whistleblowing system policy</i>	Diterapkan <i>Complied</i>
7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan <i>Public Companies have a policy on providing long-term incentives for Board of Directors and employees</i>	Diterapkan <i>Complied</i>
8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi Informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan Informasi <i>Public Companies utilize the application of a broader information technology (other than website)</i>	Diterapkan <i>Complied</i>
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali <i>The Annual Report of the Public Company discloses the ultimate beneficial owner of at least 5% of the Public Company through major and controlling shareholder</i>	Diterapkan <i>Complied</i>

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan.

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

*Information regarding social and environmental responsibility has been disclosed in the Sustainability report which is presented separately from the Annual Report.*





**LAPORAN KEUANGAN**  
*Financial Statements*



## PT Tembaga Mulia Semanan Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/  
Financial statements as of December 31, 2021 and  
for the year then ended with independent auditors' report

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman/Page</b>	<b>Table of Contents</b>
Surat Pernyataan Dewan Direksi		Board of Directors' Statement
Laporan Auditor Independen		Independent Auditors' Report
Laporan Posisi Keuangan .....	1-2	..... Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain .....	3	..... Statement of Profit or Loss and ..... Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas .....	4	..... Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas.....	5	..... Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan.....	6-73	..... Notes to the Financial Statements

\*\*\*\*\*



# PT. TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk.

Office / Factory : KM.16, Jl. Daan Mogot, Semanan, Kalideres  
Jakarta Barat 11850 - Indonesia.

Phone: +6221-6190128(Hunting) Fax: +6221-6190135

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
PT TEMBAGA MULIA SEMANAN TBK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
PT TEMBAGA MULIA SEMANAN TBK**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

*We, the undersigned below:*

- |                                     |  |  |
|-------------------------------------|--|--|
| 1. Nama                             | Kenji Yamaguchi  | Name   |
| Alamat kantor                       | Jl. Daan Mogot KM. 16<br>Jakarta Barat   | Office address                                 |
| Alamat domisilil<br>atau sesuai KTP | Apartemen Pavilion Unit #403 Tower<br>4, Jl. KH. Mas Mansyur Kav. 24<br>Jakarta, Indonesia | Domicile address or<br>address according to ID |
| Nomor telepon<br>Jabatan            | 021-6190128<br>Presiden Direktur/President Director  | Telephone number<br>Title                      |
| 2. Nama                             | Takaaki Oku  | Name   |
| Alamat kantor                       | Jl. Daan Mogot KM. 16<br>Jakarta Barat   | Office address                                 |
| Alamat domisilil<br>atau sesuai KTP | Apartemen Pavilion Unit #2202<br>Tower 2, Jl. KH Mas Mansyur Kav. 24<br>Jakarta, Indonesia | Domicile address or<br>address according to ID |
| Nomor telepon<br>Jabatan            | 021-6190128<br>Direktur Keuangan/Finance Director  | Telephone number<br>Title                      |

menyatakan bahwa:


*declare that:*

- |  |   |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Tembaga Mulia Semanan Tbk;   | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Tembaga Mulia Semanan Tbk;   |
| 2. Laporan keuangan PT Tembaga Mulia Semanan Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                      | 2. The financial statements of PT Tembaga Mulia Semanan Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;                |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Tembaga Mulia Semanan Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; dan   | 3. a. All information in the financial statements of PT Tembaga Mulia Semanan Tbk have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and                        |
| b. Laporan keuangan PT Tembaga Mulia Semanan Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The financial statements of PT Tembaga Mulia Semanan Tbk do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Tembaga Mulia Semanan Tbk.  | 4. We are responsible for the internal control system of PT Tembaga Mulia Semanan Tbk.  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is made truthfully.*

Jakarta, 31 Maret 2022 / Jakarta, March 31, 2022

  
[Kenji Yamaguchi]  
[Presiden Direktur/President Director]

  
[Takaaki Oku]  
[Direktur Keuangan/Finance Director]



The original report included herein is in the Indonesian language.

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00407/2.1032/AU.1/04/0698-  
2/1/III/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Tembaga Mulia Semanan Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

## Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

## Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

Report No. 00407/2.1032/AU.1/04/0698-  
2/1/III/2022

The Shareholders, the Board of Commissioners  
and the Board of Directors  
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Tembaga Mulia Semanan Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

## Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

## Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00407/2.1032/AU.1/04/0698-2/1/III/2022 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Tembaga Mulia Semanan Tbk tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Purwanto, Sungkoro & Surja



Ratnawati Setiadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0698/Public Accountant Registration No. AP.0698

31 Maret 2022/March 31, 2022

**Independent Auditors' Report (continued)**

Report No. 00407/2.1032/AU.1/04/0698-2/1/III/2022 (continued)

**Auditors' responsibility (continued)**

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

**Opinion**

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Tembaga Mulia Semanan Tbk as of December 31, 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2021**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	29.761.292	2,4,23	38.238.332	Cash on hand and in banks
Piutang				Accounts receivable
Usaha		2,5,23		Trade
Pihak berelasi	3.194.273	6b	21.052.963	Related parties
Pihak ketiga	50.653.662		45.667.259	Third parties
Lain-lain		23		Others
Pihak berelasi	36.443		74.695	Related parties
Pihak ketiga	90.231		9.314	Third parties
Persediaan, neto	28.156.882	2,7	18.751.919	Inventories, net
Estimasi tagihan pajak	4.136.547	2,11	-	Estimated claims for tax refund
Aset lancar lainnya	1.913.297	2,23	2.869.704	Other current assets
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>117.942.627</b>		<b>126.664.186</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap, neto	8.303.660	2,8	9.075.738	Fixed assets, net
Estimasi tagihan pajak	20.279.436	2,11	20.171.376	Estimated claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	710.375	2,23	921.946	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>29.293.471</b>		<b>30.169.060</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>147.236.098</b>		<b>156.833.246</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2021**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	37.007.380	2,9,23	49.634.882	Short-term bank loans
Utang Usaha		2,10,23		Accounts payable
Pihak berelasi	40.368.277	6b	43.098.123	Trade
Pihak ketiga	10.157.689		10.180.656	Related parties
Lain-lain		23		Third parties
Pihak ketiga	370.533		339.950	Others
Beban akrual	1.194.233	2,14	1.285.233	Third parties
Utang pajak	48.666	2,11	10.112	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	531.650	2,23	727.635	Taxes payable
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>89.678.428</b>		<b>105.276.591</b>	Other current liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>Total Current Liabilities</b>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	117.566	2,11	136.302	<b>NON-CURRENT LIABILITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>89.795.994</b>		<b>105.412.893</b>	Deferred tax liability - net
<b>EKUITAS</b>				<b>TOTAL LIABILITIES</b>
Modal saham - nilai nominal				<b>EQUITY</b>
Rp50 per saham				Share capital - Rp50 par value
Modal dasar - 1.469.360.000 saham				per share
Authorized - 1,469,360,000 shares				
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid
penuh - 367.340.000 saham	12.438.142	1,12	12.438.142	- 367,340,000 shares
Tambahan modal disetor	23.918.280	12	23.918.280	Additional paid-in capital
Saldo laba	21.083.682		15.063.931	Retained earnings
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>57.440.104</b>		<b>51.420.353</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>147.236.098</b>		<b>156.833.246</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2021**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2021**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>PENJUALAN NETO</b>	720.730.364	2,6a,15	451.052.811	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	(704.045.518)	2,6a 6e,16,19c	(436.367.465)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>16.684.846</b>		<b>14.685.346</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban umum dan administrasi	(3.178.808)	2,17	(3.481.694)	General and administrative expenses
Beban penjualan	(2.685.144)		(2.227.717)	Selling expenses
Laba (rugi) penjualan aset tetap	(4.586)	8	69.370	Gain (loss) on sale of fixed assets
Beban operasi lain	(351.048)		(2.244.339)	Other operating expenses
Pendapatan operasi lain	506.899		1.054.369	Other operating income
Laba (rugi) selisih kurs, neto	1.007.068		(369.671)	Gain (loss) on foreign exchange, net
<b>LABA USAHA</b>	<b>11.979.227</b>		<b>7.485.664</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Beban keuangan	(2.925.984)		(2.193.057)	Finance costs
Pendapatan keuangan, neto	93.911	2	497.060	Finance income, net
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>	<b>9.147.154</b>		<b>5.789.667</b>	<b>INCOME BEFORE TAX EXPENSE</b>
Pajak kini	(2.191.055)	2,11	(1.345.940)	Current tax
Pajak tangguhan, neto	18.736	2,11	60.558	Deferred tax, net
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>6.974.835</b>		<b>4.504.285</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
Penghasilan komprehensif lain	-		-	Other comprehensive income
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>6.974.835</b>		<b>4.504.285</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	<b>0,02</b>	2,18	<b>0,01</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2021**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2021**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

	Catatan/ Note	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Total Ekuitas/ Total Equity	
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>		<b>12.438.142</b>	<b>23.918.280</b>	<b>11.514.730</b>	<b>47.871.152</b>	<b>Balance as of December 31, 2019</b>
Dividen kas	13	-	-	(955.084)	(955.084)	Cash dividends
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan 2020		-	-	4.504.285	4.504.285	Total comprehensive income for the year 2020
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>		<b>12.438.142</b>	<b>23.918.280</b>	<b>15.063.931</b>	<b>51.420.353</b>	<b>Balance as of December 31, 2020</b>
Dividen kas	13	-	-	(955.084)	(955.084)	Cash dividends
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan 2021		-	-	6.974.835	6.974.835	Total comprehensive income for the year 2021
<b>Saldo per 31 Desember 2021</b>		<b>12.438.142</b>	<b>23.918.280</b>	<b>21.083.682</b>	<b>57.440.104</b>	<b>Balance as of December 31, 2021</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2021**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2021**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	733.678.625		458.125.524	Collections from customers
Penerimaan dari penghasilan bunga	94.426		115.756	Receipts of interest income
Pembayaran ke pemasok dan karyawan	(713.569.261)		(426.057.764)	Payments to suppliers and employees
Penerimaan (pembayaran) pajak penghasilan, neto	(6.948.113)		8.771.810	Receipts (payments) of corporate income taxes, net
Pembayaran untuk beban usaha	(7.529.542)		(7.870.121)	Payments for operating expenses
Pembayaran untuk beban bunga	(1.779.310)		(2.139.960)	Payments for interest expense
Penerimaan (pembayaran) lain-lain	242.043		(1.078.095)	Other receipts (payments)
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>4.188.868</b>		<b>29.867.150</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	(326.203)	8	(952.216)	Acquisitions of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	-	8	70.540	Proceeds from sale of fixed assets
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(326.203)</b>		<b>(881.676)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank jangka pendek	61.175.695		78.243.591	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(72.573.954)	9	(75.001.843)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran dividen	(941.446)	13	(954.230)	Payments of dividend
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(12.339.705)</b>		<b>2.287.518</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK</b>	<b>(8.477.040)</b>		<b>31.272.992</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	<b>38.238.332</b>		<b>6.965.340</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	<b>29.761.292</b>	4	<b>38.238.332</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Tembaga Mulia Semanan Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Kartini Muljadi S.H., No. 31 tanggal 3 Februari 1977 yang diubah dengan Akta Notaris No. 48 tanggal 6 Juli 1977 oleh notaris yang sama. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 2993 dan No. 2994 tanggal 19 Juli 1977 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 78, Tambahan No. 587 tanggal 30 September 1977.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 1 Juni 2016 yang diaktakan dengan akta No. 02, Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi 1.469.360.000 saham dari semula 73.468.000 saham. Pemegang saham juga menyetujui pemecahan nilai nominal per saham dari sebesar Rp1.000 menjadi Rp50, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan yang semula sebanyak 18.367.000 saham meningkat menjadi 367.340.000 saham. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-0071896.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 9 Juni 2016.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan kegiatan dalam bidang industri, yaitu mendirikan pabrik industri kawat tembaga, batangan tembaga, produk-produk tembaga dan campuran tembaga, serta melakukan distribusi atas seluruh hasil produksi tersebut untuk pasokan dalam dan luar negeri.

Saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah memproduksi batangan dan kawat tembaga, batangan aluminium, serta produk-produk kawat. Kantor dan pabrik Perusahaan berdomisili dan berlokasi di Jalan Daan Mogot Km. 16, Semanan, Jakarta.

Perusahaan memulai produksi komersial batangan dan kawat tembaga pada bulan Desember 1979 dan batangan aluminium pada bulan April 2001.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company**

PT Tembaga Mulia Semanan Tbk (the "Company") was incorporated based on the Notarial Deed No. 31 dated February 3, 1977 of Kartini Muljadi, S.H., as amended by Notarial Deed No. 48 dated July 6, 1977 of the same notary. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letters No. 2993 and No. 2994 dated July 19, 1977, and published in the State Gazette No. 78, Supplement No. 587 dated September 30, 1977.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment based on the result of Annual General Meeting of the Shareholders, dated June 1, 2016, which is covered by Notarial Deed No. 02 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the shareholders approved the increase in authorized share capital to 1,469,360,000 shares from 73,468,000 shares. The shareholders also approved the stock split from the original nominal value of Rp1,000 per share to Rp50 per share, whereby total issued and fully paid shares of the Company increased from 18,367,000 shares to 367,340,000 shares. The amendment of the Company's Articles of Association was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0071896.AH.01.11.Tahun 2016 dated June 9, 2016.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company is engaged in industrial activities, which is establishment of copper wire rod factory, production of copper bar, copper products and copper alloy products, as well as distribution of all production results in the domestic and foreign markets.

Currently, the Company's main activities comprises manufacturing of copper rod and wire, aluminum rod and wire products. The Company's office and factory are domiciled and located at Jalan Daan Mogot Km. 16, Semanan, Jakarta.

The Company started its commercial production of copper rod and wire in December 1979 and the aluminum rod in April 2001.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Kementerian Keuangan Republik Indonesia, dalam Surat Keputusan No. KEP-1036/WPJ.19/2013 tanggal 14 Agustus 2013 menyetujui pengajuan Perusahaan atas perubahan mata uang pembukuan menjadi Dolar AS sejak tahun fiskal 2014.

**b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh**

Aksi korporasi yang mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Tanggal/ Date	Keterangan/ Description	Jumlah Saham Ditempatkan dan Beredar/ Number of Shares Issued and Outstanding	Nilai Nominal per Saham (Nilai Penuh dalam Rupiah)/ Par Value per Share (Full amount in IDR)
6 April 1990/ April 6, 1990	Penawaran umum perdana sebesar 3.367.000 saham dengan harga penawaran Rp1.000 (nilai penuh) per saham/ Initial public offering of 3,367,000 shares with offering price of Rp1,000 (full amount) per share	3.367.000	1.000
10 April 1990/ April 10, 1990	Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)/ Issued the Pre-emptive Rights (HMETD)	15.000.000	1.000
9 Juni 2016/ June 9, 2016	Pemecahan nilai nominal per saham dari Rp1.000 (nilai penuh) menjadi Rp50 (nilai penuh) per saham/ Stock split from the original nominal value of Rp1,000 (full amount) per share to Rp50 (full amount) per share	367.340.000	50

**c. Dewan komisaris dan direksi, komite audit dan karyawan**

Berdasarkan Akta No. 26 tanggal 11 Juni 2021 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021, adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris	:	Bayu Adiwijaya Soepono	:
Komisaris	:	Masao Terauchi	:
Komisaris	:	Shigeru Nakashima	:
Komisaris Independen	:	Dewa Nyoman Adnyana	:
Komisaris Independen	:	Wantina Dharmawi	:

**Direksi**

Presiden Direktur	:	Kenji Yamaguchi	:
Direktur	:	Takaaki Oku	:
Direktur	:	Mitsuru Yanase	:
Direktur	:	Herry Cahyo Tri Yuniarto	:
Direktur Independen	:	Hengky Kartasasmita	:

**Komite Audit**

Ketua	:	Wantina Dharmawi	:
Anggota	:	Yacintha Susita Dewi	:
Anggota	:	Yanti Widjaya	:

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment of the Company (continued)**

The Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, in its Decision Letter No. KEP-1036/WPJ.19/2013 dated August 14, 2013, approved the Company's application to changed of its bookkeeping currency into US Dollar starting in 2014 fiscal year.

**b. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital**

The Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to December 31, 2019 are as follows:

**c. Board of commissioners and the board of directors, audit committee and employees**

Based on the Notarial Deed No. 26 dated June 11, 2021 of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company's Commissioner and Director as of December 31, 2021 are as follows:

**Board of Commissioners**

Presiden Commissioner	:
Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:
Independent Commissioner	:

**Directors**

Presiden Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Independent Director	:

**Audit Committee**

Chairman	:
Member	:
Member	:

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan komisaris dan direksi, komite audit dan karyawan (lanjutan)**

Berdasarkan Akta No. 15 tanggal 11 Juni 2020 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020, adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris	:	Elly Soepono	:
Komisaris	:	Masao Terauchi	:
Komisaris	:	Shigeru Nakashima	:
Komisaris Independen	:	Dewa Nyoman Adnyana	:
Komisaris Independen	:	Wantina Dharmawi	:

**Direksi**

Presiden Direktur	:	Satoshi Tosaka	:
Direktur	:	Kenji Yamaguchi	:
Direktur	:	Mitsuru Yanase	:
Direktur	:	Herry Cahyo Tri Yuniarto	:
Direktur Independen	:	Hengky Kartasasmita	:

**Komite Audit**

Ketua	:	Wantina Dharmawi	:
Anggota	:	Yacintha Susita Dewi	:
Anggota	:	Yanti Widjaya	:

Gaji dan manfaat kompensasi lainnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar AS\$302.003 pada tahun 2021 (2020: AS\$314.315), yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki 299 karyawan tetap (2020: 296 karyawan tetap) (tidak diaudit).

**d. Penyelesaian laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Board of commissioners and the board of directors, audit committee and employees (continued)**

Based on the Notarial Deed No. 15 dated June 11, 2020 of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company's Commissioner and Director as of December 31, 2020 are as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

**Directors**

President Director
Director
Director
Director
Independent Director

**Audit Committee**

Chairman
Member
Member

Salaries and other compensation benefits incurred for the Company's Board of Commissioners and Directors totaled US\$302,003 in 2021 (2020: US\$314,315), which all represents short-term employee benefits.

As of December 31, 2021, the Company has a total of 299 permanent employees (2020: 296 permanent employees) (unaudited).

**d. Completion of the financial statements**

The management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 31, 2022.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

**Dasar penyajian laporan keuangan dan pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan kas dan bank yang diterima atau dibayarkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**Perubahan kebijakan akuntansi**

Perusahaan telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 71, 55, 60, 62 dan 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2

Reformasi acuan suku bunga tersebut mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian IBOR dengan acuan suku bunga alternatif.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The significant accounting policies were applied in the preparation of the financial statements as of December 31, 2021 and 2020 and for the years then ended as follows:

**Basis of financial statements presentation and statement of compliance**

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The financial statements have been prepared on the accrual basis except for the statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the financial statements.

The statement of cash flows are prepared using the direct method, which classifies cash on hand and in banks received and paid into operating, investing and financing activities.

**Changes in accounting principles**

The Company has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual years beginning on or after January 1, 2021 as follow:

- Amendments to PSAK No. 71, 55, 60, 62 and 73 on Interest Rate Reference Reform - Phase 2

The interest rate reference reform refers to the global reform which agrees to replace IBOR with an alternative interest rate reference.

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

Perusahaan telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 sebagai berikut: (lanjutan)

- Amendemen PSAK No. 71, 55, 60, 62 dan 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 (lanjutan)

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amendemen ini berlaku efektif per 1 Januari 2021 dengan penerapan lebih dini diperkenankan.

Berdasarkan hasil penerapan dari manajemen, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penerapan PSAK yang disebutkan di atas tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan.

**Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar**

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan masing-masing berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar dan jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**Kas dan bank**

Kas terdiri atas kas dan bank dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman, serta tidak dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Changes in accounting principles (continued)**

The Company has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual years beginning on or after January 1, 2021 as follow: (continued)

- Amendments to PSAK No. 71, 55, 60, 62 and 73 on Interest Rate Reference Reform - Phase 2 (continued)

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships. These amendments are effective as of January 1, 2021 with earlier application permitted.

Based on the management's assessment, the Company's management believes that the implementation of the said PSAK has no significant impact to the financial statements.

**Current and Non-current Classification**

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading,
- expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

A liability is current when it is:

- expected to be settled in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading,
- due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

**Cash on hand and in banks**

Cash consists of cash on hand and in banks which are not pledged as collateral for loans and not restricted to use.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Deposito yang dibatasi penggunaannya**

Deposito berjangka yang dijaminkan atau dibatasi penggunaannya disajikan sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan.

**Transaksi dengan pihak berelasi**

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi, dengan definisi yang diuraikan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan merupakan pihak ketiga.

**Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan. Penyisihan atas persediaan usang dan "slow-moving", jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun.

**Aset tetap**

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian merupakan bagian dari aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Restricted deposits**

Time deposits which are pledged as collateral or restricted in use are presented as part of "Other non-current assets" in the statement of financial position.

**Transactions with related parties**

The Company has transaction, with related parties, as defined in Indonesian Financial Accounting Standard ("PSAK") No. 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to the financial statements.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the financial statements are third parties.

**Inventories**

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale. Allowance for obsolescence and slow-moving inventories is provided, if any, based on a review of the condition of the inventories at the end of the year.

**Fixed assets**

Fixed assets, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.



**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Aset tetap (lanjutan)**

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Mesin dan peralatan	5 - 15
Alat-alat pengangkutan	5
Peralatan kantor	5 - 10
Perangkat lunak	5

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai "Beban tangguhan" sebagai bagian dari "Aset lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut telah selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan ke dalam laba atau rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-reviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Fixed assets (continued)**

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan structures	5 - 20	Buildings and structures
Machinery and equipment	5 - 15	Machinery and equipment
Transportation equipment	5	Transportation equipment
Furniture and fixtures	5 - 10	Furniture and fixtures
Software	5	Software

Land is stated at acquisition cost and not depreciated.

Legal cost of landrights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of landrights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as "Deferred charges" as part of "Other current assets" in the statement of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the items is derecognized.

The asset's residual values, useful lifes and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan, apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Impairment of non-financial assets**

The Company assess at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company make an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Units' ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiples valuation or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)**

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**Pengakuan pendapatan dan beban**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Impairment of non-financial assets (continued)**

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**Revenue and expense recognition**

The Company has adopted PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost-plus margin;
5. Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Pendapatan dari penjualan barang atau jasa diakui pada suatu titik waktu jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Perusahaan telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Perusahaan tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Perusahaan; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

Bila suatu hasil transaksi yang berhubungan dengan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui pada suatu periode waktu dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal pelaporan. Hasil transaksi dapat diestimasi dengan andal pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh Perusahaan;
- tingkat penyelesaian dari transaksi tersebut pada akhir periode pelaporan dapat diukur dengan andal; dan
- biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Beban diakui pada saat terjadinya (konsep akrual).

**Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk selisih kurs yang dapat diatribusikan ke aset tertentu dikapitalisasi ke aset dalam pembangunan dan pemasangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Revenue and expense recognition (continued)**

Sales of the goods or services are recognized at the point in time when all of the following conditions are fulfilled:

- the Company has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- the Company retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;
- the amount of revenue can be measured reliably;
- it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company; and
- the costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.

When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction shall be recognised over time with reference to the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period. The outcome of a transaction can be estimated reliably when all of the following conditions are fulfilled:

- it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company;
- the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period can be measured reliably; and
- the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**Foreign currency transactions and balances**

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations, except for foreign exchange differentials that can be attributed to qualifying assets which are capitalized to properties under construction and installation.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)**

Kurs yang dipergunakan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Rupiah (Rp)	14.269,00
Yen Jepang (¥)	115,17

**Perpajakan**

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan kini diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali pajak yang berkaitan dengan item yang diakui di luar laba atau rugi, baik pada penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Jumlah pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Penyesuaian atas pajak penghasilan kini dan tangguhan tahun sebelumnya (tidak termasuk bunga dan penalti yang disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban operasi lain) disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Foreign currency transactions and balances (continued)**

The exchange rates used as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	<u>2021</u>	
	14.105,00	Rupiah (Rp)
	103,35	Japanese Yen (¥)

**Taxation**

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Current income taxes are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that the tax relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Management periodically evaluates positions taken in the tax reporting with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

The amount of tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter ("SKP") are charged as expenses or income in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further effort has been filed. The amount of tax principal and penalty imposed through SKP is deferred, as long as it qualifies the criteria of asset recognition.

The adjustments in respect of current and deferred income tax of the previous years (exclusive of interests and penalties, which are presented as part of other operating income or expenses) are presented as part of "Income Tax Expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perpajakan (lanjutan)**

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dikenakan pajak, kecuali jika liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan sisa kompensasi kerugian, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang, dan sisa kompensasi kerugian dapat digunakan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, serta aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Perusahaan yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Taxation (continued)**

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ii) piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari estimasi tagihan pajak atau utang pajak pada laporan posisi keuangan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46.

**Imbalan kerja**

Perusahaan memiliki program iuran pasti. Program iuran pasti merupakan program pensiun dimana Perusahaan membayar sejumlah iuran tertentu kepada pihak ketiga. Perusahaan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika pihak ketiga tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada periode berjalan maupun periode lalu.

Perusahaan melakukan pendanaan atas liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 melalui program asuransi untuk seluruh karyawan yang memenuhi syarat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Taxation (continued)**

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- i) the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii) receivables and payables that are stated inclusive of the VAT amount.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of estimated claims for tax refund or tax payables in the statement of financial position.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46.

**Employees' benefits**

The Company has defined contribution plans. A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contribution to a third party. The Company has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the third party does not hold sufficient assets to pay all employees the benefit relating to employee service in the current and prior periods.

The Company funded the employees' benefit obligation under the Labor Law No. 13/2003 through insurance program covering all its qualified employees.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Informasi segmen**

Untuk tujuan manajemen, Perusahaan dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 21, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**Laba per saham dasar**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun bersangkutan.

**Dividen kas**

Pembagian dividen kas kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan pada periode ketika dividen kas tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

**Pengukuran Nilai Wajar**

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (fair value less cost of disposal atau "FVLCD"), piutang karyawan, uang jaminan dan deposito yang dibatasi penggunaannya yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi: Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Segment information**

For management purposes, the Company is organized into two operating segments based on their products which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 21, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

**Basic earnings per share**

Basic earnings per share is calculated by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**Cash dividends**

Cash dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the Company's financial statements in the period in which the cash dividends are approved by the Company's shareholders.

**Fair Value Measurement**

The Company initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It is also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing loans to employees, refundable deposits and restricted deposit at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either: In the principal market for the asset or liability, or In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.



**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (input) yang dapat diamati (observable) yang relevan dan meminimalkan masukan (input) yang tidak dapat diamati (unobservable).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (input) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (observable) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (input) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (unobservable) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan Level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Fair Value Measurement (continued)**

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest Level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Instrumen keuangan**

**i. Aset keuangan**

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori: (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Perusahaan mencakup kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

**Penilaian model bisnis**

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Financial instruments**

**i. Financial assets**

Financial assets are classified into the following categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortized cost.

The Company's financial assets include cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, other current assets and other non-current assets classified as financial assets at amortized cost.

Initial recognition and measurement

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and
- the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.

**Valuation of business models**

The business model is determined at a level that reflects how Companies of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Company's key management personnel;
- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).
- The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Company's assessment.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

**Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI)**

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga marjin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur leverage;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

**ii. Liabilitas keuangan**

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

**Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest (SPPI)**

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Company considers:

- Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;
- Leverage feature;
- Terms of advance payment and contractual extension;
- Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and
- Features that can change the time value of the money element.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

**ii. Financial liabilities**

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Instrumen keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas jangka pendek lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**Financial instruments (continued)**

**ii. Financial liabilities**

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Company's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, and other current liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

At the reporting dates, accrued interest expenses are recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Instrumen keuangan (lanjutan)**

**iii. Penurunan nilai aset keuangan**

Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

**iv. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan**

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari Perusahaan aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara: (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Financial instruments (continued)**

**iii. Impairment of financial assets**

The Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL"). To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

**iv. Derecognition of financial assets and liabilities**

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either: (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Instrumen keuangan (lanjutan)**

**iv. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

**v. Reklasifikasi Instrumen Keuangan**

Perusahaan diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Perusahaan perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perusahaan dengan model bisnis berbeda.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Financial instruments (continued)**

**iv. Derecognition of financial assets and liabilities**

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**v. Reclassification of Financial Instrument**

The Company is allowed to reclassify the financial assets owned if the Company changes the business model for the management of financial assets and the Company is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Company's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Company needs to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Company and different business models.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Instrumen keuangan (lanjutan)**

**vi. Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

**Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat dari peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik masa kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**Standar Akuntansi yang Telah Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan. Kecuali disebutkan lain, Perusahaan tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Financial instruments (continued)**

**vi. Offsetting of Financial Instrument**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be currently available rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

**Provisions**

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**Accounting Standards Issued But Not Yet Effective**

The accounting standards that are issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company. Unless otherwise indicated, the Company does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its financial statements.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in US Dollar,  
Unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Standar Akuntansi yang Telah Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022**

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli. Biaya ini hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023**

Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar. Amendemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menunda penyelesaian
- Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya
- Bahwa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri merupakan instrumen ekuitas, ketentuan liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Accounting Standards Issued But Not Yet Effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2022**

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs

The amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill a contract comprise of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

The amendments are effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.

2020 Annual Adjustments - PSAK 71: Financial Instruments - Fees in the '10 per cent' test for derecognition of financial liabilities

The amendments clarify the fees that an entity includes when assessing whether the terms of a new or modified financial liability are substantially different from the terms of the original financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier application permitted.

**Effective beginning on or after January 1, 2023**

Amendments to PSAK No. 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- What is meant by a right to defer settlement
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification.



**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Standar Akuntansi yang Telah Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023 (lanjutan)**

Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang (lanjutan)

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban dan aset dan liabilitas, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan, yaitu Dolar AS, adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari barang dan jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Accounting Standards Issued But Not Yet Effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)**

Amendments to PSAK No. 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current (continued)

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses and assets and liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

**Judgments**

The following judgments are made by the management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency, which is US Dollar, of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering goods and services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak, dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar AS\$24.415.983 (2020: AS\$20.171.376). Penjelasan lebih lanjut atas akun ini akan diberikan pada Catatan 11.

**Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber utama estimasi lain pada akhir tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Claims for Tax Refund and Result on Tax Assessments

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Company's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of December 31, 2020 was US\$24,415,983 (2020: US\$20,171,376). Further explanations regarding this account are provided in Note 11.

**Estimates and assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi Perusahaan.

Penyisihan atas persediaan usang

Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Liabilitas Pajak Tangguhan

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah liabilitas pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years, these are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Financial instruments

The Company recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which requires the use of accounting estimates. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company's profit or loss.

Allowance for obsolescence of inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Deferred Tax Liabilities

Deferred tax liabilities are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax liabilities that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN BANK**

Kas dan bank terdiri dari:

	2021	2020
Kas		
Dolar AS	10.731	4.381
Rupiah	464	2.064
Kas di bank		
<u>Pihak ketiga</u>		
Rekening Rupiah		
PT Bank Mizuho Indonesia	3.599.440	2.873.140
PT Bank Central Asia Tbk	1.534.999	1.740.789
PT Bank Resona Perdania	947.234	1.175.808
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	4.517.222	382.686
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	85.743	22.278
Rekening Dolar AS		
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	4.555.684	16.286.382
PT Bank Resona Perdania	5.478.590	9.264.709
PT Bank Mizuho Indonesia	8.975.387	6.419.882
Mizuho Corporate Bank, Ltd., cabang Singapura	42.145	50.999
Rekening Yen		
Mizuho Corporate Bank, Ltd., cabang Singapura	13.653	15.214
<b>Total</b>	<b>29.761.292</b>	<b>38.238.332</b>

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada kas dan bank yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

**5. PIUTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
<u>Pihak Berelasi (Catatan 6b)</u>		
Rupiah		
(Rp25.926.046.914 pada tahun 2021 dan Rp274.644.866.777 pada tahun 2020)	1.816.949	19.471.455
Dolar AS	1.377.324	1.581.508
Sub-total	3.194.273	21.052.963
<u>Pihak Ketiga</u>		
Rupiah		
(Rp584.558.260.570 pada tahun 2021 dan Rp502.766.178.409 pada tahun 2020)	40.967.010	35.644.536
Dolar AS	9.686.652	10.022.723
Sub-total	50.653.662	45.667.259
<b>Total</b>	<b>53.847.935</b>	<b>66.720.222</b>

**4. CASH ON HAND AND IN BANKS**

Cash on hand and in banks consists of:

	2021	2020
Cash on hand		
US Dollar	4.381	4.381
Rupiah	2.064	2.064
Cash in banks		
<u>Third parties</u>		
Rupiah accounts		
PT Bank Mizuho Indonesia	2.873.140	2.873.140
PT Bank Central Asia Tbk	1.740.789	1.740.789
PT Bank Resona Perdania	1.175.808	1.175.808
MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch	382.686	382.686
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.278	22.278
US Dollar accounts		
MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch	16.286.382	16.286.382
PT Bank Resona Perdania	9.264.709	9.264.709
PT Bank Mizuho Indonesia	6.419.882	6.419.882
Mizuho Corporate Bank, Ltd., Singapore branch	50.999	50.999
Yen accounts		
Mizuho Corporate Bank, Ltd., Singapore branch	15.214	15.214
<b>Total</b>	<b>38.238.332</b>	<b>38.238.332</b>

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

As of December 31, 2021 and 2020, there were no cash and banks which have been pledged as collateral to loans and other borrowings.

**5. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE**

This account consists of:

	2021	2020
<u>Related Parties (Note 6b)</u>		
Rupiah		
(Rp25,926,046,914 in 2021 and Rp274,644,866,777 in 2020)	19.471.455	19.471.455
US Dollar	1.581.508	1.581.508
Sub-total	21.052.963	21.052.963
<u>Third Parties</u>		
Rupiah		
(Rp584,558,260,570 in 2021 and Rp502,766,178,409 in 2020)	35.644.536	35.644.536
US Dollar	10.022.723	10.022.723
Sub-total	45.667.259	45.667.259
<b>Total</b>	<b>66.720.222</b>	<b>66.720.222</b>

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih dan tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	49.445.059	59.894.279	Neither past due nor impaired
Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:			Past due but not impaired:
0 sampai dengan 90 hari	4.356.352	6.825.943	0 to 90 days
181 sampai dengan 270 hari	46.524	-	181 to 270 days
<b>Total</b>	<b>53.847.935</b>	<b>66.720.222</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

**5. ACCOUNTS RECEIVABLE – TRADE (continued)**

As of December 31, 2021 and 2020, management believes that all trade receivables are fully collectible and no allowance for impairment is necessary.

The aging analysis of trade receivables is as follows:

As of December 31, 2021 and 2020, accounts receivable trade are not pledged as collateral.

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang terutama mencakup transaksi penjualan dan pembelian.

**6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

The Company, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties, principally consisting of sales and purchases.

Hubungan/Relationship	Perusahaan/Company	Transaksi/Transaction
Pemegang saham/Shareholder	Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang/Japan	Jasa Penjaminan/Guarantee Fee, Jasa Teknis/Technical Fee, Jasa Servis/Service Fee
Pemegang saham/Shareholder	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk, Indonesia	Penjualan/Sales, Pembelian/Purchase
Pemegang saham/Shareholder	Toyota Tsusho Corporation, Jepang/Japan	Jasa Penjaminan/Guarantee Fee, Penjualan/Sales,
Entitas dengan pengendalian bersama /Under common control entity	Furukawa Electric Singapore Pte., Ltd., Singapura/Singapore	Penjualan/Sales, Pembelian bahan baku/Purchase of raw materials
Entitas dengan pengendalian bersama /Under common control entity	Furukawa Electric Hong Kong, Ltd., Hong Kong	Penjualan/Sales
Entitas dengan pengendalian bersama /Under common control entity	Furukawa Automotive Parts Vietnam Inc., Vietnam	Penjualan/Sales
Entitas dengan pengendalian bersama /Under common control entity	Furukawa Circuit Foil Corporation, Taiwan	Penjualan/Sales
Entitas dengan pengendalian bersama /Under common control entity	Furukawa Sangyo Kaisha Thailand, Ltd., Thailand	Penjualan/Sales
Entitas dengan pengendalian bersama /Under common control entity	Furukawa Thailand Co., Ltd., Thailand	Penjualan/Sales

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

Hubungan/Relationship	Perusahaan/Company	Transaksi/Transaction
Entitas dengan pengendalian bersama /Under common control entity	Essex Furukawa Magnet Wire (Kuala Lumpur) Sdn. Bhd., Malaysia (sebelumnya/formerly FE Magnet Wire (Malaysia) Sdn. Bhd., Malaysia)	Penjualan/Sales
Entitas dengan pengendalian bersama /Under common control entity	Furukawa Automotive Systems Inc., Jepang/Japan	Penjualan/Sales
Entitas dengan pengendalian bersama /Under common control entity	Furukawa Electric Industrial Cable Co. Ltd., Jepang/Japan	Penjualan/Sales
Entitas dengan pengendalian bersama /Under common control entity	Furukawa Electric Hong Kong, Ltd., Hong Kong	Penjualan/Sales
Entitas dengan pengendalian bersama /Under common control entity	Furukawa Shanghai Ltd., China	Penjualan/Sales
Entitas dengan pengendalian bersama /Under common control entity	SBS Furukawa Logistics Co., Ltd., Jepang/Japan (sebelumnya/formerly Furukawa Logistics Corp., Jepang/Japan)	Pembelian/Purchase
Pihak berelasi lainnya/Other related party	Toyota Tsusho Asia Pacific Pte., Ltd., Singapura/Singapore	Penjualan/Sales
Pihak berelasi lainnya/Other related party	PT Toyota Tsusho Indonesia, Indonesia	Pembelian bahan baku/Purchase of raw materials
Personil manajemen kunci dari entitas/ Key management personnel of the Entity	PT Setia Sapta, Indonesia	Distributor/Distributor

a. Penjualan dan pembelian dari pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait yang mengacu pada harga pasar. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Sales and purchases from related parties are made at agreed prices depending on the type of product involved with reference to market prices. The significant transactions and balances with these related parties are as follows:

	Persentase terhadap Total Penjualan/ Percentage to Total Sales		Total/Total		
	2021	2020	2021	2020	
<b>Penjualan (Catatan 15)</b>					<b>Sales (Note 15)</b>
<b>Pemegang saham:</b>					<b>Shareholder:</b>
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk, Indonesia	33,20	30,96	239.263.600	139.661.627	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk, Indonesia
Toyota Tsusho Corporation, Jepang	2,77	2,91	19.985.807	13.110.693	Toyota Tsusho Corporation, Japan
Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang	0,01	0,01	7.045	3.850	Furukawa Electric Co., Ltd., Japan
<b>Entitas dengan pengendalian bersama:</b>					<b>Under common control entity:</b>
Furukawa Automotive Parts Vietnam Inc., Vietnam	2,59	1,47	18.661.585	6.644.133	Furukawa Automotive Parts Vietnam Inc., Vietnam
Furukawa Circuit Foil Corporation, Taiwan	0,93	0,99	6.728.209	4.486.860	Furukawa Circuit Foil Corporation, Taiwan
Furukawa Electric Singapore Pte., Ltd., Singapura	0,29	0,20	2.099.852	916.739	Furukawa Electric Singapore Pte., Ltd., Singapore
Essex Furukawa Magnet Wire Sdn. Bhd., Malaysia	0,19	0,54	1.373.765	2.422.564	Essex Furukawa Magnet Wire Sdn. Bhd., Malaysia
Furukawa Shanghai Ltd., China	0,12	0,13	894.830	594.909	Furukawa Shanghai Ltd., China
Furukawa Sangyo Kaisha Thailand Ltd., Thailand	0,11	0,10	827.865	444.915	Furukawa Sangyo Kaisha Thailand Ltd., Thailand
Furukawa Electric Hong Kong, Ltd., Hong Kong	-	0,36	-	1.616.309	Furukawa Electric Hong Kong, Ltd., Hong Kong
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000 setara dengan AS\$70.082)	0,01	0,01	25.114	40.537	Others (each below Rp1,000,000,000 equivalent to US\$70,082)

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- a. Penjualan dan pembelian dari pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait yang mengacu pada harga pasar. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Persentase terhadap Total Penjualan/ Percentage to Total Sales		Total/Total	
	2021	2020	2021	2020
<b>Pihak berelasi lainnya:</b>				
Toyota Tsusho Asia Pacific Pte., Ltd., Singapura	-	0,15	-	675.096
<b>Total</b>	<b>40,22</b>	<b>37,83</b>	<b>289.867.672</b>	<b>170.618.232</b>

	Persentase terhadap Total Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Related Expenses		Total/Total	
	2021	2020	2021	2020
<b>Pembelian</b>				
<b>Pemegang saham:</b>				
Furukawa Electric Co. Ltd., Jepang	-	0,34	-	1.408.479
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk, Indonesia	0,01	0,01	28.621	25.769
<b>Entitas dengan pengendalian bersama :</b>				
Furukawa Electric Singapore Pte., Ltd., Singapura	39,66	50,85	279.500.326	212.158.083
SBS Furukawa Logistics Co., Ltd., Jepang	-	-	-	-
<b>Pihak berelasi lainnya:</b>				
PT Toyota Tsusho Indonesia	6,41	7,28	45.184.393	30.371.844
<b>Total</b>	<b>46,08</b>	<b>58,48</b>	<b>324.713.340</b>	<b>243.964.175</b>

- b. Saldo terkait atas piutang usaha dan utang usaha yang timbul dari transaksi penjualan dan pembelian tersebut di atas adalah sebagai berikut:

	Persentase terhadap Total Aset / Percentage to Total Assets		Total/Total	
	2021	2020	2021	2020
<b>Piutang usaha (Catatan 5)</b>				
<b>Pemegang saham:</b>				
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk, Indonesia (Rp25.926.046.914 pada tahun 2021 dan Rp274.644.866.777 pada tahun 2020)	1,23	12,42	1.816.949	19.471.455
Toyota Tsusho Corp., Jepang	0,22	0,25	331.623	391.490
<b>Entitas dengan pengendalian bersama:</b>				
Furukawa Automotive Parts Inc., Vietnam	0,66	0,49	964.779	764.979
Furukawa Shanghai, Ltd., China	0,06	-	80.922	-
FE Magnet Wire (Malaysia) Sdn. Bhd., Malaysia	-	0,24	-	379.969
Furukawa Electric Hong Kong, Ltd., Hong Kong	-	-	-	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000 setara dengan AS\$70.082)	-	0,03	-	45.070
<b>Total</b>	<b>2,17</b>	<b>13,43</b>	<b>3.194.273</b>	<b>21.052.963</b>

**6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

- a. Sales and purchases from related parties are made at agreed prices depending on the type of product involved with reference to market prices. The significant transactions and balances with these related parties are as follows: (continued)

**Other related party:**  
Toyota Tsusho Asia Pacific Pte., Ltd., Singapore

**Purchase Shareholder:**  
Furukawa Electric Co. Ltd Japan  
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk, Indonesia  
**Under common control entity:**  
Furukawa Electric Singapore Pte., Ltd., Singapore  
SBS Furukawa Logistics, Co., Ltd., Japan  
**Other related parties:**  
PT Toyota Tsusho Indonesia

- b. The related trade receivables and trade payables arising from the above-mentioned sales and purchase transactions are as follows:

**Trade receivables (Note 5)**  
**Shareholder:**  
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk, Indonesia (Rp25,926,046,914 in 2021 and Rp274,644,866,777 in 2020)  
Toyota Tsusho Corp., Japan  
**Under common control entity:**  
Furukawa Automotive Parts Inc., Vietnam  
Furukawa Shanghai, Ltd., China  
FE Magnet Wire (Malaysia) Sdn. Bhd., Malaysia  
Furukawa Electric Hong Kong, Ltd., Hong Kong  
Others (each below Rp1,000,000,000 equivalent to US\$70,082)

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- b. Saldo terkait atas piutang usaha dan utang usaha yang timbul dari transaksi penjualan dan pembelian tersebut di atas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		Total/Total	
	2021	2020	2021	2020
<b>Utang usaha (Catatan 10)</b>				
<b>Pemegang Saham:</b>				
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk, Indonesia (Rp451.821.034) pada	0,04	-	31.665	-
<b>Entitas dengan pengendalian bersama:</b>				
Furukawa Electric Singapore Pte., Ltd., Singapura	41,19	37,61	36.984.541	39.649.405
SBS Furukawa Logistics Co., Ltd., Jepang	0,09	-	82.225	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000 setara dengan AS\$70.082)	0,05	0,04	46.768	44.430
<b>Pihak berelasi lainnya:</b>				
PT Toyota Tsusho Indonesia (Rp45.990.105.700 pada tahun 2021 dan Rp48.017.483.168 pada tahun 2020)	3,59	3,23	3.223.078	3.404.288
<b>Total</b>	<b>44,96</b>	<b>40,88</b>	<b>40.368.277</b>	<b>43.098.123</b>

- c. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, utang bank jangka pendek Perusahaan dijamin oleh Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang dan Toyota Tsusho Corporation, Jepang (Catatan 9 dan 19a). Total jasa penjaminan yang dibayar adalah sebesar AS\$58.116 pada tahun 2021 (2020: AS\$52.421). Beban akrual atas jasa penjaminan ini dicatat sebagai "Biaya manajemen" bagian dari akun "Beban akrual" dalam laporan posisi keuangan.
- d. Selama tahun 2021 dan 2020, komisi penjualan yang dibebankan pada operasi adalah masing-masing sebesar AS\$414.180 dan AS\$382.871, disajikan sebagai akun "Beban penjualan - komisi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 17 dan 19b). Komisi ini dibayarkan pada PT Setia Sapta. Beban komisi yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar AS\$105.889 dan AS\$194.882, yang dicatat sebagai "Biaya komisi" bagian dari akun "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan.

**6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

- b. The related trade receivables and trade payables arising from the above-mentioned sales and purchase transactions are as follows: (continued)

<b>Trade payables (Note 10)</b>	
<b>Shareholders:</b>	
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk, Indonesia (Rp451,821,034)	
<b>Under common control entity:</b>	
Furukawa Electric Singapore Pte.,Ltd., Singapore	
SBS Furukawa Logistics Co., Ltd., Japan	
Other (each below Rp1,000,000,000 equivalent to US\$70,082)	
<b>Other related parties:</b>	
PT Toyota Tsusho Indonesia (Rp 45,990,105,700 in 2021 and Rp48,017,483,168 in 2020)	

- c. As of December 31, 2021 and 2020, the Company's short-term bank loans are guaranteed by Furukawa Electric Co., Ltd., Japan and Toyota Tsusho Corporation, Japan (Notes 9 and 19a). Total guarantee fees paid amounting to US\$58,116 in 2021 (2020: US\$52,421). The accrued guarantee fees are recorded as "Management fee" part of "Accrued expenses" account in the statement of financial position.
- d. During 2021 and 2020, total sales commission expense charged to operations amounting to US\$414,180 and US\$382,871, respectively, are presented as part of "Selling expenses - commission" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Notes 17 and 19b). This commission is paid to PT Setia Sapta. Accrued commission expense as of December 31, 2021 and 2020 amounting to US\$105,889 and US\$194,882 respectively were recorded as "Commission fee" part of "Accrued expenses" account in the statement of financial position.



**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- e. Selama tahun 2021 dan 2020, jasa teknis yang dibebankan pada operasi adalah masing-masing sebesar AS\$149.153 dan AS\$138.934, disajikan sebagai akun "Beban pokok penjualan - jasa teknis" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 16 dan 19c). Jasa teknis ini dibayarkan pada Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang. Beban akrual atas jasa teknis ini dicatat sebagai "Biaya manajemen" bagian dari akun "Beban akrual" dalam laporan posisi keuangan.
- f. Selama tahun 2021 dan 2020, jasa servis yang dibebankan pada operasi adalah masing-masing sebesar AS\$180.300 dan AS\$157.725, disajikan sebagai akun "Beban pokok penjualan - jasa servis" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 16). Jasa servis ini dibayarkan pada Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang. Beban akrual atas jasa teknis ini dicatat sebagai "Biaya manajemen" bagian dari akun "Beban akrual" dalam laporan posisi keuangan.

**7. PERSEDIAAN, NETO**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2021</b>
Barang jadi	21.990.892
Bahan baku	5.048.242
Bahan pembantu dan suku cadang	1.117.748
Total	28.156.882
Dikurangi penyisihan atas persediaan usang	-
<b>Neto</b>	<b>28.156.882</b>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mengasuransikan persediaan suku cadang terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$2.100.000 dan AS\$2.000.000. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan timbulnya kerugian atas persediaan akibat risiko-risiko tersebut di atas, sedangkan persediaan tembaga dan aluminium tidak memerlukan asuransi karena persediaan tersebut tidak mudah rusak terhadap risiko kebakaran dan lainnya.

**6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

- e. During 2021 and 2020, total technical fees charged to operations amounting to US\$149,153 and US\$138,934, respectively, are presented as part of "Cost of goods sold - technical fees" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Notes 16 and 19c). This technical fees is paid to Furukawa Electric Co., Ltd., Japan. The accrued technical fees are recorded as "Management fee" part of "Accrued expenses" account in the statement of financial position.
- f. During 2021 and 2020, total service fees charged to operations amounting to US\$180,300 and US\$157,725, respectively, are presented as part of "Cost of goods sold - service fees" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 16). This service fees is paid to Furukawa Electric Co., Ltd., Japan. The accrued technical fees are recorded as "Management fee" part of "Accrued expenses" account in the statement of financial position.

**7. INVENTORIES, NET**

This account consists of:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
	12.152.929	12.152.929	Finished goods
	5.520.274	5.520.274	Raw materials
	1.093.398	1.093.398	Supplies and spare parts
Total	18.766.601	18.766.601	Total
Dikurangi penyisihan atas persediaan usang	-	(14.682)	Less allowance for inventories obsolescence
<b>Neto</b>	<b>18.751.919</b>	<b>18.751.919</b>	<b>Net</b>

As of December 31, 2021 and 2020, the Company insured the inventories of spare part against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to US\$2,100,000 and US\$2,000,000. The Company's management is of the opinion, the insurance coverage for the said inventories is adequate to cover possible losses arising from such risks, while no insurance is needed for inventories of copper and aluminum rod since these are not easily destroyed by fire and other risks.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**7. PERSEDIAAN, NETO (lanjutan)**

Mutasi akun penyisihan atas persediaan usang adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal	14.682	117.631
Penyisihan tahun berjalan	-	109.023
Penghapusan persediaan usang	(14.682)	(211.972)
<b>Saldo Akhir</b>	<b>-</b>	<b>14.682</b>

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan atas persediaan usang telah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

**7. INVENTORIES, NET (continued)**

The movements in the allowance for inventory obsolescence are as follows:

Beginning balance	117.631
Provision during the year	109.023
Write off for inventory obsolescence	(211.972)
<b>Ending Balance</b>	<b>14.682</b>

The Company's management is of the opinion that the allowance for inventories obsolescence is adequate to cover possible losses that may rise.

As of December 31, 2021 and 2020, the inventories are not pledged as collateral.

**8. ASET TETAP, NETO**

Akun ini terdiri dari:

Mutasi 2021	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balances	2021 Movements
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Tanah	3.493.656	-	-	-	3.493.656	Land
Bangunan dan prasarana	8.301.168	-	-	13.522	8.314.690	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	24.906.493	-	(167.314)	147.672	24.886.851	Machinery and equipment
Alat-alat pengangkutan	760.876	-	(1.096)	-	759.780	Transportation equipment
Peralatan kantor	2.352.689	-	(440.356)	380.541	2.292.874	Furniture and fixtures
Perangkat lunak	93.000	-	-	-	93.000	Software
Aset dalam penyelesaian	1.163.283	326.203	-	(541.735)	947.751	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	41.071.165	326.203	(608.766)	-	40.788.602	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	6.276.779	319.338	-	-	6.596.117	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	22.730.838	655.907	(162.728)	-	23.224.017	Machinery and equipment
Alat-alat pengangkutan	725.607	11.674	(1.096)	-	736.185	Transportation equipment
Peralatan kantor	2.169.203	106.776	(440.356)	-	1.835.623	Furniture and fixtures
Perangkat lunak	93.000	-	-	-	93.000	Software
Total Akumulasi Penyusutan	31.995.427	1.093.695	(604.180)	-	32.484.942	Total Accumulated Depreciation
<b>Neto</b>	<b>9.075.738</b>				<b>8.303.660</b>	<b>Net</b>

This account consists of:

Mutasi 2020	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balances	2020 Movements
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Tanah	3.493.656	-	-	-	3.493.656	Land
Bangunan dan prasarana	8.259.171	-	(29.023)	71.020	8.301.168	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	24.381.399	-	-	525.094	24.906.493	Machinery and equipment
Alat-alat pengangkutan	760.876	-	-	-	760.876	Transportation equipment
Peralatan kantor	2.351.645	-	(101.138)	102.182	2.352.689	Furniture and fixtures
Perangkat lunak	93.000	-	-	-	93.000	Software
Aset dalam penyelesaian	909.363	952.216	-	(698.296)	1.163.283	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	40.249.110	952.216	(130.161)	-	41.071.165	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	5.977.967	327.835	(29.023)	-	6.276.779	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	21.909.567	821.271	-	-	22.730.838	Machinery and equipment
Alat-alat pengangkutan	713.687	11.920	-	-	725.607	Transportation equipment
Peralatan kantor	2.212.565	56.606	(99.968)	-	2.169.203	Furniture and fixtures
Perangkat lunak	83.700	9.300	-	-	93.000	Software
Total Akumulasi Penyusutan	30.897.486	1.226.932	(128.991)	-	31.995.427	Total Accumulated Depreciation
<b>Neto</b>	<b>9.351.624</b>				<b>9.075.738</b>	<b>Net</b>

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**8. ASET TETAP, NETO (lanjutan)**

Hak atas tanah (HGB) adalah atas nama Perusahaan. HGB akan berakhir pada beberapa tanggal paling lambat pada tahun 2030, dan dapat diperpanjang.

Penyusutan dibebankan pada akun berikut:

	<b>2021</b>
Beban pokok penjualan (Catatan 16)	923.517
Beban dan pendapatan operasi (Catatan 17)	170.178
<b>Total</b>	<b>1.093.695</b>

Rincian laba atas penjualan aset tetap (Catatan 17) adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>
Biaya perolehan	608.766
Akumulasi penyusutan	(604.180)
Nilai tercatat	4.586
Hasil penjualan	-
<b>Laba (rugi)</b>	<b>(4.586)</b>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko-risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$42.496.000 dan AS\$41.143.000, untuk bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, peralatan kantor serta alat-alat pengangkutan. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan timbulnya kerugian akibat risiko-risiko tersebut.

Nilai wajar aset tetap adalah sebesar US\$64.846.000 berdasarkan perhitungan internal Perusahaan per 31 Desember 2021. Penilaian ini dilakukan menggunakan "Market Data Approach" untuk tanah dan bangunan dan "Cost Approach" untuk aset tetap lainnya. Perhitungan nilai wajar tersebut dianggap sebagai level 3 pada hirarki nilai wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar AS\$22.355.344 (2020: AS\$22.838.585) yang terutama terdiri atas bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, alat-alat pengangkutan, peralatan kantor dan perangkat lunak (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2021, persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian yang terdiri dari mesin dan peralatan, dan peralatan kantor adalah 90% yang diperkirakan akan selesai pada bulan Mei 2022.

**8. FIXED ASSETS, NET (continued)**

The titles of the landrights (HGB) are under the Company's name. HGB will expire in various dates by the latest in 2030, and are renewable.

Depreciation expense is charged to the following:

	<b>2020</b>	
	1.041.110	Cost of goods sold (Note 16)
	185.822	Operating expenses and income (Note 17)
<b>Total</b>	<b>1.226.932</b>	<b>Total</b>

The details of gain on disposal of fixed assets (Note 17) are as follows:

	<b>2020</b>	
	130.161	Cost
	(128.991)	Accumulated depreciation
	1.170	Book value
	70.540	Sales proceed
<b>Laba (rugi)</b>	<b>69.370</b>	<b>Gain (loss)</b>

As of December 31, 2021 and 2020, fixed assets, except for land, are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to US\$42,496,000 and US\$41,143,000, for buildings and structures, machinery and equipment, furniture and fixtures and transportation equipment. The Company's management opinion is that the amount is adequate to cover possible losses from such risks.

The fair value of the property, plant and equipment amounted to US\$64,846,000 based on internal calculation by the Company as of December 31, 2021. The valuation was done based on Market Data Approach for land and building and Cost Approach for the other property, plant and equipment. The calculation on fair value is considered level 3 of the fair value hierarchy.

As of December 31, 2021, the costs of the Company's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized amounted to US\$22,355,344 (2020: US\$22,838,585) which mainly consist of buildings and structures, machinery and equipment, transportation equipment, furniture and fixtures and software (unaudited).

As of December 31, 2021, the percentage of completion of construction in progress consists of machinery and equipment, and furniture and fixtures is 90% which estimated will be completed in May 2022.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**8. ASET TETAP, NETO (lanjutan)**

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

**9. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

Akun ini merupakan pinjaman modal kerja yang diperoleh dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Dolar AS			US Dollar
Mizuho Corporate Bank, Ltd., cabang Singapura	10.500.000	-	Mizuho Corporate Bank, Ltd., Singapore branch
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd., cabang Singapura	8.400.000	-	Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd., Singapore branch
PT Bank Resona Perdania	5.300.000	-	PT Bank Resona Perdania
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	3.500.000	-	MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch
PT Bank Mizuho Indonesia	3.000.000	-	PT Bank Mizuho Indonesia
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mizuho Indonesia (Rp30.000.000.000 pada tahun 2021 tahun 2021 dan Rp370.000.000.000 pada tahun 2020)	2.102.460	26.231.833	PT Bank Mizuho Indonesia (Rp30,000,000,000 in 2021 and Rp370,000,000,000 in 2020)
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta (Rp40.000.000.000 pada tahun 2021 dan Rp240.000.000.000 pada tahun 2020)	2.803.280	17.015.243	MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch (Rp40,000,000,000 in 2021 and Rp240,000,000,000 in 2020)
PT Bank Resona Perdania (Rp 20.000.000.000 pada tahun 2021 dan Rp90.100.000.000 pada tahun 2020)	1.401.640	6.387.806	PT Bank Resona Perdania (Rp20,000,000,000 in 2021 and Rp90,100,000,000 in 2020)
<b>Total</b>	<b><u>37.007.380</u></b>	<b><u>49.634.882</u></b>	<b>Total</b>

Tingkat suku bunga tahunan dari pinjaman bank adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Dolar AS	0,47% - 0,84%	1,07% - 2,41%	US Dollar
Rupiah	3,74% - 6,87%	4,38% - 7,34%	Rupiah

Bunga yang timbul dari pinjaman di atas disajikan sebagai akun "Beban keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Seluruh pinjaman di atas akan jatuh tempo pada berbagai tanggal paling lambat tanggal 30 Juni 2022.

Seluruh fasilitas pinjaman dapat diperpanjang dan dijamin dengan jaminan perusahaan dari Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang dan Toyota Tsusho Corporation, Jepang (Catatan 6c dan 19a).

**8. FIXED ASSETS, NET (continued)**

Based on the management's assessment, there is no event or change in circumstances which may indicate an impairment in value of fixed assets as of December 31, 2021 and 2020.

As of December 31, 2021 and 2020, fixed assets are not pledged as collateral.

**9. SHORT-TERM BANK LOANS**

This account represents working capital loans obtained from the following:

The annual interest rates of bank loans ranged from:

The interest arising from the above loans is presented as "Finance costs" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income. All of the above loans will mature on various dated by the latest on June 30, 2022.

All of the loan facilities can be renewed and secured by corporate guarantees from Furukawa Electric Co., Ltd., Japan and Toyota Tsusho Corporation, Japan (Notes 6c and 19a).

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**9. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Perjanjian pinjaman tertentu mencakup beberapa pembatasan, yang mana tanpa persetujuan tertulis lebih dahulu dari bank, Perusahaan dibatasi untuk melakukan, antara lain, akuisisi, penjualan, sewa, pengalihan atau penghapusan aset Perusahaan, investasi pada pihak manapun, pemberian atau perolehan kredit, merger atau konsolidasi dengan pihak manapun dan perubahan dalam struktur modal dan sifat usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah mematuhi persyaratan yang diberikan oleh bank-bank tersebut.

Perusahaan melakukan pembayaran utang bank jangka pendek sebesar AS\$72.573.954 pada tahun 2021 (2020: AS\$75.001.843).

**10. UTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari utang yang timbul dari pembelian bahan baku dan lain-lain yang diperoleh dari:

	2021
<u>Pihak Berelasi (Catatan 6b)</u>	
Rupiah	
(Rp 46.487.954.615 pada tahun 2021 dan Rp48.073.743.386 pada tahun 2020)	3.257.969
Dolar AS	37.110.308
Sub-total	<u>40.368.277</u>
<u>Pihak Ketiga</u>	
Rupiah	
(Rp 143.631.669.909 pada tahun 2021 dan Rp141.501.600.247 pada tahun 2020)	10.065.994
Dolar AS	91.695
Sub-total	<u>10.157.689</u>
<b>Total</b>	<b><u>50.525.966</u></b>

Pada tanggal 31 Desember 2021, utang usaha Perusahaan yang belum jatuh tempo dan telah jatuh tempo (kurang dari 1 tahun) masing-masing adalah AS\$49.374.494 dan AS\$1.151.472 (2020: AS\$48.509.218 dan AS\$4.769.561).

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan dikenakan syarat pembayaran antara 30 hari sampai 60 hari.

**9. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

Certain loan agreements include negative covenants, which without the prior written consent of the banks, the Company is restricted to conduct, among others, acquisition, sale, lease, transfer or disposal of the Company's assets, making investment in any party, granting or accepting credit, conduing merger or consolidation with any party and doing change in capital structure and nature of business.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has complied with the loan covenants required by the above banks.

The Company has paid installments related to this short term loan amounting to US\$72,573,954 in 2021 (2020: US\$75,001,843).

**10. ACCOUNTS PAYABLE - TRADE**

This account consists of payables arising from the purchases of raw materials and others from the following:

	2021	2020	
			<u>Related Parties (Note 6b)</u>
			Rupiah
			(Rp 46,487,954,615 in 2021 and Rp48,073,743,386 in 2020)
	3.257.969	3.408.277	US Dollar
	37.110.308	39.689.846	
	<u>40.368.277</u>	<u>43.098.123</u>	Sub-total
			<u>Third Parties</u>
			Rupiah
			(Rp 143,631,669,909 in 2021 and Rp141,501,600,247 in 2020)
	10.065.994	10.032.017	US Dollar
	91.695	148.639	
	<u>10.157.689</u>	<u>10.180.656</u>	Sub-total
	<b><u>50.525.966</u></b>	<b><u>53.278.779</u></b>	<b>Total</b>

As of December 31, 2021, the Company's accounts payable trade that are not yet due and overdue (less than 1 year) are US\$49,374,494 and US\$1,151,472 (2020: US\$48,509,218 and US\$4,769,561).

Accounts payables are unsecured, non-interest bearing and term of payment in 30 days to 60 days.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**11. PERPAJAKAN**

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pajak penghasilan		
Pasal 21		
(Rp606.333.022 pada tahun 2021 dan Rp30.475.096 pada tahun 2020)	42.493	2.161
Pasal 23		
(Rp35.504.241 pada tahun 2021 dan Rp31.662.289 pada tahun 2020)	2.488	2.245
Pasal 26		
(Rp50.227.344 pada tahun 2021 dan Rp74.855.494 pada tahun 2020)	3.520	5.307
Pasal 4 (2) final		
(Rp 2.353.400 pada tahun 2021 dan Rp5.632.700 pada tahun 2020)	165	399
<b>Total</b>	<b><u>48.666</u></b>	<b><u>10.112</u></b>

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak, estimasi laba kena pajak dan estimasi tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Laba sebelum beban pajak	9.147.154	5.789.667
Beda temporer:		
Beban penyusutan	99.848	270.835
Penyisihan (penghapusan) atas persediaan usang, neto	(14.682)	(102.949)
Beda tetap:		
Beban pajak	54.998	45.437
Jamuan, representasi dan sumbangan	42.750	36.512
Bunga atas penerimaan pajak	(58.566)	-
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(93.911)	(112.270)
Estimasi laba kena pajak	<u>9.177.591</u>	<u>5.927.232</u>
Beban pajak penghasilan tahun berjalan	2.019.070	1.303.991
Dikurangi:		
Pajak dibayar di muka:		
Pasal 22	4.433.945	1.776.423
<b>Estimasi tagihan pajak penghasilan</b>	<b><u>2.414.875</u></b>	<b><u>472.432</u></b>

**11. TAXATION**

The details of taxes payable are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Income taxes		
Article 21		
(Rp606,333,022 in 2021 and Rp30,475,096 in 2020)	42.493	2.161
Article 23		
(Rp35,504,241 in 2021 and Rp31,662,289 in 2020)	2.488	2.245
Article 26		
(Rp50,227,344 in 2021 and Rp74,855,494 in 2020)	3.520	5.307
Article 4 (2) final		
(Rp2,353,400 in 2021 and Rp5,632,700 in 2020)	165	399
<b>Total</b>	<b><u>48.666</u></b>	<b><u>10.112</u></b>

Reconciliation between income before tax expense, estimated taxable income and estimated claims for income tax is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Income before tax expense	9.147.154	5.789.667
Temporary differences:		
Depreciation expense	99.848	270.835
Provision (write off) for inventory obsolescence, net	(14.682)	(102.949)
Permanent differences:		
Tax expense	54.998	45.437
Entertainment, representation and donations	42.750	36.512
Interest from tax refundment	(58.566)	-
Income already subjected to final tax	(93.911)	(112.270)
Estimated taxable income	<u>9.177.591</u>	<u>5.927.232</u>
Current income tax expense	2.019.070	1.303.991
Less:		
Prepayment of income taxes:		
Article 22	4.433.945	1.776.423
<b>Estimated claims for income tax</b>	<b><u>2.414.875</u></b>	<b><u>472.432</u></b>

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Rincian estimasi tagihan pajak adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Aset Tidak Lancar:		
Estimasi tagihan pajak		
Pajak penghasilan		
tahun 2021	2.414.875	-
tahun 2020	472.432	472.432
tahun 2019	119.622	6.004.796
tahun 2018	462.602	462.602
tahun 2017	309.547	309.547
tahun 2016	341.546	341.546
tahun 2013	-	293.207
Pajak pertambahan nilai		
tahun 2021	14.004.847	-
tahun 2020	1.970.915	9.796.141
tahun 2019	-	2.296.273
tahun 2018	1.825	6.286
tahun 2017	2.875	8.122
tahun 2015	161.042	162.915
tahun 2014	17.308	17.509
<b>Total</b>	<b>20.279.436</b>	<b>20.171.376</b>
Aset Lancar:		
Estimasi tagihan pajak		
Pajak penghasilan		
tahun 2013	135.375	-
Pajak pertambahan nilai		
tahun 2021	2.388.421	-
tahun 2020	1.612.751	-
<b>Total</b>	<b>4.136.547</b>	<b>-</b>

Beban pajak terdiri dari:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Pajak kini	(2.019.070)	(1.303.991)
Penyesuaian karena pemeriksaan pajak	(171.985)	(41.949)
Pajak tangguhan	18.736	60.558
<b>Total</b>	<b>(2.172.319)</b>	<b>(1.285.382)</b>

Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2020 telah disampaikan ke Kantor Pajak sesuai dengan estimasi laba kena pajak tahun 2020 seperti yang disajikan di atas. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum melaporkan SPT tahun 2021 kepada Kantor Pajak. Namun, SPT tahun 2021 akan dilaporkan Perusahaan kepada Kantor Pajak sesuai dengan estimasi laba kena pajak tahun 2021 seperti yang disajikan di atas.

**11. TAXATION (continued)**

The details of estimated claims for tax refund are as follows:

Non-Current Assets: Estimated claims for tax refund
Income tax
year 2021
year 2020
year 2019
year 2018
year 2017
year 2016
year 2013
Value-added tax
year 2021
year 2020
year 2019
year 2018
year 2017
year 2015
year 2014

**Total**

Current Assets: Estimated claims for tax refund
Income tax
year 2013

Value-added tax
year 2021
year 2020

**Total**

The tax expense consists of:

Current tax
Adjustment due to tax audit
Deferred tax

**Total**

The 2020 Annual Tax Return (SPT) that have been submitted to the Tax Office is in accordance with the estimated taxable income for year 2020 as stated above. Up to the date of completion of these financial statements, the Company has not yet reported its 2021 SPT to the Tax Office. However, the Company will submit 2021 SPT to the Tax Office in accordance with the 2021 estimated taxable income as stated above.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Pajak Penghasilan Badan**

**Tahun pajak 2013**

Pada tanggal 24 Juni 2015, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2013 sebesar Rp30.836.953.250 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp36.125.440.000.

Perusahaan tidak setuju dengan sebagian hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp4.135.687.372 (setara dengan AS\$293.207 di 2020) dan telah mengajukan keberatan pada bulan September 2015. Selisih atas pengembalian tersebut sebesar Rp1.152.799.378 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2015.

Pada tanggal 7 September 2016, Kantor Pajak menolak keberatan Perusahaan. Oleh karena itu pada tanggal 6 Desember 2016, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 16 Desember 2021, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian banding Perusahaan dan menerbitkan Surat Putusan Nomor PUT-108951.15/2013/PP/MXVIA Tahun 2021 atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2013 sebesar Rp1.931.668.250 (setara dengan AS\$135.375 di 2021) dari jumlah yang di klaim sebesar Rp4.135.687.372. Selisih atas pengembalian tersebut sebesar Rp2.204.019.122 (setara dengan AS\$154.462 di 2021) dibebankan sebagai beban pajak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2021.

Selanjutnya, pada bulan Februari 2022, Perusahaan memperoleh pengembalian sebesar Rp1.931.668.250.

**Tahun pajak 2016**

Pada tanggal 19 April 2018, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2016 sebesar AS\$3.544.629 dari jumlah yang di klaim sebesar AS\$3.925.316. Atas selisih sebesar AS\$380.687, Perusahaan mengajukan keberatan pada tanggal 19 Juli 2018.

Pada tanggal 10 Juli 2019, Kantor Pajak menolak keberatan Perusahaan. Oleh karena itu pada tanggal 8 Oktober 2019, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak sebesar AS\$341.546. Selisih sebesar AS\$39.141 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2019.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, banding tersebut masih dalam proses.

**11. TAXATION (continued)**

**Corporate Income Tax**

**Fiscal year 2013**

On June 24, 2015, the Company received Corporate Income Tax 2013 overpayment assessment letter (SKPLB) amounting to Rp30,836,953,250 from original claim for refund amounting to Rp36,125,440,000.

The Company did not agree partly of the tax examination result amounting to Rp4,135,687,372 (equivalent to US\$293,207 in 2020) and filed an objection in September 2015. The differences totaling Rp1,152,799,378 was charged to 2015 statement of profit or loss and other comprehensive income.

On September 7, 2016, the Tax Office rejected the Company's objection. Therefore on December 6, 2016, the Company submitted appeal to the Tax Court.

On December 16, 2021, Tax Court ruled in favor partly of the Company's appeal and issued Corporate Income Tax 2013 appeal decision letter Number PUT-108951.15/2013/PP/MXVIA Tahun 2021 amounting to Rp1,931,668,250 from original claim for refund amounting to Rp4,135,687,372 (equivalent to US\$135,375 in 2021). The differences totaling Rp2,204,019,122 (equivalent to US\$154,462 in 2021) was charged as tax expense in 2021 statement of profit or loss and other comprehensive income.

Subsequently, in February 2022, the Company received refund of CIT 2013 amounting to Rp1,931,668,250.

**Fiscal year 2016**

On April 19, 2018, the Company received Corporate Income Tax 2016 overpayment assessment letter (SKPLB) amounting to US\$3,544,629 from original claim for refund amounting to US\$3,925,316. On July 19, 2018, the Company filed an objection totaling US\$380,687.

On July 10, 2019, the Tax Office rejected the Company's objection. Therefore on October 8, 2019, the Company submitted appeal to Tax Court totaling US\$341,546. The differences totaling to US\$39,141 was charged to 2019 statement of profit or loss and other comprehensive income.

Up to the date of completion of these financial statements, the appeal still in process.



**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)**

**Tahun pajak 2016 (lanjutan)**

Pada tanggal 21 Mei 2018, Perusahaan memperoleh pengembalian pajak sebesar Rp44.462.665.089 (setara dengan AS\$3.228.952), yang telah dikompensasi dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN Masa Februari 2016 dan Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Masa Februari 2016 dan Desember 2017 sebesar Rp4.346.876.241 (setara dengan AS\$315.677). Perusahaan tidak setuju dengan sebagian dari SKPKB dan STP tersebut dan telah mengajukan keberatan dan permohonan pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi pada bulan Juli 2018 sebesar Rp4.346.465.426. Selisih sebesar Rp410.815 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2018.

Pada bulan Desember 2018, Kantor Pajak menolak keberatan dan permohonan pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi Perusahaan. Oleh karena itu pada tanggal 4 Januari 2019, Perusahaan mengajukan gugatan atas STP ke Pengadilan Pajak.

Pada bulan Desember 2019, Pengadilan Pajak mengabulkan gugatan Perusahaan sebesar Rp4.340.224.414. Selisih sebesar Rp6.241.012 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2019.

Pada bulan Maret 2020, Perusahaan memperoleh pengembalian atas gugatan STP tersebut sebesar Rp4.340.224.414.

Pada bulan Juni 2020, Kantor Pajak telah mengajukan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung. Pada tanggal 16 Desember 2020, Mahkamah Agung menerbitkan surat keputusan No 4605/B/PK/Pjk/2020 yang menyatakan bahwa Mahkamah Agung menolak permohonan peninjauan kembali yang diajukan oleh Kantor Pajak.

**Tahun pajak 2017**

Pada tanggal 29 Maret 2019, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2017 sebesar AS\$6.069.006 dari jumlah yang di klaim sebesar AS\$6.409.851.

**11. TAXATION (continued)**

**Corporate Income Tax (continued)**

**Fiscal year 2016 (continued)**

On May 21, 2018, the Company received refund amounting to Rp44,462,665,089 (equivalent to US\$3,228,952), which was compensated with tax assessment (underpayment) VAT February 2016 and Tax Collection Letter (STP) Period February 2016 and December 2017 totaling Rp4,346,876,241 (equivalent to US\$315,677). The Company did not agree to partly of SKPKB and STP and filed an objection and application for reduction or deletion of administrative penalty in July 2018 totaling to Rp4,346,465,426. The differences totaling to Rp410,815 was charged to 2018 statement of profit or loss and other comprehensive income.

In December 2018, the Tax Office rejected the Company's objection and application for reduction or deletion of administrative penalty. Therefore on January 4, 2019, the Company filed a lawsuit for STP to Tax Court.

In December 2019, the Tax Court ruled in favor the Company's lawsuit totaling to Rp4,340,224,414. The differences totaling to Rp6,241,012 was charged to 2019 statement of profit or loss and other comprehensive income.

In March 2020, the Company received refund of the lawsuit totaling to Rp4,340,224,414.

In June 2020, the Tax Office has filed judicial review to the Supreme Court. On December 16, 2020, the Supreme Court issued the decision letter No 4605/B/PK/Pjk/2020 that stated the Supreme Court rejected the judicial review submitted by the Tax Office.

**Fiscal year 2017**

On March 29, 2019, the Company received Corporate Income Tax 2017 overpayment assessment letter (SKPLB) amounting to US\$6,069,006 from original claim for refund amounting to US\$6,409,851.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)**

**Tahun pajak 2017 (lanjutan)**

Perusahaan tidak setuju dengan sebagian hasil pemeriksaan pajak sebesar AS\$311.195 dan telah mengajukan keberatan pada bulan Juni 2019. Selisih sebesar AS\$29.650 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2019.

Pada bulan Desember 2019, Kantor Pajak menolak keberatan Perusahaan. Oleh karena itu pada tanggal 12 Maret 2020, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak sebesar \$309.547. Selisih sebesar AS\$1.648 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2020.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, banding tersebut masih dalam proses.

**Tahun pajak 2018**

Pada tanggal 14 April 2020, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2018 sebesar AS\$7.018.824 dari jumlah yang di klaim sebesar AS\$7.521.726.

Perusahaan tidak setuju dengan sebagian hasil pemeriksaan pajak sebesar AS\$462.602 dan telah mengajukan keberatan pada bulan Juli 2020. Selisih sebesar AS\$40.300 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2020.

Pada tanggal 20 Mei 2021, Kantor Pajak menolak keberatan Perusahaan. Oleh karena itu pada tanggal 16 Agustus 2021, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak sebesar AS\$462.602.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, banding tersebut masih dalam proses.

Pada tanggal 20 Mei 2020, Perusahaan memperoleh pengembalian pajak sebesar Rp115.748.371.671 (setara dengan AS\$7.011.229), yang telah dikompensasi dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN Masa Januari - Maret 2018 dan November 2018, Surat Tagihan Pajak (STP) PPN untuk Masa November 2018 dan PPh 26 untuk Masa Januari - Desember 2018 sebesar Rp125.393.745 (setara dengan AS\$7.595) dan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2020.

**11. TAXATION (continued)**

**Corporate Income Tax (continued)**

**Fiscal year 2017 (continued)**

The Company did not agree to part of the tax examination result amounting to US\$311,195 and filed an objection in June 2019. The differences totaling US\$29,650 was charged to 2019 statement of profit or loss and other comprehensive income.

In December 2019, the Tax Office rejected the Company's objection. Therefore on March 12, 2020, the Company submitted appeal to Tax Court amounting to US\$309,547. The differences totaling US\$1,648 was charged to 2020 statement of profit or loss and other comprehensive income.

Up to the date of the completion of these financial statements, the appeal is still in process.

**Fiscal year 2018**

On April 14, 2020, the Company received Corporate Income Tax 2018 overpayment assessment letter (SKPLB) amounting to US\$7,018,824 from original claim for refund amounting to US\$7,521,726.

The Company did not agree to part of the tax examination result amounting to US\$462,602 and filed an objection in July 2020. The differences totaling US\$40,300 was charged to 2020 statement of profit or loss and other comprehensive income.

On May 20, 2021, the Tax Office rejected the Company's objection. Therefore on August 16, 2021, the Company's submitted appeal to Tax Court totaling to US\$462,602.

Up to the date of the completion of these financial statements, the appeal is still in process.

On May 20, 2020, the Company received refund amounting to Rp115,748,371,671 (equivalent to US\$7,011,229), which compensated with tax assessment (underpayment) VAT January - March 2018 and November 2018, Tax Collection Letter (STP) VAT Period November 2018 and Tax art 26 Period January - December totaling Rp125,393,745 (equivalent to US\$7,595) was charged to 2020 statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)**

**Tahun pajak 2019**

Pada tanggal 12 Juli 2021, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2019 sebesar AS\$5.867.651 dari jumlah yang di klaim sebesar AS\$6.004.796.

Perusahaan tidak setuju dengan sebagian hasil pemeriksaan pajak sebesar AS\$119.622 dan telah mengajukan keberatan pada bulan Oktober 2021. Selisih sebesar AS\$17.523 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2021.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, keberatan tersebut masih dalam proses.

Pada tanggal 23 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh pengembalian pajak sebesar Rp84.355.493.980 (setara dengan AS\$5.817.620), yang telah dikompensasi dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN Masa Januari - Februari 2019, PPh 23 dan PPh 26 Masa Desember 2019 sebesar Rp725.445.520 (setara dengan AS\$50.031).

**Pajak Pertambahan Nilai (PPN)**

Januari 2015

Pada bulan Maret 2016, Perusahaan memperoleh pengembalian atas pajak pertambahan nilai untuk bulan Januari 2015 sebesar Rp4.125.032.903 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp7.078.294.039, yang telah dikompensasi dengan Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Masa Desember 2014 sampai Februari 2015 sebesar Rp654.283.298. Perusahaan tidak setuju dengan STP tersebut dan telah mengajukan surat permohonan pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi pada bulan Oktober 2016 sebesar Rp246.963.374. Selisih sebesar Rp407.319.924 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2017.

Pada bulan Januari 2017, Kantor Pajak menolak permohonan pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi tersebut. Oleh karena itu, pada bulan Februari 2017, Perusahaan mengajukan gugatan ke Pengadilan Pajak.

Pada bulan April 2018, Pengadilan Pajak mengabulkan permohonan gugatan Perusahaan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum menerima pengembalian uang sebesar Rp246.963.374 (setara dengan AS\$17.308 di 2021 dan AS\$17.509 di 2020).

**11. TAXATION (continued)**

**Corporate Income Tax (continued)**

**Fiscal year 2019**

On July 12, 2021, the Company received Corporate Income Tax 2019 overpayment assessment letter (SKPLB) amounting to US\$5,867,651 from original claim for refund amounting to US\$6,004,796.

The Company did not agree to part of the tax examination result amounting to US\$119,622 and filed an objection in October 2021. The differences totaling US\$17,523 was charged to 2021 statement of profit or loss and other comprehensive income.

Up to the date of the completion of these financial statements, the objection is still in process.

On August 23, 2021, the Company received refund amounting to Rp84,355,493,980 (equivalent to US\$5,817,620), which compensated with tax assessment (underpayment) VAT January - February 2019, tax art 23 and 26 December 2019 totaling Rp725,445,520 (equivalent to US\$50,031).

**Value Added Tax (VAT)**

January 2015

In March 2016, the Company received refund of value-added tax overpayment for the period of January 2015 amounting to Rp4,125,032,903 from original claim for refund amounting to Rp7,078,294,039, which was compensated with Tax Collection Letter (STP) for period December 2014 until February 2015 totaling Rp654,283,298. The Company did not agree with those STP and filed an application for reduction or deletion of administrative penalty in October 2016 totaling to Rp246,963,374. The differences totaling Rp407,319,924 was charged to 2017 statement of profit or loss and other comprehensive income.

In January 2017, the Tax Office rejected the Company's application for reduction or deletion of administrative penalty. Therefore in February 2017, the Company submitted the lawsuit to the Tax Court.

In April 2018, the Tax Court ruled in favor the Company's lawsuit. Up to the date of the completion of these financial statements, the Company has not yet received the refund amounting to Rp246,963,374 (equivalent to US\$17,308 in 2021 and US\$17,509 in 2020).

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Pajak Pertambahan Nilai (PPN) (lanjutan)**

Januari 2015 (lanjutan)

Perusahaan juga tidak setuju dengan hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp2.298.977.838 dan telah mengajukan keberatan pada bulan Mei 2016. Pada tanggal 6 April 2017, Kantor Pajak menolak keberatan Perusahaan. Oleh karena itu pada tanggal 5 Juli 2017, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak sebesar Rp2.297.913.838. Selisih sebesar Rp1.064.000 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2017.

Pada bulan Maret 2019, Pengadilan Pajak mengabulkan permohonan banding Perusahaan.

Pada bulan Juni 2019, Kantor Pajak telah mengajukan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, peninjauan kembali tersebut masih dalam proses dan Perusahaan masih belum menerima pengembalian uang sebesar Rp2.297.913.838 (setara dengan AS\$161.042 di 2021 dan AS\$162.915 di 2020).

Mei 2016

Pada bulan Maret 2017, Perusahaan memperoleh pengembalian atas kelebihan pajak pertambahan nilai untuk bulan Mei 2016 sebesar Rp12.601.042.453 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp12.858.465.377. Perusahaan tidak setuju dengan hasil pemeriksaan pajak tersebut dan telah mengajukan keberatan pada tanggal 8 Juni 2017 sebesar Rp257.422.924.

Pada tanggal 27 Desember 2017, Kantor Pajak menolak keberatan Perusahaan. Oleh karena itu pada tanggal 26 Maret 2018, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada bulan Juni 2020, Pengadilan Pajak mengabulkan permohonan banding Perusahaan. Perusahaan memperoleh pengembalian sebesar Rp257.422.924 pada 18 Agustus 2020.

Juni - September 2016

Pada bulan April 2017, Perusahaan memperoleh pengembalian atas kelebihan pajak pertambahan nilai untuk bulan Juni sampai September 2016 sebesar Rp25.478.718.486 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp26.385.853.448. Perusahaan tidak setuju dengan hasil pemeriksaan pajak tersebut dan telah mengajukan keberatan pada tanggal 26 Juli 2017 sebesar Rp907.134.962.

Pada tanggal 12 Februari 2018, Kantor Pajak menolak keberatan Perusahaan. Oleh karena itu pada tanggal 26 Maret 2018, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

**11. TAXATION (continued)**

**Value Added Tax (VAT) (continued)**

January 2015 (continued)

The Company did not agree with tax examination results amounting to Rp2,298,977,838, and filed an objection in May 2016. On April 6, 2017, the Tax Office rejected the Company's objection. Therefore on July 5, 2017, the Company's submitted appeal to Tax Court totaling to Rp2,297,913,838. The differences totaling Rp1,064,000 was charged to 2017 statement of profit or loss and other comprehensive income.

In March 2019, the Tax Court ruled in favor the Company's appeal.

In June 2019, the Tax Office has filed judicial review to the Supreme Court. Up to the date of completion of these financial statements, the judicial review is still in process and the Company has not yet received the refund totaling to Rp2,297,913,838 (equivalent to US\$161,042 in 2021 and US\$162,915 in 2020).

May 2016

In March 2017, the Company received refund of value-added tax overpayment for the period of May 2016 amounting to Rp12,601,042,453 from original claim for refund amounting to Rp12,858,465,377. The Company did not agree with tax examination result and filed an objection on June 8, 2017 amounting to Rp257,422,924.

On December 27, 2017, the Tax Office rejected the Company's objection. Therefore on March 26, 2018, the Company submitted appeal to Tax Court.

In June 2020, the Tax Court ruled in favor of the Company's appeal. The Company received refund totaling Rp257,422,924 on August 18, 2020.

June - September 2016

In April 2017, the Company received refund of value-added tax overpayment for the period of June until September 2016 totaling to Rp25,478,718,486 from original claim for refund amounting to Rp26,385,853,448. The Company did not agree with tax examination result and filed an objection on July 26, 2017 amounting to Rp907,134,962.

On February 12, 2018, the Tax Office rejected the Company's objection. Therefore on March 26, 2018, the Company submitted appeal to the Tax Court.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Pajak Pertambahan Nilai (PPN) (lanjutan)**

Juni - September 2016 (lanjutan)

Pada bulan Juni 2020, Pengadilan Pajak mengabulkan permohonan banding Perusahaan. Perusahaan memperoleh pengembalian sebesar Rp907.134.962 pada 3 September 2020.

Oktober dan Desember 2016

Pada bulan Mei 2017, Perusahaan memperoleh pengembalian atas kelebihan pajak pertambahan nilai untuk bulan Oktober dan Desember 2016 sebesar Rp20.311.764.660 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp21.012.836.438. Perusahaan tidak setuju dengan hasil pemeriksaan pajak tersebut dan telah mengajukan keberatan pada tanggal 22 Agustus 2017 sebesar Rp701.071.778.

Pada bulan Desember 2017 dan Februari 2018, Kantor Pajak menolak keberatan Perusahaan. Oleh karena itu pada tanggal 26 Maret 2018, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada bulan Juni 2020, Pengadilan Pajak mengabulkan permohonan banding Perusahaan. Perusahaan memperoleh pengembalian sebesar Rp701.071.778 pada 3 September 2020.

Januari 2017

Pada bulan Maret 2018, Perusahaan memperoleh pengembalian atas kelebihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Januari 2017 sebesar Rp1.164.820.511 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp1.412.313.554.

Perusahaan tidak setuju dengan sebagian hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp247.131.143 dan telah mengajukan keberatan pada bulan April 2018. Selisih sebesar Rp361.900 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2018.

Pada tanggal 29 Oktober 2018, Kantor Pajak menolak keberatan Perusahaan. Oleh karena itu pada tanggal 13 November 2018, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada bulan Juni 2020, Pengadilan Pajak mengabulkan permohonan banding Perusahaan. Perusahaan memperoleh pengembalian sebesar Rp247.131.143 pada 16 September 2020.

Pada tanggal 13 Februari 2018, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk masa Januari 2017 sebesar Rp1.840.816.964 (mengacu pada "Pajak Pertambahan Nilai (PPN) - Februari 2017).

**11. TAXATION (continued)**

**Value Added Tax (VAT) (continued)**

June - September 2016 (continued)

In June 2020, the Tax Court ruled in favor of the Company's appeal. The Company received refund totaling Rp907,134,962 on September 3, 2020.

October and December 2016

In May 2017, the Company received refund of value-added tax overpayment for the period of October and December 2016 totaling to Rp20,311,764,660 from original claim for refund amounting to Rp21,012,836,438. The Company did not agree with tax examination result and filed an objection on August 22, 2017 amounting to Rp701,071,778.

In December 2017 and February 2018, the Tax Office rejected the Company's objection. Therefore on March 26, 2018, the Company submitted appeal to Tax Court.

In June 2020, the Tax Court ruled in favor of the Company's appeal. The Company received refund totaling Rp701,071,778 on September 3, 2020.

January 2017

In March 2018, the Company received refund of VAT January 2017 overpayment amounting to Rp1,164,820,511 from original claim for refund amounting to Rp1,412,313,554.

The Company did not agree to part of the tax examination result amounting to Rp247,131,143 and filed an objection in April 2018. The differences totaling Rp361,900 was charged to 2018 statement of profit or loss and other comprehensive income.

On October 29, 2018, the Tax Office rejected the Company's objection. Therefore on November 13, 2018, the Company submitted appeal to Tax Court.

In June 2020, the Tax Court ruled in favor of the Company's appeal. The Company received refund totaling Rp247,131,143 on September 16, 2020.

On February 13, 2018, the Company received Tax Collection Letter (STP) for January 2017 amounting to Rp1,840,816,964 (refer to "Value Added Tax (VAT) – February 2017).

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Pajak Pertambahan Nilai (PPN) (lanjutan)**

Februari 2017

Pada bulan Maret 2018, Perusahaan memperoleh pengembalian atas kelebihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Februari 2017 sebesar Rp7.507.762.835 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp11.487.866.472, yang telah dikompensasi dengan Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Masa Januari dan Februari 2017 sebesar Rp3.667.587.443. Perusahaan tidak setuju dengan STP tersebut dan telah mengajukan surat permohonan pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi pada bulan Maret dan Juli 2018. Pada bulan Mei dan Agustus 2018, Kantor Pajak menolak pengajuan surat permohonan pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi. Oleh karena itu pada tanggal 12 September 2018, Perusahaan mengajukan gugatan ke Pengadilan Pajak.

Pada bulan Juli 2020, Pengadilan Pajak mengabulkan permohonan gugatan Perusahaan. Perusahaan memperoleh pengembalian sebesar Rp3.667.587.443 pada 2 November 2020.

Pada bulan November 2020, Kantor Pajak telah mengajukan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, peninjauan kembali tersebut masih dalam proses.

Perusahaan tidak setuju dengan hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp312.516.194 dan telah mengajukan keberatan pada bulan April 2018 sebesar Rp312.395.394. Pada tanggal 29 Oktober 2018, Kantor Pajak menolak keberatan Perusahaan. Oleh karena itu pada tanggal 13 November 2018, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Selisih sebesar Rp120.800 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2018.

Pada bulan Juni 2020, Pengadilan Pajak mengabulkan permohonan banding Perusahaan. Perusahaan memperoleh pengembalian sebesar Rp312.395.394 pada 16 September 2020.

**11. TAXATION (continued)**

**Value Added Tax (VAT) (continued)**

February 2017

In March 2018, the Company received refund of VAT February 2017 overpayment amounting to Rp7,507,762,835 from original claim for refund amounting to Rp11,487,866,472, which was compensated with Tax Collection Letter (STP) for period January and February 2017 totaling Rp3,667,587,443. The Company did not agree with the STP and filed an application for reduction or deletion of administrative penalty in March and July 2018. In May and August 2018, the Tax Office rejected the Company's application for reduction or deletion of administrative penalty. Therefore on September 12, 2018, the Company filed lawsuit to the Tax Court.

In July 2020, the Tax Court ruled in favor of the Company's lawsuit. The Company received refund totaling Rp3,667,587,443 on November 2, 2020.

In November 2020, the Tax Office has filed judicial review to the Supreme Court. Up to the date of completion of these financial statements, the judicial review is still in process.

The Company did not agree with tax examination results amounting to Rp312,516,194 and filed an objection in April 2018 totaling Rp312,395,394. On October 29, 2018, the tax Office rejected the Company's objection. Therefore on November 13, 2018, the Company submitted appeal to the Tax Court. The differences totaling Rp120,800 was charged to 2018 statement of profit or loss and other comprehensive income.

In June 2020, the Tax Court ruled in favor of the Company's appeal. The Company received refund totaling Rp312,395,394 on September 16, 2020.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Pajak Pertambahan Nilai (PPN) (lanjutan)**

Maret 2017

Pada bulan April 2018, Perusahaan memperoleh pengembalian atas kelebihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Maret 2017 sebesar Rp6.674.277.383 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp8.559.183.048, yang telah dikompensasi dengan Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Masa Maret 2017 sebesar Rp1.871.723.165. Perusahaan tidak setuju dengan STP tersebut dan telah mengajukan surat permohonan pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi pada bulan Juni dan September 2018. Pada bulan Agustus dan November 2018, Kantor Pajak menolak pengajuan surat permohonan pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi. Oleh karena itu pada tanggal 22 November 2018, Perusahaan mengajukan gugatan ke Pengadilan Pajak.

Selisih sebesar Rp13.182.500 dibebankan pada laporan laba rugi dan komprehensif lain tahun 2018.

Pada bulan Desember 2019, Pengadilan Pajak mengabulkan permohonan gugatan Perusahaan. Perusahaan memperoleh pengembalian sebesar Rp1.871.723.165 pada 22 April 2020.

Pada bulan Juli 2020, Kantor Pajak telah mengajukan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung. Pada tanggal 16 Desember 2020, Mahkamah Agung menerbitkan surat keputusan No 4561/B/PK/Pjk/2020 yang menyatakan bahwa Mahkamah Agung menolak permohonan peninjauan kembali yang diajukan oleh Kantor Pajak.

Mei 2017

Pada bulan Juli 2018, Perusahaan memperoleh pengembalian atas kelebihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Mei 2017 sebesar Rp15.872.688.837 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp19.845.920.305, yang telah dikompensasi dengan Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Masa Mei dan Juni 2017 sebesar Rp3.957.753.918.

Perusahaan tidak setuju dengan STP tersebut dan telah mengajukan surat permohonan pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi pada bulan September 2018. Pada bulan Desember 2018, Kantor Pajak menolak pengajuan surat permohonan pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi. Oleh karena itu pada tanggal 4 Januari 2019, Perusahaan mengajukan gugatan ke Pengadilan Pajak.

**11. TAXATION (continued)**

**Value Added Tax (VAT) (continued)**

March 2017

In April 2018, the Company received refund of VAT March 2017 overpayment amounting to Rp6,674,277,383 from original claim for refund amounting to Rp8,559,183,048, which was compensated with Tax Collection Letter (STP) for period March 2017 totaling Rp1,871,723,165. The Company did not agree with the STP and filed an application for reduction or deletion of administrative penalty in June and September 2018. In August and November 2018, the Tax Office rejected the Company's application for reduction or deletion of administrative penalty. Therefore on November 22, 2018, the Company filed lawsuit to the Tax Court.

The differences totaling Rp13,182,500 was charged to 2018 statement of profit or loss and other comprehensive income.

In December 2019, the Tax Court ruled in favor of the Company's lawsuit. The Company received refund totaling Rp1,871,723,165 on April 22, 2020.

In July 2020, the Tax Office has filed judicial review to the Supreme Court. On December 16, 2020, the Supreme Court issued the decision letter No 4561/B/PK/Pjk/2020 that stated the Supreme Court rejected the judicial review submitted by the Tax Office.

May 2017

In July 2018, the Company received refund of VAT May 2017 overpayment amounting to Rp15,872,688,837 from original claim for refund amounting to Rp19,845,920,305, which was compensated with Tax Collection Letter (STP) for period May and June 2017 totaling Rp3,957,753,918.

The Company did not agree with the STP and filed an application for reduction or deletion of administrative penalty in September 2018. In December 2018, the Tax Office rejected the Company's application for reduction or deletion of administrative penalty. Therefore on January 4, 2019, the Company filed lawsuit to the Tax Court.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Pajak Pertambahan Nilai (PPN) (lanjutan)**

Mei 2017 (lanjutan)

Pada bulan Desember 2019, Pengadilan Pajak mengabulkan gugatan Perusahaan. Pada bulan Maret 2020, Perusahaan memperoleh pengembalian sebesar Rp3.942.688.118 yang telah dikompensasi dengan Surat Tagihan Pajak (STP) PPN untuk Masa September, Oktober dan Desember 2018 dan PPh 23 Masa Desember 2019 sebesar Rp15.065.800.

Pada bulan Juli 2020, Kantor Pajak telah mengajukan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung. Pada tanggal 17 Februari 2021, Mahkamah Agung menerbitkan surat keputusan No 469/B/PK/Pjk/2021 yang menyatakan bahwa Mahkamah Agung menolak permohonan peninjauan kembali yang diajukan oleh Kantor Pajak.

Perusahaan tidak setuju dengan hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp15.066.000 dan telah mengajukan keberatan pada bulan September 2018. Selisih sebesar Rp411.550 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2018.

Pada tanggal 28 Juni 2019, Kantor Pajak menolak keberatan Perusahaan. Oleh karena itu, sebesar Rp15.066.000 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2019.

September 2017

Pada bulan April 2019, Perusahaan memperoleh pengembalian atas kelebihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa September 2017 sebesar Rp8.932.227.717 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp8.950.072.180. Perusahaan tidak setuju dengan sebagian hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp17.195.795 dan telah mengajukan keberatan pada bulan Mei 2019. Selisih sebesar Rp648.668 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2019.

Pada bulan April 2020, Kantor Pajak mengabulkan sebagian keberatan Perusahaan sebesar Rp3.490.463 (setara dengan AS\$247 di 2020). Perusahaan tidak setuju dengan hasil keberatan tersebut dan telah mengajukan banding pada tanggal 21 Juli 2020 sebesar Rp13.705.332 (setara dengan AS\$960 di 2021 dan AS\$972 di 2020).

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, banding tersebut masih dalam proses.

**11. TAXATION (continued)**

**Value Added Tax (VAT) (continued)**

May 2017 (continued)

In December 2019, the Tax Court ruled in favor of the Company's lawsuit. In March 2020, the Company received refund totaling Rp3,942,688,118 which was compensated with Tax Collection Letter (STP) VAT for period September, October and December 2018 and Tax art 23 period December 2019 totaling Rp15,065,800.

In July 2020, the Tax Office has filed judicial review to the Supreme Court. On February 17, 2021, the Supreme Court issued the decision letter No 469/B/PK/Pjk/2021 that stated the Supreme Court rejected the judicial review submitted by the Tax Office.

The Company did not agree with tax examination results amounting to Rp15,066,000 and filed an objection in September 2018. The differences totaling Rp411,550 was charged to 2018 statement of profit or loss and other comprehensive income.

On June 28, 2019, the Tax Office rejected the Company's objection. Therefore, Rp15,066,000 was charged to 2019 statement of profit or loss and other comprehensive income.

September 2017

In April 2019, the Company received refund of VAT September 2017 overpayment amounting to Rp8,932,227,717 from original claim for refund amounting to Rp8,950,072,180. The Company did not agree partly of the tax examination result amounting to Rp17,195,795 and filed an objection in May 2019. The differences totaling Rp648,668 was charged to 2019 statement of profit or loss and other comprehensive income.

In April 2020, the Tax Office ruled in favor the part of Company's objection totaling Rp3,490,463 (equivalent to US\$247 in 2020). The Company did not agree with the objection result and filed an appeal on July 21, 2020 amounting to Rp13,705,332 (equivalent to US\$960 in 2021 and US\$972 in 2020).

Up to the date of completion of these financial statements, the appeal is still in process.



**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Pajak Pertambahan Nilai (PPN) (lanjutan)**

November 2017

Pada bulan April 2019, Perusahaan memperoleh pengembalian atas kelebihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa November 2017 sebesar Rp10.422.862.781 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp10.441.230.935. Perusahaan tidak setuju dengan sebagian hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp17.677.862 dan telah mengajukan keberatan pada bulan Mei 2019. Selisih sebesar Rp690.292 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2019.

Pada bulan April 2020, Kantor Pajak mengabulkan sebagian keberatan Perusahaan sebesar Rp3.730.204 (setara dengan AS\$264 di 2020). Perusahaan tidak setuju dengan hasil keberatan tersebut dan telah mengajukan banding pada tanggal 21 Juli 2020 sebesar Rp13.947.658 (setara dengan AS\$977 di 2021 dan AS\$989 di 2020).

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, banding tersebut masih dalam proses.

Desember 2017

Pada bulan April 2019, Perusahaan memperoleh pengembalian atas kelebihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Desember 2017 sebesar Rp34.353.988.614 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp34.434.500.784. Perusahaan tidak setuju dengan sebagian hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp79.688.953 dan telah mengajukan keberatan pada bulan Mei 2019. Selisih sebesar Rp823.217 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2019.

Pada bulan April 2020, Kantor Pajak mengabulkan sebagian keberatan Perusahaan sebesar Rp66.312.170 (setara dengan AS\$4.701 di 2020). Perusahaan tidak setuju dengan hasil keberatan tersebut dan telah mengajukan banding pada tanggal 21 Juli 2020 sebesar Rp13.376.783 (setara dengan AS\$937 di 2021 dan AS\$948 di 2020).

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, banding tersebut masih dalam proses.

**11. TAXATION (continued)**

**Value Added Tax (VAT) (continued)**

November 2017

In April 2019, the Company received refund of VAT November 2017 overpayment amounting to Rp10,422,862,781 from original claim for refund amounting to Rp10,441,230,935. The Company did not agree partly of the tax examination result amounting to Rp17,677,862 and filed an objection in May 2019. The differences totaling Rp690,292 was charged to 2019 statement of profit or loss and other comprehensive income.

In April 2020, the Tax Office ruled in favor the part of Company's objection totaling Rp3,730,204 (equivalent to US\$264 in 2020). The Company did not agree with the objection result and filed an appeal on July 21, 2020 amounting to Rp13,947,658 (equivalent to US\$977 in 2021 and US\$989 in 2020).

Up to the date of completion of these financial statements, the appeal is still in process.

December 2017

In April 2019, the Company received refund of VAT December 2017 overpayment amounting to Rp34,353,988,614 from original claim for refund amounting to Rp34,434,500,784. The Company did not agree partly of the tax examination result amounting to Rp79,688,953 and filed an objection in May 2019. The differences totaling Rp823,217 was charged to 2019 statement of profit or loss and other comprehensive income.

In April 2020, the Tax Office ruled in favor the part of Company's objection totaling Rp66,312,170 (equivalent to US\$4,701 in 2020). The Company did not agree with the objection result and filed an appeal on July 21, 2020 amounting to Rp13,376,783 (equivalent to US\$937 in 2021 and US\$948 in 2020).

Up to the date of completion of these financial statements, the appeal is still in process.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Pajak Pertambahan Nilai (PPN) (lanjutan)**

April 2018

Pada bulan Juli 2019, Perusahaan memperoleh pengembalian atas kelebihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa April 2018 sebesar Rp31.912.260.965 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp31.964.103.096. Perusahaan tidak setuju dengan sebagian hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp50.156.405 dan telah mengajukan keberatan pada bulan Agustus 2019. Selisih sebesar Rp1.685.726 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2019.

Pada bulan Juli 2020, Kantor Pajak mengabulkan sebagian keberatan Perusahaan sebesar Rp33.975.440 (setara dengan AS\$2.409 di 2020). Perusahaan tidak setuju dengan hasil keberatan tersebut dan telah mengajukan banding pada tanggal 1 Oktober 2020 sebesar Rp 16.180.965 (setara dengan AS\$1.134 di 2021 dan AS\$1.147 di 2020).

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, banding tersebut masih dalam proses.

Mei 2018

Pada bulan Agustus 2019, Perusahaan memperoleh pengembalian atas kelebihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Mei 2018 sebesar Rp43.041.022.440 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp43.081.358.563, yang telah dikompensasi dengan Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Masa Mei 2019 sebesar Rp995.788. Perusahaan tidak setuju dengan sebagian hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp38.512.956 dan telah mengajukan keberatan pada bulan Agustus 2019. Selisih sebesar Rp1.823.167 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2019.

Pada bulan Juli 2020, Kantor Pajak mengabulkan sebagian keberatan Perusahaan sebesar Rp28.651.910 (setara dengan AS\$2.031 di 2020). Perusahaan tidak setuju dengan hasil keberatan tersebut dan telah mengajukan banding pada tanggal 1 Oktober 2020 sebesar Rp 9.861.046 (setara dengan AS\$691 di 2021 dan AS\$699 di 2020).

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, banding tersebut masih dalam proses.

**11. TAXATION (continued)**

**Value Added Tax (VAT) (continued)**

April 2018

In July 2019, the Company received refund of VAT April 2018 overpayment amounting to Rp31,912,260,965 from original claim for refund amounting to Rp31,964,103,096. The Company did not agree partly of the tax examination result amounting to Rp50,156,405 and filed an objection in August 2019. The differences totaling Rp1,685,726 was charged to 2019 statement of profit or loss and other comprehensive income.

In July 2020, the Tax Office ruled in favor the part of Company's objection totaling Rp33,975,440 (equivalent to US\$2,409 in 2020). The Company did not agree with the objection result and filed an appeal on October 1, 2020 amounting to Rp16,180,965 (equivalent to US\$1,134 in 2021 and US\$1,147 in 2020).

Up to the date of completion of these financial statements, the appeal is still in process.

May 2018

In August 2019, the Company received refund of VAT May 2018 overpayment amounting to Rp43,041,022,440 from original claim for refund amounting to Rp43,081,358,563, which was compensated with Tax Collection Letter (STP) for period May 2019 amounting to Rp995,788. The Company did not agree partly of the tax examination result amounting to Rp38,512,956 and filed an objection in August 2019. The differences totaling Rp1,823,167 was charged to 2019 statement of profit or loss and other comprehensive income.

In July 2020, the Tax Office ruled in favor the part of Company's objection totaling Rp28,651,910 (equivalent to US\$2,031 in 2020). The Company did not agree with the objection result and filed an appeal on October 1, 2020 amounting to Rp9,861,046 (equivalent to US\$691 in 2021 and US\$699 in 2020).

Up to the date of completion of these financial statements, the appeal is still in process.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Pajak Pertambahan Nilai (PPN) (lanjutan)**

June 2018

Pada bulan September 2019, Perusahaan memperoleh pengembalian atas kelebihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Juni 2018 sebesar Rp22.380.282.276 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp22.423.896.406, yang telah dikompensasi dengan Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Masa Maret 2019 sebesar Rp1.639.308. Perusahaan tidak setuju dengan sebagian hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp36.358.961 dan telah mengajukan keberatan pada bulan November 2019. Selisih sebesar Rp7.255.169 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2019.

Pada bulan Oktober 2020, Kantor Pajak mengabulkan keberatan Perusahaan dan memperoleh pengembalian sebesar Rp36.358.961 pada 3 Desember 2020.

September 2018

Pada bulan Maret 2020, Perusahaan memperoleh pengembalian atas kelebihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa September 2018 sebesar Rp19.278.284.036 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp19.280.927.446, yang telah dikompensasi dengan Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Masa Desember 2011 sebesar Rp21.120. Selisih atas pengembalian tersebut sebesar Rp2.622.290 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2020.

Oktober 2018

Pada bulan Maret 2020, Perusahaan memperoleh pengembalian atas kelebihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Oktober 2018 sebesar Rp8.055.728.674 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp8.059.511.133. Selisih sebesar Rp3.782.459 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2020.

Desember 2018

Pada bulan Maret 2020, Perusahaan memperoleh surat pengembalian atas kelebihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Desember 2018 sebesar Rp33.729.889.134 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp33.732.491.671. Selisih atas pengembalian tersebut sebesar Rp2.602.537 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2020.

April 2019

Pada bulan April 2020, Perusahaan memperoleh surat pengembalian atas kelebihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa April 2019 sebesar Rp3.313.213.881 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp3.341.936.049. Selisih atas pengembalian tersebut sebesar Rp28.722.168 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2020.

**11. TAXATION (continued)**

**Value Added Tax (VAT) (continued)**

June 2018

In September 2019, the Company received refund of VAT June 2018 overpayment amounting to Rp22,380,282,276 from original claim for refund amounting to Rp22,423,896,406, which was compensated with Tax Collection Letter (STP) for period March 2019 amounting to Rp1,639,308. The Company did not agree partly of the tax examination result amounting to Rp36,358,961 and filed an objection in November 2019. The differences totaling Rp7,255,169 was charged to 2019 statement of profit or loss and other comprehensive income.

In October 2020, the Tax Office ruled in favor of the Company's objection and received refund amounting to Rp36,358,961 on December 3, 2020.

September 2018

In March 2020, the Company received refund of VAT September 2018 overpayment amounting to Rp19,278,284,036 from original claim for refund amounting to Rp19,280,927,446, which compensated with Tax Collection Letter (STP) for period December 2011 amounting to Rp21,120. The differences totaling Rp2,622,290 will be charged to 2020 statement of profit or loss and other comprehensive income.

October 2018

In March 2020, the Company received refund of VAT October 2018 overpayment amounting to Rp8,055,728,674 from original claim for refund amounting to Rp8,059,511,133. The differences totaling Rp3,782,459 was charged to 2020 statement of profit or loss and other comprehensive income.

December 2018

In March 2020, the Company received refund of VAT December 2018 amounting to Rp33,729,889,134 from original claim for refund amounting to Rp33,732,491,671. The differences totaling Rp2,602,537 was charged to 2020 statement of profit or loss and other comprehensive income.

April 2019

In April 2020, the Company received refund of VAT April 2019 amounting to Rp3,313,213,881 from original claim for refund amounting to Rp3,341,936,049. The differences totaling Rp28,722,168 was charged to 2020 statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Pajak Pertambahan Nilai (PPN) (lanjutan)**

Mei 2019

Pada tanggal 4 Juni 2020, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Mei 2019 sebesar Rp11.433.442.411 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp11.449.828.511.

Pada tanggal 7 Juli 2020, Perusahaan memperoleh pengembalian pajak sebesar Rp11.073.174.155, yang telah dikompensasi dengan Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Masa Mei dan Juli 2019 sebesar Rp360.268.256.

Perusahaan tidak setuju dengan sebagian hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp15.299.441 (setara dengan AS\$1.085 di 2020) dan telah mengajukan keberatan pada bulan September 2020. Selisih atas pengembalian tersebut sebesar Rp1.086.659 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2020.

Pada bulan Agustus 2021, Kantor Pajak mengabulkan keberatan Perusahaan dan telah menerima pengembalian sebesar Rp15.299.441 pada bulan September 2021.

Juni 2019

Pada bulan Juli 2020, Perusahaan memperoleh pengembalian atas kelebihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Juni 2019 sebesar Rp31.658.517.750 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp31.659.982.945. Selisih atas pengembalian tersebut sebesar Rp1.465.195 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2020.

Juli 2019

Pada bulan Juli 2020, Perusahaan memperoleh pengembalian atas kelebihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Juli 2019 sebesar Rp7.183.767.613 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp7.195.115.602.

Perusahaan tidak setuju dengan sebagian hasil pemeriksaan sebesar Rp10.725.089 (setara dengan AS\$760 di 2020) dan telah mengajukan keberatan pada bulan September 2020. Selisih atas pengembalian tersebut sebesar Rp622.900 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2020.

Pada bulan Agustus 2021, Kantor Pajak menolak keberatan Perusahaan. Oleh karena itu, sebesar Rp10.725.089 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2021.

**11. TAXATION (continued)**

**Value Added Tax (VAT) (continued)**

May 2019

On June 4, 2020, the Company received VAT May 2019 overpayment assessment letter (SKPLB) amounting to Rp11,433,442,411 from original claim for refund amounting to Rp11,449,828,511.

On July 7, 2020, the Company received refund amounting to Rp11,073,174,155, which compensated with Tax Collection Letter (STP) Period May and July 2019 totaling Rp360,268,256.

The Company did not agree partly of the tax examination result amounting to Rp15,299,441 (equivalent to US\$1,085 in 2020) and filed an objection in September 2020. The differences totaling Rp1,086,659 was charged to 2020 statement of profit or loss and other comprehensive income.

In August 2021, the Tax Office ruled in favor the Company's objection and received refund amounting Rp15,299,441 in September 2021.

June 2019

In July 2020, the Company received refund of VAT June 2019 amounting to Rp31,658,517,750 from original claim for refund amounting to Rp31,659,982,945. The differences totaling Rp1,465,195 was charged to 2020 statement of profit or loss and other comprehensive income.

July 2019

In July 2020, the Company received refund of VAT July 2019 amounting to Rp7,183,767,613 from original claim for refund amounting to Rp7,195,115,602.

The Company did not agree partly of the tax examination result amounting to Rp10,725,089 (equivalent to US\$760 in 2020) and filed an objection in September 2020. The differences totaling Rp622,900 was charged to 2020 statement of profit or loss and other comprehensive income.

In August 2021, the Tax Office rejected the Company's objection. Therefore, Rp10,725,089 was charged to 2021 statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Pajak Pertambahan Nilai (PPN) (lanjutan)**

Oktober 2019

Pada bulan Oktober 2020, Perusahaan memperoleh pengembalian atas kelebihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Juli 2019 sebesar Rp23.900.959.639 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp23.908.739.824, yang telah dikompensasi dengan Surat Tagihan Pajak (STP) Masa Oktober 2019 sebesar Rp5.061.103. Selisih atas pengembalian tersebut sebesar Rp2.719.082 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2020.

November 2019

Pada bulan Desember 2020, Perusahaan memperoleh pengembalian atas kelebihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa November 2019 sebesar Rp13.456.841.864 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp13.456.967.314. Selisih atas pengembalian tersebut sebesar Rp125.450 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2020.

Desember 2019

Pada bulan Februari 2021, Perusahaan memperoleh pengembalian atas kelebihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Desember 2019 sebesar Rp32.361.834.802 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp32.362.903.952 (setara dengan AS\$2.294.428 di 2020). Selisih atas pengembalian tersebut sebesar Rp1.069.150 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2021.

Januari 2020

Pada bulan April 2021, Perusahaan memperoleh pengembalian atas kelebihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Januari 2020 sebesar Rp10.790.974.609 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp 10.810.690.556 (setara dengan AS\$766.444 di 2020), yang telah dikompensasi dengan Surat Tagihan Pajak (STP) PPN untuk Masa Februari 2020 dan Desember 2011 dan PPh 4 (2) Masa Agustus – Oktober 2020 sebesar Rp15.629.360. Selisih atas pengembalian tersebut sebesar Rp4.086.587 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2021.

Februari 2020

Pada bulan April 2021, Perusahaan memperoleh pengembalian atas kelebihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Februari 2020 sebesar Rp6.635.016.154 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp6.640.149.586 (setara dengan AS\$470.766 di 2020). Selisih atas pengembalian tersebut sebesar Rp5.133.432 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2021.

**11. TAXATION (continued)**

**Value Added Tax (VAT) (continued)**

October 2019

In October, 2020, the Company received refund of VAT October 2019 amounting to Rp23,900,959,639 from original claim for refund amounting to Rp23,908,739,824, which compensated with Tax Collection Letter (STP) Period October 2019 totaling Rp5,061,103. The differences totaling Rp2,719,082 was charged to 2020 statement of profit or loss and other comprehensive income.

November 2019

In December 2020, the Company received refund of VAT November 2019 amounting to Rp13,456,841,864 from original claim for refund amounting to Rp13,456,967,314. The differences totaling Rp125,450 was charged to 2020 statement of profit or loss and other comprehensive income.

December 2019

In February 2021, the Company received refund of VAT December 2019 amounting to Rp32,361,834,802 from original claim for refund amounting to Rp32,362,903,952 (equivalent to US\$2,294,428 in 2020). The differences totaling Rp1,069,150 was charged to 2021 statement of profit or loss and other comprehensive income.

January 2020

In April 2021, the Company received refund of VAT January 2020 amounting to Rp10,790,974,609 from original claim for refund amounting to Rp10,810,690,556 (equivalent to US\$766,444 in 2020, which was compensated with Tax Collection Letter (STP) VAT for period February 2020 and December 2011 and Tax art 4 (2) period August – October 2020 totaling Rp15,629,360. The differences totaling Rp4,086,587 was charged to 2021 statement of profit or loss and other comprehensive income.

February 2020

In April 2021, the Company received refund of VAT February 2020 amounting to Rp6,635,016,154 from original claim for refund amounting to Rp6,640,149,586 (equivalent to US\$470,766 in 2020). The differences totaling Rp5,133,432 was charged to 2021 statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Pajak Pertambahan Nilai (PPN) (lanjutan)**

Maret 2020

Pada bulan Mei 2021, Perusahaan memperoleh pengembalian atas kelebihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Maret 2020 sebesar Rp9.678.968.773 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp9.682.428.941 (setara dengan AS\$686.454 di 2020). Selisih atas pengembalian tersebut sebesar Rp3.460.168 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2021.

April 2020

Pada bulan Juli 2021, Perusahaan memperoleh pengembalian atas kelebihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa April 2020 sebesar Rp13.112.274.522 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp13.112.527.200 (setara dengan AS\$929.637 di 2020), yang telah dikompensasi dengan Surat Tagihan Pajak (STP) PPN untuk Masa April 2020 sebesar Rp239.678. Selisih atas pengembalian tersebut sebesar Rp13.000 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2021.

Mei 2020

Pada bulan Juli 2021, Perusahaan memperoleh pengembalian atas kelebihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Mei 2020 sebesar Rp19.882.592.344 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp19.886.877.981 (setara dengan AS\$1.409.917 di 2020). Selisih atas pengembalian tersebut sebesar Rp4.285.637 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2021.

Juli 2020

Pada bulan September 2021, Perusahaan memperoleh pengembalian atas kelebihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Juli 2020 sebesar Rp5.300.923.800 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp5.305.523.529 (setara dengan AS\$376.145 di 2020). Selisih atas pengembalian tersebut sebesar Rp4.599.729 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2021.

Agustus 2020

Pada bulan Oktober 2021, Perusahaan memperoleh pengembalian atas kelebihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Agustus 2020 sebesar Rp4.097.530.902 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp4.102.262.922 (setara dengan AS\$290.837 di 2020). Selisih atas pengembalian tersebut sebesar Rp4.732.020 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2021.

**11. TAXATION (continued)**

**Value Added Tax (VAT) (continued)**

March 2020

In May 2021, the Company received refund of VAT March 2020 amounting to Rp9,678,968,773 from original claim for refund amounting to Rp9,682,428,941 (equivalent to US\$686,454 in 2020). The differences totaling Rp3,460,168 was charged to 2021 statement of profit or loss and other comprehensive income.

April 2020

In July 2021, the Company received refund of VAT April 2020 amounting to Rp13,112,274,522 from original claim for refund amounting to Rp13,112,527,200 (equivalent to US\$929,637 in 2020), which was compensated with Tax Collection Letter (STP) VAT for period April 2020 totaling Rp239,678. The differences totaling Rp13,000 was charged to 2021 statement of profit or loss and other comprehensive income.

May 2020

In July 2021, the Company received refund of VAT May 2020 amounting to Rp19,882,592,344 from original claim for refund amounting to Rp19,886,877,981 (equivalent to US\$1,409,917 in 2020). The differences totaling Rp4,285,637 was charged to 2021 statement of profit or loss and other comprehensive income.

July 2020

In September 2021, the Company received refund of VAT July 2020 amounting to Rp5,300,923,800 from original claim for refund amounting to Rp5,305,523,529 (equivalent to US\$376,145 in 2020). The differences totaling Rp4,599,729 was charged to 2021 statement of profit or loss and other comprehensive income.

August 2020

In October 2021, the Company received refund of VAT August 2020 amounting to Rp4,097,530,902 from original claim for refund amounting to Rp4,102,262,922 (equivalent to US\$290,837 in 2020). The differences totaling Rp4,732,020 was charged to 2021 statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Pajak Pertambahan Nilai (PPN) (lanjutan)**

September 2020

Pada bulan November 2021, Perusahaan memperoleh pengembalian atas kelebihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa September 2020 sebesar Rp5.913.503.355 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp5.915.252.145 (setara dengan AS\$419.373 di 2020). Selisih atas pengembalian tersebut sebesar Rp1.748.790 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2021.

Oktober 2020

Pada bulan Desember 2021, Perusahaan memperoleh pengembalian atas kelebihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Oktober 2020 sebesar Rp11.579.149.279 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp11.582.313.634 (setara dengan AS\$821.149 di 2020), yang telah dikompensasi dengan Surat Tagihan Pajak (STP) PPh 23 untuk Masa Januari 2019 sebesar Rp100.000. Selisih atas pengembalian tersebut sebesar Rp3.064.355 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2021.

November 2020

Pada bulan Desember 2021, Perusahaan memperoleh surat ketetapan pajak lebih bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa November 2020 sebesar Rp23.013.010.577 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp23.013.568.577 (setara dengan AS\$1.631.589 di 2020). Selisih sebesar Rp558.000 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2021.

Selanjutnya, pada bulan Februari 2022, Perusahaan memperoleh pengembalian pajak sebesar Rp23.012.355.329 (setara dengan AS\$1.612.751), yang telah dikompensasi dengan Surat Tagihan Pajak (STP) PPN untuk Masa November 2020 sebesar Rp655.248.

Januari - Maret 2021

Selanjutnya, pada bulan Januari 2022, Perusahaan memperoleh surat ketetapan pajak lebih bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Januari - Maret 2021 sebesar Rp34.080.378.516 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp34.137.972.479 (setara dengan AS\$2.392.457 di 2021 dan AS\$2.420.275 di 2020). Selisih atas pengembalian tersebut sebesar Rp57.593.963 akan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2022.

**11. TAXATION (continued)**

**Value Added Tax (VAT) (continued)**

September 2020

In November 2021, the Company received refund of VAT September 2020 amounting to Rp5,913,503,355 from original claim for refund amounting to Rp5,915,252,145 (equivalent to US\$419,373 in 2020). The differences totaling Rp1,748,790 was charged to 2021 statement of profit or loss and other comprehensive income.

October 2020

In December 2021, the Company received refund of VAT October 2020 amounting to Rp11,579,149,279 from original claim for refund amounting to Rp11,582,313,634 (equivalent to US\$821,149 in 2020), which was compensated with Tax Collection Letter (STP) tax art 23 for period January 2019 totaling Rp100,000. The differences totaling Rp3,064,355 was charged to 2021 statement of profit or loss and other comprehensive income.

November 2020

In December 2021, the Company received VAT November 2020 overpayment assessment letter (SKPLB) amounting to Rp23,013,010,577 (equivalent to US\$1,612,798 in 2021) from original claim for refund amounting to Rp23,013,568,577 (equivalent to US\$1,631,589 in 2020). The differences totaling Rp558,000 was charged to 2021 statement of profit or loss and other comprehensive income.

Subsequently, in February 2022, the Company received refund amounting to Rp23,012,355,329 (equivalent to US\$1,612,751), which compensated with Tax Collection Letter (STP) VAT November 2020 amounting to Rp655,248.

January - March 2021

Subsequently, in January 2022, the Company received VAT January - March 2021 overpayment assessment letter (SKPLB) amounting to Rp34,080,378,516 from original claim for refund amounting to Rp34,137,972,479 (equivalent to US\$2,392,457 in 2021 and US\$2,420,275 in 2020). The differences totaling Rp57,593,963 will be charged to 2022 statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Rincian manfaat pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Penyusutan aset tetap	21.966	59.584	Depreciation of fixed assets
Penyisihan (pemulihan) atas persediaan usang	(3.230)	(22.649)	Provision (recovery) for inventory obsolescence
Efek penurunan tarif pajak	-	23.623	Effect in tax rate reduction
<b>Manfaat Pajak Tangguhan, Neto</b>	<b>18.736</b>	<b>60.558</b>	<b>Deferred Tax Benefit, Net</b>

Perusahaan tidak menerapkan penurunan tarif pajak tersebut dalam perhitungan beban PPH badan seperti diungkapkan pada butir c di atas karena tidak dapat memenuhi seluruh persyaratan di dalamnya. Namun Perusahaan telah menggunakan tarif pajak penghasilan tunggal sesuai butir a di atas untuk tahun pajak 2020 sebesar 22% (2019: 25%).

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Laba sebelum beban pajak	9.147.154	5.789.667	Income before tax expense
Beban pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku	(2.012.374)	(1.273.727)	Tax expense based on applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effects on the permanent differences:
Beban pajak	(12.099)	(9.996)	Tax expense
Jamuan, representasi dan sumbangan	(9.405)	(8.032)	Entertainment, representation and donations
Bunga atas penerimaan pajak	12.884	-	Interest from tax refundment
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	20.660	24.699	Income already subjected to final tax
Penyesuaian karena pemeriksaan pajak dan lainnya	(171.985)	(41.949)	Adjustment due to tax audit and others
Efek penurunan tarif pajak	-	23.623	Effect in tax reduction
<b>Beban Pajak - Neto</b>	<b>(2.172.319)</b>	<b>(1.285.382)</b>	<b>Tax Expense - Net</b>

Pengaruh dari beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Aset pajak tangguhan			Deferred tax asset
Penyisihan atas persediaan usang	-	3.230	Allowance for inventories obsolescence
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liability
Aset tetap	(117.566)	(139.532)	Fixed assets
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto</b>	<b>(117.566)</b>	<b>(136.302)</b>	<b>Deferred Tax Liability - Net</b>

**11. TAXATION (continued)**

The details of deferred tax benefit are as follows:

The Company does not apply the said reduction of tax rates in the computation of corporate income tax as disclosed in point c above since it cannot fulfill all the requirements set forth therein. Thus, the Company has applied a single tax rate as disclosed in point a above for the fiscal year 2020 of 22% (2019: 25%).

The reconciliation between income before tax expense multiplied by applicable tax rate and the tax expense is as follows:

The effects of temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:



**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**12. MODAL SAHAM**

Pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah (Dalam Rp)/ Amount (In Rp)	Jumlah (Dalam AS\$)/ Amount (In US\$)	Stockholders
Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang	155.820.000	42,42	7.791.000.000	5.276.069	Furukawa Electric Co., Ltd., Japan
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk, Indonesia	124.200.000	33,81	6.210.000.000	4.205.415	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk, Indonesia
Toyota Tsusho Corporation, Jepang	36.734.000	10,00	1.836.700.000	1.243.814	Toyota Tsusho Corporation, Japan
Masyarakat (masing-masing di bawah 5% kepemilikan)	50.586.000	13,77	2.529.300.000	1.712.844	Public (each below 5% ownership)
<b>Total</b>	<b>367.340.000</b>	<b>100,00</b>	<b>18.367.000.000</b>	<b>12.438.142</b>	<b>Total</b>

Tambahan modal disetor merupakan kelebihan jumlah yang diterima di atas nilai nominal saham yang ditawarkan kepada masyarakat pada tahun 1990.

**Pengelolaan Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap sumber pendanaan pada biaya yang wajar.

**12. SHARE CAPITAL**

The Company's shareholders and their respective share ownership as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Additional paid-in capital represents the excess of the proceeds over the par value of shares offered to the public in 1990.

**Capital Management**

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective on August 16, 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting ("AGM").

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes as of December 31, 2021 and 2020.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing source at a reasonable cost.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**13. DIVIDEN KAS**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 11 Juni 2021, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas dari laba bersih tahun 2020, sebesar AS\$955.084 atau AS\$0,0026 per saham.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 11 Juni 2020, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas dari laba bersih tahun 2019, sebesar AS\$955.084 atau AS\$0,0026 per saham.

Saldo utang dividen kas yang belum diklaim oleh para pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar AS\$79.019 (2020: AS\$65.381), disajikan sebagai bagian dari akun "Liabilitas jangka pendek lainnya" dalam laporan posisi keuangan.

**14. BEBAN AKRUAL**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Biaya jasa profesional	459.967	274.979
Beban utilitas	216.744	220.346
Biaya pengangkutan	170.667	303.762
Biaya komisi (Catatan 6d)	105.889	194.882
Biaya manajemen	12.538	10.662
Lain-lain	228.428	280.602
<b>Total</b>	<b>1.194.233</b>	<b>1.285.233</b>

**15. PENJUALAN NETO**

Rincian penjualan neto berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Batangan dan Kawat Tembaga		
Domestik	584.511.969	359.794.409
Ekspor	108.007.660	70.536.583
Sub-total	692.519.629	430.330.992
Batangan Aluminium		
Domestik	17.741.274	12.811.379
Ekspor	10.469.461	7.910.440
Sub-total	28.210.735	20.721.819
<b>Total</b>	<b>720.730.364</b>	<b>451.052.811</b>

**13. CASH DIVIDENDS**

During the Annual General Shareholders' Meeting held on June 11, 2021, the shareholders ratified the declaration of cash dividends out of the 2020 net income, amounting to US\$955,084 or US\$0.0026 per share.

During the Annual General Shareholders' Meeting held on June 11, 2020, the shareholders ratified the declaration of cash dividends out of the 2019 net income, amounting to US\$955,084 or US\$0.0026 per share.

As of December 31, 2021, the outstanding cash dividends payable not yet claimed by the shareholders amounted to US\$79,019 (2020: US\$65,381), which presented as part of "Other current liabilities" in the statement of financial position.

**14. ACCRUED EXPENSES**

This account consists of:

Professional fee
Utilities expense
Forwarder expense
Commission fee (Note 6d)
Management fee
Others
<b>Total</b>

**15. NET SALES**

The details of net sales by type of product are as follows:

Copper Rod and Wire
Domestic
Export
Sub-total
Aluminum Rod
Domestic
Export
Sub-total
<b>Total</b>

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**15. PENJUALAN NETO (lanjutan)**

Rincian akun ini berdasarkan sifat hubungan dengan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2021
Pihak berelasi (Catatan 6a)	289.867.672
Pihak ketiga	430.862.692
<b>Total</b>	<b>720.730.364</b>

Semua pendapatan diakui pada saat barang ditransfer pada suatu titik tertentu.

Penjualan Perusahaan di atas 10% dari total penjualan neto adalah penjualan kepada PT EDS Manufacturing Indonesia, pihak ketiga sejumlah AS\$128.470.816 (17,82% dari total penjualan neto) pada tahun 2021 dan AS\$77.676.021 (17,22% dari total penjualan neto) pada tahun 2020 dan penjualan kepada PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk (Catatan 6a).

**16. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2021
Bahan baku yang digunakan	705.234.885
Upah buruh langsung	1.183.783
Beban pabrikasi	
Bahan pembantu, listrik, gas dan air	4.181.750
Perbaikan dan pemeliharaan	1.320.393
Penyusutan (Catatan 8)	923.517
Jasa servis (Catatan 6f)	180.300
Jasa teknis (Catatan 6e dan 19c)	149.153
Asuransi	70.051
Lain-lain	639.649
Total beban pabrikasi	7.464.813
Total beban produksi	713.883.481
Persediaan barang jadi	
Awal tahun	12.152.929
Akhir tahun	(21.990.892)
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b>704.045.518</b>

Pembelian Perusahaan di atas 10% dari total penjualan neto merupakan pembelian dari PT Smelting Gresik Smelter & Refinery, pihak ketiga, sejumlah AS\$256.157.150 (35,54% dari total penjualan neto) pada tahun 2021 dan AS\$112.658.494 (24,98% dari total penjualan neto) pada tahun 2020 dan pembelian dari Furukawa Electric Singapore Pte., Ltd., Singapura (Catatan 6a).

**15. NET SALES (continued)**

The details of this account by nature of relationship with customers are as follows:

	2021	2020	
Pihak berelasi (Note 6a)	289.867.672	170.618.232	Related parties (Note 6a)
Pihak ketiga	430.862.692	280.434.579	Third parties
<b>Total</b>	<b>720.730.364</b>	<b>451.052.811</b>	<b>Total</b>

All revenue were recognized when goods transferred at a point in time.

The Company's sales exceeding 10% of the net sales pertain to sales to PT EDS Manufacturing Indonesia, a third party, amounting to US\$128,470,816 (17.82% of total net sales) in 2021 and US\$77,676,021 (17.22% of total net sales) in 2020 and sales to PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk (Note 6a).

**16. COST OF GOODS SOLD**

The details of this account are as follows:

	2021	2020	
Bahan baku yang digunakan	705.234.885	419.907.849	Raw materials used
Upah buruh langsung	1.183.783	1.018.338	Direct labor
Beban pabrikasi			Manufacturing overhead
Bahan pembantu, listrik, gas dan air	4.181.750	3.794.798	Supplies, electricity, gas and water
Perbaikan dan pemeliharaan	1.320.393	832.416	Repairs and maintenance
Penyusutan (Catatan 8)	923.517	1.041.110	Depreciation (Note 8)
Jasa servis (Catatan 6f)	180.300	157.725	Service fees (Notes 6f)
Jasa teknis (Catatan 6e dan 19c)	149.153	138.934	Technical fees (Notes 6e and 19c)
Asuransi	70.051	58.912	Insurance
Lain-lain	639.649	573.306	Miscellaneous
Total beban pabrikasi	7.464.813	6.597.201	Total manufacturing overhead
Total beban produksi	713.883.481	427.523.388	Total manufacturing cost
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	12.152.929	20.997.006	At beginning of year
Akhir tahun	(21.990.892)	(12.152.929)	At end of year
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b>704.045.518</b>	<b>436.367.465</b>	<b>Cost of Goods Sold</b>

The Company's purchases exceeding 10% of total sales are purchases from PT Smelting Gresik Smelter & Refinery, a third party, amounting to US\$256,157,150 (35.54% of total net sales) in 2021 and US\$112,658,494 (24.98% of total net sales) in 2020 and purchases from Furukawa Electric Singapore Pte., Ltd., Singapore (Note 6a).

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**17. BEBAN DAN PENDAPATAN OPERASI**

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>		
Gaji, upah dan imbalan karyawan	1.543.244	1.505.227
Keamanan dan kebersihan	452.883	484.643
Jasa profesional	349.012	360.712
Penyusutan (Catatan 8)	165.647	181.238
Asuransi	90.784	332.149
Lain-lain	577.238	617.725
<b>Total</b>	<b>3.178.808</b>	<b>3.481.694</b>
<u>Beban Penjualan</u>		
Ongkos angkut dan beban ekspor	1.767.625	1.412.817
Komisi (Catatan 6d dan 19b)	414.180	382.871
Bahan kemasan	289.762	252.510
Gaji, upah dan imbalan karyawan	209.046	174.935
Penyusutan (Catatan 8)	4.531	4.584
<b>Total</b>	<b>2.685.144</b>	<b>2.227.717</b>
<u>Beban Operasi Lain</u>		
Beban lain lain	<b>351.048</b>	<b>2.244.339</b>
<u>Pendapatan Operasi Lain</u>		
Pendapatan bunga atas SKPLB	58.267	-
Pendapatan lain lain	448.632	1.054.369
<b>Total</b>	<b>506.899</b>	<b>1.054.369</b>

**17. OPERATING EXPENSES AND INCOME**

This account consists of:

<u>General and Administrative Expenses</u>
Salaries, wages and employees' benefits
Security and cleaning expense
Professional fee
Depreciation (Note 8)
Insurance
Others
<b>Total</b>
<u>Selling Expenses</u>
Freight and export
Commission (Notes 6d and 19b)
Packaging materials
Salaries, wages and employees' benefits
Depreciation (Note 8)
<b>Total</b>
<u>Other Operating Expenses</u>
Miscellaneous expenses
<u>Other Operating Income</u>
Interest income from SKPLB
Miscellaneous income
<b>Total</b>

**18. LABA PER SAHAM**

Labar per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
Labar tahun berjalan	6.974.835	4.504.285
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa	367.340.000	367.340.000
<b>Labar per saham dasar</b>	<b>0,02</b>	<b>0,01</b>

**18. BASIC EARNINGS PER SHARE**

Basic earnings per share are as follows:

Income for the year
Weighted average number of common shares
<b>Earnings per share</b>

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**19. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING**

Perusahaan memiliki perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut:

- a. Perusahaan memiliki perjanjian jasa penjaminan dengan Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang dan Toyota Tsusho Corporation, Jepang, pemegang saham, dimana para pemegang saham menyetujui untuk menjamin utang bank Perusahaan. Sebagai imbalannya, Perusahaan membayar jasa penjaminan sebesar 0,25% dari saldo pinjaman (Catatan 6c dan 9). Perjanjian ini berlaku selama setahun dan diperpanjang setiap tahunnya berdasarkan persetujuan semua pihak.
- b. Perusahaan memiliki perjanjian distributor dengan PT Setia Sapta (SS), pihak berelasi, dimana SS menyetujui untuk bertindak sebagai distributor eksklusif atas produk Perusahaan di Indonesia. Sebagai imbalan, Perusahaan membayar komisi yang dihitung dengan tarif AS\$7 per ton dari penjualan domestik neto (Catatan 6d dan 17). Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis dan tidak memiliki jangka waktu.
- c. Perusahaan memiliki perjanjian bantuan teknis dengan Furukawa Electric Co., Ltd. (Furukawa), Jepang, pemegang saham, dimana Furukawa menyetujui untuk memberikan bantuan teknis dalam operasi Perusahaan. Sebagai imbalan, Perusahaan membayar beban jasa yang dihitung berdasarkan volume penjualan aktual yang dibuat Perusahaan dengan tarif AS\$2 per ton untuk produk kawat tembaga, AS\$1 per ton untuk produk "EC-grade" dan campuran aluminium dan AS\$3 per ton untuk produk batangan kawat aluminium "T-AL" (Catatan 6e dan 16). Perjanjian ini akan diperpanjang secara otomatis dan tidak memiliki jangka waktu.

**20. IMBALAN KARYAWAN**

Berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Perusahaan dengan karyawan, perpanjangan terakhir berlaku efektif mulai April 2019, Perusahaan memberikan imbalan karyawan untuk seluruh karyawan yang memenuhi syarat sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Perusahaan memiliki perjanjian dengan PT Allianz Indonesia dalam pengelolaan dana imbalan karyawan. Total dana sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp34.841.125.268 (setara dengan AS\$2.441.736), dan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp34.674.411.178 (setara dengan AS\$2.458.306).

**19. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

The Company has the following significant agreements:

- a. The Company has guarantee fee agreements with Furukawa Electric Co., Ltd., Japan and Toyota Tsusho Corporation, Japan, shareholders, whereby both parties agree to guarantee the Company's bank loans. In return, the Company shall pay guarantee fees at 0.25% from the outstanding loans (Notes 6c and 9). These agreements cover a one-year-period and are extended yearly as mutually agreed.
- b. The Company has a distributorship agreement with PT Setia Sapta (SS), a related party, whereby SS agrees to act as exclusive distributor of the Company's products in Indonesia. As compensation, the Company shall pay commission computed at US\$7 per ton from net domestic sales (Notes 6d and 17). This agreement is automatically rolled over every year and has no definite term.
- c. The Company has technical assistance agreements with Furukawa Electric Co., Ltd. (Furukawa), Japan, a shareholder, whereby Furukawa agrees to provide technical assistance for the Company's operations. As compensation, the Company shall pay a fee computed based on the actual sales volume made by the Company at US\$2 per ton for copper wire product, at US\$1 per ton for EC-grade and aluminum alloy product and at US\$3 per ton for T-AL aluminum wire rod product (Notes 6e and 16). This agreement is automatically renewed and has no definite term.

**20. EMPLOYEES' BENEFITS**

Based on the Collective Labor Agreement ("Perjanjian Kerja Bersama - PKB") between the Company and its employees, the latest amendment on rollover of which has become effective since April 2019, the Company provides employees' benefits for all its qualified employees in accordance with the regulation.

The Company entered into agreement with PT Allianz Indonesia manage the fund for employee benefits. Total fund as of December 31, 2021 is amounting to Rp34,841,125,268 (equivalent to US\$ 2,441,736), and as of December 31, 2020 is amounting to Rp34,674,411,178 (equivalent to US\$ 2,458,306).

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**20. IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa akumulasi setoran dana ke PT Allianz Indonesia adalah cukup untuk memenuhi imbalan karyawan sesuai dengan UU No. 13/2003 atau KKB tergantung mana yang lebih besar.

**20. EMPLOYEES' BENEFITS (continued)**

The management believes that cumulative fund to PT Allianz Indonesia is adequate to cover employees' benefits under LL No. 13/2003 or KKB whichever is higher.

**21. INFORMASI SEGMENT**

Divisi operasional Perusahaan dibagi atas beberapa segmen yang menawarkan produk-produk yang berbeda dan melayani pasar domestik dan ekspor:

- Segmen batangan dan kawat tembaga memproduksi batangan tembaga serta kawat tembaga dalam berbagai ukuran.
- Segmen batangan aluminium memproduksi batangan kawat murni (EC Grade Rod), batangan kawat paduan (Alloy Rod) dan batangan tahan panas (TAL Rod).

Informasi segmen Perusahaan adalah sebagai berikut:

Segmen Usaha

**21. SEGMENT INFORMATION**

The Company's operating divisions have several segments that offer different products and serve the domestic and export market:

- The copper rod and wire segment produces copper rod and various sizes of copper wire.
- Aluminum rod segment produces EC Grade Rod, Alloy Rod and TAL Rod.

The Company's segment information is as follows:

Business Segment

	2021			
	Batangan dan Kawat Tembaga/ Copper Rod and Wire	Batangan Aluminium/ Aluminum Rod	Total/Total	
Penjualan neto	692.519.629	28.210.735	720.730.364	Net sales
Laba bruto	15.942.264	742.583	16.684.846	Gross profit
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan			(4.705.619)	Unallocated operating expenses
Hasil segmen yang tidak dapat dialokasikan			11.979.227	Unallocated segment result from operations
Beban keuangan - neto yang tidak dapat dialokasikan			(2.832.073)	Unallocated finance cost - net
Laba tahun berjalan yang tidak dapat dialokasikan			6.974.835	Unallocated income for the year
Aset dan liabilitas				Assets and liabilities
Aset segmen	143.680.178	3.555.920	147.236.098	Segment assets
Liabilitas segmen	85.967.220	3.828.774	89.795.994	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya				Other segment information
Pengeluaran modal	326.203	-	326.203	Capital expenditures
Beban penyusutan	649.918	443.777	1.093.695	Depreciation expense

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**21. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Informasi segmen Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Segmen Usaha

	2020			
	Batangan dan Kawat Tembaga/ Copper Rod and Wire	Batangan Aluminium/ Aluminum Rod	Total/Total	
Penjualan neto	430.330.992	20.721.819	451.052.811	Net sales
Laba bruto	14.124.410	560.936	14.685.346	Gross profit
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan			(7.199.682)	Unallocated operating expenses
Hasil segmen yang tidak dapat dialokasikan			7.485.664	Unallocated segment result from operations
Beban keuangan - neto yang tidak dapat dialokasikan			(1.695.997)	Unallocated finance cost - net
Laba tahun berjalan yang tidak dapat dialokasikan			4.504.285	Unallocated income for the year
Aset dan liabilitas				Assets and liabilities
Aset segmen	149.349.463	7.483.783	156.833.246	Segment assets
Liabilitas segmen	102.082.479	3.330.414	105.412.893	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya				Other segment information
Pengeluaran modal	952.216	-	952.216	Capital expenditures
Beban penyusutan	677.308	549.624	1.226.932	Depreciation expense

Segmen Geografis

	2021			
	Batangan dan Kawat Tembaga/ Copper Rod and Wire	Batangan Aluminium/ Aluminum Rod	Total/Total	
Penjualan neto				Net sales
Domestik	584.511.969	17.741.274	602.253.243	Domestic
Ekspor	108.007.660	10.469.461	118.477.121	Export
<b>Total</b>	<b>692.519.629</b>	<b>28.210.735</b>	<b>720.730.364</b>	<b>Total</b>

	2020			
	Batangan dan Kawat Tembaga/ Copper Rod and Wire	Batangan Aluminium/ Aluminum Rod	Total/Total	
Penjualan neto				Net sales
Domestik	359.794.409	12.811.379	372.605.788	Domestic
Ekspor	70.536.583	7.910.440	78.447.023	Export
<b>Total</b>	<b>430.330.992</b>	<b>20.721.819</b>	<b>451.052.811</b>	<b>Total</b>

Semua aset Perusahaan berlokasi di Jakarta (Catatan 1).

All of the Company's assets are located in Jakarta (Note 1).

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**22. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	Rp	YEN	Total ekuivalen dalam AS\$/ Total equivalent in US\$
<b>Aset</b>			
Kas dan bank	152.612.220.831	1.572.434	10.709.022
Piutang usaha	610.484.306.063	-	42.783.959
Piutang lain-lain	519.998.000	-	36.442
Estimasi tagihan pajak lancar	59.024.402.095	-	4.136.548
Estimasi tagihan pajak tidak lancar	230.570.085.516	-	16.158.812
Aset tidak lancar lainnya	4.698.726.947	-	329.296
<b>Total</b>	<b>1.057.909.739.452</b>	<b>1.572.434</b>	<b>74.154.079</b>
<b>Liabilitas</b>			
Utang bank jangka pendek	(90.000.000.000)	-	(6.307.380)
Utang usaha	(180.864.933.024)	-	(12.675.376)
Utang lain-lain	(5.287.145.789)	-	(370.534)
Beban akrual	(12.352.570.951)	-	(865.693)
Utang pajak	(694.418.007)	-	(48.666)
Liabilitas jangka pendek lainnya	(1.212.281)	-	(85)
<b>Total</b>	<b>(289.200.280.052)</b>	<b>-</b>	<b>(20.267.734)</b>
<b>Aset dalam mata uang asing - neto</b>	<b>768.709.459.400</b>	<b>1.572.434</b>	<b>53.886.345</b>

**22. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2021, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	Total ekuivalen dalam AS\$/ Total equivalent in US\$
<b>Assets</b>	
Cash on hand and in banks	10.709.022
Trade receivables	42.783.959
Others receivables	36.442
Estimated claims for tax refund current	4.136.548
Estimated claims for tax refund non current	16.158.812
Other non-current assets	329.296
<b>Total</b>	<b>74.154.079</b>
<b>Liabilities</b>	
Short-term bank loans	(6.307.380)
Trade payables	(12.675.376)
Other payables	(370.534)
Accrued expenses	(865.693)
Taxes payable	(48.666)
Other current liabilities	(85)
<b>Total</b>	<b>(20.267.734)</b>
<b>Net foreign currency denominated assets</b>	<b>53.886.345</b>

Rincian kurs mata uang asing berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Rupiah	14.349,00
Yen Jepang	121,66

The details of the foreign exchange rate by currency are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Rupiah	14.269,00
Japanese Yen	115,17

Jika posisi aset neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 dijabarkan berdasarkan kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 31 Maret 2022, maka aset neto akan turun sekitar AS\$301.085.

If the position of net assets in foreign currencies as of December 31, 2021 is reflected using the middle rates published by Bank Indonesia as of March 31, 2022, the net assets will decrease by approximately US\$301,085.



**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**23. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021:

31 Desember 2021/December 31, 2021				
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivable	Utang dan pinjaman/ Loans and borrowings	Nilai wajar melalui Laba atau Rugi/ Fair value through Profit/Loss	Total/Total
Aset				
Aset lancar				
Kas dan bank	29.761.292	-	-	29.761.292
Piutang usaha	53.847.935	-	-	53.847.935
Piutang lain-lain	126.674	-	-	126.674
Aset lancar lainnya	118.217	-	206.839	325.056
	83.854.118	-	206.839	84.060.957
Aset tidak lancar				
Aset tidak lancar lainnya	623.716	-	-	623.716
<b>Total</b>	<b>84.477.834</b>	<b>-</b>	<b>206.839</b>	<b>84.684.673</b>
Liabilitas				
Liabilitas jangka pendek				
Utang bank jangka pendek		37.007.380		37.007.380
Utang usaha		50.525.966		50.525.966
Utang lain-lain		370.533		370.533
Beban akrual		1.194.233		1.194.233
Liabilitas jangka pendek lainnya		531.650		531.650
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>89.629.762</b>	<b>-</b>	<b>89.629.762</b>

**23. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

The following table sets out the Company's financial assets and liabilities as of December 31, 2021:

Assets
Current assets
Cash on hand and in banks
Trade receivables
Other Receivables
Other current assets
Non-current assets
Other non-current assets
<b>Total</b>
Liabilities
Current liabilities
Short-term bank loans
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Other current liabilities
<b>Total</b>

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020:

31 Desember 2020/December 31, 2020				
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivable	Utang dan pinjaman/ Loans and borrowings	Nilai wajar melalui Laba atau Rugi/ Fair value through Profit/Loss	Total/Total
Aset				
Aset lancar				
Kas dan bank	38.238.332	-	-	38.238.332
Piutang usaha	66.720.222	-	-	66.720.222
Piutang lain-lain	84.009	-	-	84.009
Aset lancar lainnya	1.632.482	-	199.985	1.832.467
	106.675.045	-	199.985	106.875.030
Aset tidak lancar				
Aset tidak lancar lainnya	895.833	-	-	895.833
<b>Total</b>	<b>107.570.878</b>	<b>-</b>	<b>199.985</b>	<b>107.770.863</b>
Liabilitas				
Liabilitas jangka pendek				
Utang bank jangka pendek	-	49.634.882	-	49.634.882
Utang usaha	-	53.278.779	-	53.278.779
Utang lain-lain	-	339.950	-	339.950
Beban akrual	-	1.285.233	-	1.285.233
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	727.635	-	727.635
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>105.266.479</b>	<b>-</b>	<b>105.266.479</b>

The following table sets out the Company's financial assets and liabilities as of December 31, 2020:

Assets
Current assets
Cash on hand and in banks
Trade receivables
Other Receivables
Other current assets
Non-current assets
Other non-current assets
<b>Total</b>
Liabilities
Current liabilities
Short-term bank loans
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Other current liabilities
<b>Total</b>

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**23. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**  
**(lanjutan)**

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

1. Semua aset keuangan yang disajikan sebagai aset lancar.

Seluruh aset keuangan tersebut merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

Investasi jangka pendek yang disajikan sebagai bagian dari "Aset lancar lainnya" dicatat sebesar nilai wajar menggunakan harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif (level 1).

2. Aset tidak lancar lainnya.

Aset yang disajikan pada akun ini merupakan piutang karyawan, uang jaminan dan deposito yang dibatasi penggunaannya. Karena jumlahnya tidak dianggap material, saldo akun disajikan pada biaya perolehan.

3. Semua liabilitas yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Seluruh liabilitas tersebut merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat liabilitas tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

Liabilitas dari pihak ketiga merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga pasar variabel, sehingga nilai tercatat liabilitas tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya. Selain daripada item yang disebutkan di atas, Perusahaan tidak memiliki aset dan liabilitas yang diukur atau diungkapkan pada nilai wajar, oleh karena itu tidak perlu pengungkapan hierarki nilai wajar seperti yang dijelaskan pada PSAK No. 68.

**23. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**  
**(continued)**

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value:

1. All financial assets presented as current assets.

All of these financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

Short term investment which is presented as part of "Other current assets" is carried at fair value using the quoted prices published in the active market (level 1).

2. Other non-current assets.

The asset presented in this account comprises of loans to employee, refundable deposits and restricted deposit. Since the amount is not considered material, the balance is presented at cost.

3. All liabilities presented as current liabilities.

All these liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the liabilities approximate their fair values.

The liabilities from third parties are liabilities with floating market interest rates, thus the carrying values of the liabilities approximate their fair values. Other than the item mentioned above, the Company does not have assets and liabilities measured nor disclose at fair value, therefore it is not considered necessary to disclose fair value hierarchy under PSAK No. 68.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Instrumen utama Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain, aset lancar lainnya, aset tidak lancar lainnya dan utang usaha dan utang lain-lain yang timbul langsung dari usaha, beban akrual, dan utang bank jangka pendek yang digunakan untuk mengumpulkan dana bagi operasi Perusahaan. Perusahaan juga memiliki liabilitas jangka pendek lainnya seperti utang dividen dan deposit dari pelanggan yang disajikan sebagai bagian dari liabilitas jangka pendek lainnya.

Telah menjadi kebijakan Perusahaan bahwa tidak akan ada perdagangan dalam instrumen keuangan yang akan dilakukan.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

**Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja yang dikenakan suku bunga mengambang. Kebijakan Perusahaan atas tingkat suku bunga adalah dengan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan mencari tingkat suku bunga yang paling menguntungkan yang ditawarkan pasar keuangan.

Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 0,5% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi sebesar AS\$11.100 (2020: AS\$5.593), terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan beban bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

**24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

The Company's principal financial instruments comprise of cash on hand and in banks, account receivable trade and others, other current assets, other non-current assets and accounts payable trade and others which mostly arise directly from its operations, accrued expense, and short-term bank loans which were used to raise funds for the Company's operations. The Company also has other current financial such as dividends payable and deposit received which are presented as part of other current liabilities.

It is and has been the Company's policy that no trading in financial instruments shall be undertaken.

The main risk arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk. The Company's Directors review and approve the policies for managing the risks which are summarized below:

**Interest rate risk**

Interest rate risk mainly is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Interest rate mainly arises from loans for working capital purposes with floating interest rates. The Company's policies relating to interest rate risk is to closely monitor the market interest rate fluctuation and find the most beneficial interest rates which are offered by the market.

The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

As at December 31, 2021 and 2020, had the interest rates of the loans and borrowings been 0.5% higher/lower with all other variables held constant, income before tax expense for the year then ended would have been US\$11,100 lower/higher (2020: US\$5,593) accordingly, mainly as a result of higher/lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko nilai tukar mata uang asing**

Risiko mata uang asing merupakan risiko atas perubahan nilai tukar Dolar AS sebagai mata uang fungsional terhadap mata uang Rupiah. Risiko ini muncul oleh karena terdapat aset, liabilitas dan transaksi operasional yang menggunakan mata uang Rupiah, sehingga melemahnya Dolar AS terhadap Rupiah dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jika nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih tinggi/rendah sebesar AS\$4.897.554 (2020: AS\$993.919), terutama sebagai akibat keuntungan/kerugian translasi piutang usaha dalam Rupiah.

Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Dolar AS dan Rupiah menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Perusahaan.

Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 yang disajikan pada Catatan 22.

**Risiko kredit**

Terdapat kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Perusahaan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perusahaan memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap pelanggan. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih. Perusahaan tidak memiliki risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha yang disajikan pada analisa umur piutang usaha yang dikategorikan sebagai "belum jatuh tempo", "lewat jatuh tempo 0 sampai 90 hari" dan "lewat jatuh tempo 181 sampai 270 hari" (Catatan 5).

Jumlah piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai dan jumlah piutang yang lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai telah diungkapkan pada Catatan 5. Tidak ada piutang yang lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai.

Lebih lanjut, saldo bank ditempatkan pada institusi keuangan yang terpercaya.

**24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Foreign exchange currency risk**

Foreign exchange risk is the risk that arises from the changes of exchange rate of US Dollar as functional currency against Rupiah currency. The risk arises because the Company has assets, liabilities and operational transactions using Rupiah currency, therefore, the weakening of US Dollar will influence the financial performance of the Company.

As at December 31, 2021 and 2020, had the exchange rate of US Dollar against Rupiah depreciated/appreciated by 10% with all other variables held constant, income before tax expense for the year then ended would have been US\$4,897,554 (2020: US\$993,919) higher/lower, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of trade receivables denominated in Rupiah.

The Company do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matter discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the US Dollar and Rupiah provide some degree of natural hedge for the Company's foreign exchange exposure.

The Company has monetary assets and liabilities in foreign currency as of December 31, 2021 which are presented in Note 22.

**Credit risk**

The Company has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. The Company has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Company's exposure to bad debts. There is no significant concentration of credit risk in trade receivables which represent in aging analysis of trade receivables that categorized as "not past due", "past due 0 to 90 days" and "past due 181 to 270 days" (Note 5).

Total receivables neither past due nor impaired and past due but not impaired are disclosed in Note 5. No receivables are past due and impaired.

Additionally, bank balances are placed with creditworthy financial institutions.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

**24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko likuiditas**

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kecukupan kas dan pendanaan yang cukup melalui fasilitas kredit yang telah tersedia.

Perusahaan secara reguler melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

2021	< 1 tahun/ < 1 year	> 1 tahun/ > 1 year	Total/Total	2021
Utang bank jangka pendek	37.007.380	-	37.007.380	Short-term bank loans
Utang usaha	50.525.966	-	50.525.966	Trade payables
Utang lain-lain	370.533	-	370.533	Other payables
Beban akrual	846.191	348.042	1.194.233	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	531.650	-	531.650	Other current liabilities
<b>Total</b>	<b>89.281.720</b>	<b>348.042</b>	<b>89.629.762</b>	<b>Total</b>

**24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Liquidity risk**

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and providing adequate funding through the available credit facilities.

The Company regularly evaluates and monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the short-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

**Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan**

**Changes In Liabilities Arising From Financing Activities**

	2021					
	1 Januari/ January 1	Arus Kas Masuk/ Cash In Flow	Arus Kas Keluar/ Cash Out Flow	Laba selisih kurs/ Gain on foreign exchange	31 Desember/ December 31	
Utang bank jangka pendek	49.634.882	61.175.695	(72.573.954)	(1.229.243)	37.007.380	Short-term bank loans
<b>To/tal liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>49.634.882</b>	<b>61.175.695</b>	<b>(72.573.954)</b>	<b>37.007.380</b>	<b>37.007.380</b>	<b>Total liabilities from financing activities</b>
	2020					
	1 Januari/ January 1	Arus Kas Masuk/ Cash In Flow	Arus Kas Keluar/ Cash Out Flow	Laba selisih kurs/ Gain on foreign exchange	31 Desember/ December 31	
Utang bank jangka pendek	48.564.851	78.243.591	(75.001.843)	(2.171.717)	49.634.882	Short-term bank loans
<b>To/tal liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>48.564.851</b>	<b>78.243.591</b>	<b>(75.001.843)</b>	<b>(2.171.717)</b>	<b>49.634.882</b>	<b>Total liabilities from financing activities</b>

Perusahaan mengklasifikasikan bunga yang dibayarkan sebagai arus kas dari aktivitas operasi.

The Company classifies interest paid as cash flows from operating activities.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS,**  
**Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**Unless otherwise stated)**

---

**24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko harga komoditas**

Perusahaan terkena dampak risiko harga komoditas terutama diakibatkan oleh pembelian bahan baku utama seperti lempengan tembaga dan aluminium batangan. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan persediaan di pasar.

Kebijakan Perusahaan untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan memelihara tingkat persediaan tembaga dan aluminium secara tepat untuk memperoleh efek terbaik dari lindung nilai alami. Selain itu, Perusahaan juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.

**25. HAL LAINNYA**

Operasi Perusahaan telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis.

Dampak pandemik ini terhadap Perusahaan tidak memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemik ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Perusahaan di periode-periode berikutnya.

---

**24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Commodity price risk**

The Company's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of the major raw materials such as copper cathode and aluminum ingot. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

The Company's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by maintaining a proper inventory level of copper and aluminum to get the optimum effect from natural hedging. In addition, the Company may seek to mitigate its risks by passing on the price increases to its customers.

**25. OTHER MATTER**

The Company's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation.

The effects of the pandemic to the Company is not significant. Further at this time significant pandemic, if any, will be reflected in the Company's financial reporting in the subsequent periods.



**PT Tembaga Mulia Semanan, Tbk.**

Jl. Daan Mogot KM 16, Jakarta - Indonesia

Telp. (021) 619 0128

Fax. (021) 619 0135 / (021) 545 2567

E-mail : sales@pttms.co.id

www.pttms.co.id



Cert: No. ID15/03270



Cert.No ID03/00253